



PENILAIAN KINERJA PUSKESMAS TAHUN 2019

PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS CILONGOK I
Jl. Raya Cilongok – Ajibarang, Telp. (0281) 656286,
Website : puskesmas1cilongok@banyumaskab.go.id

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Kami bisa menyelesaikan Penilaian Kinerja Puskesmas (PKP) Puskesmas Cilongok I Tahun 2019 sebagai sarana untuk melaporkan hasil kegiatan Puskesmas selama satu tahun. Penilaian Kinerja Puskesmas (PKP) Puskesmas Cilongok I Tahun 2019 merupakan gambaran dan informasi hasil-hasil yang telah dicapai Puskesmas Cilongok I selama setahun, yaitu Tahun 2019.

Penilaian Kinerja Puskesmas (PKP) ini kami buat berdasarkan Indikator Kinerja dan Mutu Puskesmas dengan tujuan untuk menyusun hasil kegiatan kami dan untuk mengevaluasi/menilai sejauh mana tingkat keberhasilan kami selama tahun yang telah berjalan dan kami akan menggunakan sebagai pedoman untuk perencanaan kegiatan di Tahun 2020. Dengan harapan di tahun yang akan datang bisa diperoleh hasil yang lebih baik dari Tahun 2019. Dalam penyusunan Penilaian Kinerja Puskesmas (PKP) Puskesmas Cilongok I Tahun 2019 ini menggunakan data-data dari capaian setiap Upaya di Puskesmas Cilongok I Tahun 2019.

Kami menyadari bahwa walaupun sudah kami usahakan semaksimal mungkin memenuhi petunjuk dari Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas namun Penilaian Kinerja Puskesmas (PKP) ini masih banyak kekurangan serta kelemahan. Penyajian ini masih jauh dari sempurna, untuk itu Kami mengharap masukan serta saran guna penyempurnaan Penilaian Kinerja Puskesmas (PKP) Puskesmas Cilongok I.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada Kita Semua.



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GRAFIK dan GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Pengertian	2
C. Tujuan dan Manfaat	2
1. Tujuan Umum.....	2
2. Tujuan Khusus	2
D. Ruang Lingkup.....	3
BAB II GAMBARAN PUSKESMAS CILONGOK I.....	6
A. Gambaran Umum Situasi Puskesmas Cilongok I	6
B. Data Dasar Puskesmas Cilongok I	8
C. Struktur Organisasi Puskesmas Cilongok I.....	17
D. Tugas Pokok dan Fungsi	18
BAB III PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA PUSKESMAS	42
A. Bahan dan Pedoman	42
B. Teknis Pelaksanaan	42
1. Pengumpulan Data	42
2. Pengolahan Data	44
BAB IV HASIL KINERJA PUSKESMAS.....	47
A. Hasil Kinerja Pelayanan Kesehatan Puskesmas	47
1. Hasil Kinerja UKM 11 Desa.....	47
2. Hasil Kinerja UKP	114
B. Hasil Kinerja Manajemen Puskesmas.....	116
C. Hasil Akhir Kinerja Puskesmas 2019.....	123
D. Laporan Keuangan.....	123
E. Hasil Kinerja PIS PK.....	125
BAB V ANALISA HASIL KINERJA.....	127
A. Analisa Hasil Kinerja Pelayanan Kesehatan Puskesmas, Manajemen Puskesmas, dan Mutu Pelayanan	127
B. Perbandingan Hasil Kinerja Dengan Tahun Lalu	135

C. Analisa Hasil Kinerja PIS-PK.....	136
BAB VI PENUTUP.....	150
A. Kesimpulan	150
B. Saran	150
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	152

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Jumlah Penduduk per Desa	6
Tabel 2.2 Sarana Pelayanan kesehatan dan UKBM	10
Tabel 2.3 Jumlah Karyawan berdasarkan Strata Pendidikan	11
Tabel 2.4 Jumlah Karyawan berdasarkan Fungsi.....	11
Tabel 2.5 Jumlah Karyawan berdasarkan per Sub Unit Organisasi.....	13
Tabel 2.6 Jumlah sarana prasarana.....	15
Tabel 2.7 Tugas Pokok Fungsi Pegawai	19
Tabel 4.1 Hasil Kinerja UKM desa Cilongok	47
Tabel 4.2 Cakupan Kinerja UKM Desa Cilongok Tahun 2019	53
Tabel 4.3 Kinerja UKM desa Cikidang.....	54
Tabel 4.4 Cakupan Kinerja UKM Desa CikidangTahun 2019	59
Tabel 4.5 Kinerja UKM desa Pernasidi.....	59
Tabel 4.6 Cakupan Kinerja UKM Desa Pernasidi Tahun 2019	65
Tabel 4.7 Kinerja UKM desa Rancamaya.....	65
Tabel 4.8 Cakupan Kinerja UKM Desa Rancamaya Tahun 2019	70
Tabel 4.9 Kinerja UKM desa Panembangan	71
Tabel 4.10 Cakupan Kinerja UKM Desa Panembangan Tahun 2019	77
Tabel 4.11 Kinerja UKM desa Karanglo	78
Tabel 4.12 Cakupan Kinerja UKM Desa Karanglo Tahun 2019.....	83
Tabel 4.13 Kinerja UKM desa Kalisari	83
Tabel 4.14 Cakupan Kinerja UKM Desa Kalisari Tahun 2019	90
Tabel 4.15 Kinerja UKM desa Karangtengah	90
Tabel 4.16 Cakupan Kinerja UKM Desa Karangtengah Tahun 2019.....	95
Tabel 4.17 Kinerja UKM desa Sambirata	95
Tabel 4.18 Cakupan Kinerja UKM Desa Sambirata Tahun 2019.....	102
Tabel 4.19 Kinerja UKM desa Gununglurah	102
Tabel 4.20 Cakupan Kinerja UKM Desa Gununglurah Tahun 2019.....	107
Tabel 4.21 Kinerja UKM desa Sokawera.....	108
Tabel 4.22 Cakupan Kinerja UKM Desa Sokawera Tahun 2019	113
Tabel 4.23 Hasil Penilaian Kinerja UKM Pengembangan.....	113
Tabel 4.24 Hasil Kinerja UKP Bulan Januari – Oktober Tahun 2019	114
Tabel 4.25 Hasil Kinerja UKP Bulan November-Desember Tahun 2019	115
Tabel 4.26 Hasil Kinerja Manajemen Puskesmas	116
Tabel 4.27 Cakupan Kinerja Admen Puskesmas	122

Tabel 4.28 Hasil Akhir Kinerja Puskesmas	123
Tabel 4.29 Laporan keuangan 2019.....	123
Tabel 4.30 Penyerapan Dana DAK Non Fisik (BOK) Tahun 2019	124
Tabel 4.31 Hasil PIS PK untuk 11 desa.....	125
Tabel 5.1 Hasil Kinerja UKM per Desa di Wilayah Kerja Puskesmas Cilongok I Tahun 2019	127
Tabel 5.2 Penentuan Prioritas Hasil Kinerja UKM dengan Metode USG	128
Tabel 5.3 Penentuan Prioritas masalah Indikator Kinerja UKP Puskesmas Cilongok I Tahun 2019	131
Tabel 5.4 Analisis Hasil Kinerja Admen dengan Metode USG	133
Tabel 5.5 Perbandingan Hasil Kinerja UKM Tahun 2018 dan 2019.....	135
Tabel 5.6 Perbandingan Hasil Kinerja UKP Tahun 2018 dan 2019.	136
Tabel 5.7 Perbandingan Hasil Kinerja Admen Tahun 2018 dan 2019	136
Tabel 5.8 Prioritas Masalah Kesehatan Berdasarkan USG Plus F	149

DAFTAR GAMBAR DAN GRAFIK

Gambar 2.1 Peta Kecamatan Cilongok	8
Gambar 2.2 Bagan struktur organisasi Puskesmas Cilongok I.....	17
Grafik 5.1 Hasil Kinerja UKM Puskesmas Cilongok I	127
Grafik 5.2 Hasil Kinerja ADMEN Puskesmas Cilongok I.....	132

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Fishbone Kalibrasi Alat Kesehatan dan Laboratorium	153
LAMPIRAN 2 Fishbone STR atau SIP yang masih berlaku	154
LAMPIRAN 3 Fishbone Menyusun RPK Tahunan Secara Terinci dan Lengkap	155
LAMPIRAN 4 Fishbone Stunting	156
LAMPIRAN 5 Fishbone K4.....	157
LAMPIRAN 6 Fishbone DM.....	158
LAMPIRAN 7 Fishbone Hipertensi	159
LAMPIRAN 8 Fishbone Kontak rate	160

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemerintah berkewajiban menyediakan pelayanan kesehatan yang bersifat *Public Goods* artinya pelayanan yang harus tersedia dan dapat dijangkau oleh setiap orang untuk memperoleh peluang dan mengembangkan kemampuan hidup sehat, yang pada akhirnya kesehatan merupakan gaya hidup masyarakat. Hal ini tertuang pada Rencana Pembangunan Kesehatan pada periode 2015 – 2019 adalah Program Indonesia Sehat dengan sasaran meningkatkan derajat kesehatan dan status gizi masyarakat yang didukung dengan perlindungan finansial dan pemerataan pelayanan kesehatan. Sasaran pokok RPJMN 2015-2019 adalah (1) meningkatnya status kesehatan dan gizi ibu dan anak; (2) meningkatnya pengendalian penyakit; (3) meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan terutama di daerah terpencil, tertinggal dan perbatasan; (4) meningkatnya cakupan pelayanan kesehatan universal melalui Kartu Indonesia Sehat dan kualitas pengelolaan SJSN Kesehatan; (5) terpenuhinya kebutuhan tenaga kesehatan, obat dan vaksin; serta (6) meningkatkan responsifitas sistem kesehatan.

Menurut PERMENKES Nomor 43 tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut Puskesmas adalah fasilitas kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Puskesmas merupakan unit pelaksana teknis dari Dinas Kesehatan Kabupaten yang merupakan unsur pelaksana Pemerintah Daerah di Bidang Kesehatan di suatu wilayah kerja tertentu yang dipimpin oleh seorang Kepala Puskesmas yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten

Sebagai institusi pemerintah, Puskesmas dalam menjalankan Tugas dan Fungsinya selama ini memperoleh sumber pembiayaan dari APBD dan APBN yang harus dipertanggung jawabkan dalam pemanfaatannya disetiap akhir tahun anggaran. Dalam hal entitas

pengelolaan keuangan ini Kepala Puskesmas ditetapkan sebagai Kuasa Pengguna Anggaran yang tugas dan kewajibanya setara dengan Pengguna Anggaran. Sebagai wujud pertanggungjawaban pelaksanaan tupoksi dan penggunaan anggaran yang telah ditetapkan maka disusunlah evaluasi kinerja yang bertujuan untuk mengetahui pencapaian realisasi, kemajuan dan kendala yang dijumpai dalam rangka pencapaian kinerja, agar dapat dinilai dan dipelajari guna perbaikan pelaksanaan program/ kegiatan dimasa yang akan datang.

B. Pengertian

Penilaian Kinerja Puskesmas adalah suatu upaya untuk melakukan penilaian hasil kerja/prestasi Puskesmas. Pelaksanaan penilaian dimulai dari tingkat Puskesmas, sebagai **instrumen mawas diri** karena setiap Puskesmas melakukan penilaian kinerjanya secara mandiri, kemudian dinas kesehatan kabupaten/kota melakukan verifikasi hasilnya. Adapun aspek penilaian meliputi hasil pencapaian cakupan dan manajemen kegiatan termasuk mutu pelayanan (khusus bagi Puskesmas yang telah mengembangkan mutu pelayanan) atas perhitungan seluruh Puskesmas. Berdasarkan hasil verifikasi, dinas kesehatan kabupaten/kota bersama Puskesmas dapat menetapkan Puskesmas ke dalam kelompok (I, II, III) sesuai dengan pencapaian kinerjanya.

Pada setiap kelompok tersebut, dinas kesehatan kabupaten/kota dapat melakukan analisa tingkat kinerja Puskesmas berdasarkan rincian nilainya, sehingga urutan pencapaian kinerjanya dapat diketahui, serta dapat dilakukan pembinaan secara lebih mendalam dan terfokus.

C. Tujuan Dan Manfaat

Adapun Tujuan penyusunan Laporan Kinerja ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Umum

Tercapainya tingkat kinerja Puskesmas yang berkualitas secara optimal dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan kesehatan kabupaten/kota.

2. Tujuan Khusus

- a) Mendapatkan gambaran tingkat kinerja Puskesmas (hasil cakupan kegiatan, mutu kegiatan, dan manajemen Puskesmas) pada akhir tahun kegiatan.
- b) Mendapatkan masukan untuk penyusunan rencana kegiatan di tahun yang akan datang Puskesmas di tahun yang akan datang.

- c) Dapat melakukan identifikasi dan analisis masalah, mencari penyebab, latar belakang dan hambatan masalah kesehatan di wilayah kerjanya berdasarkan adanya kesenjangan pencapaian kinera dan mendapatkan pemecahan masalah berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan.
- d) Mengetahui tingkat kinerja Puskesmas pada akhir tahun berdasarkan urutan peringkat kategori kelompok Puskesmas.
- e) Mendapatkan informasi analisis kinerja Puskesmas dan bahan masukan dalam penyusunan rencana kegiatan Puskesmas dan dinas kesehatan kabupaten/kota untuk tahun yang akan datang.

Adapun manfaat Penilaian Kinerja Puskesmas :

1. Bagi Puskesmas;
 - a) Mendapatkan gambaran kinerja serta tingkat pencapaian/Prestasi Puskesmas.
 - b) Mengetahui masalah dan hambatan dalam penyelenggaraan Puskesmas dengan melakukan identifikasi dan analisa masalah, mencari penyebab masalah kesehatan di wilayah kerjanya berdasarkan kesenjangan pencapaian kinerja Puskesmas (*output* dan *outcome*).
 - c) Mendapatkan gambaran kemampuan Puskesmas.
 - d) Sebagai dasar untuk melakukan pembinaan kepada penanggung jawab dan pelaksana program serta jaringan Puskesmas, serta melakukan koordinasi dengan lintas sektor, sehingga pembinaan dan dukungan yang diberikan lebih terarah.
 - e) Sebagai dasar untuk melakukan perencanaan berdasarkan urgensi/ prioritasnya.
2. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas;
 - a) Mendapatkan gambaran tingkat perkembangan prestasi Puskesmas di wilayah kerjanya.
 - b) Mengetahui masalah dan hambatan dalam penyelenggaraan Puskesmas
 - c) Mendapatkan gambaran kemampuan manajemen Puskesmas
 - d) Dapat dipergunakan oleh Dinas Kabupaten Banyumas sebagai dasar untuk melakukan pembinaan kepada Puskesmas. Sehingga pembinaan dan dukungan yang diberikan lebih

optimal/fokus, berdasarkan permasalahan dan kondisi Puskesmas.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penilaian kinerja Puskesmas meliputi **penilaian pencapaian hasil pelaksanaan pelayanan kesehatan, manajemen Puskesmas dan mutu pelayanan**. Secara garis besar lingkup penilaian kinerja Puskesmas tersebut berdasarkan pada upaya – upaya Puskesmas dalam menyelenggarakan :

1. Pencapaian cakupan pelayanan kesehatan meliputi:
 - a. UKM esensial yang berupa pelayanan promosi kesehatan, pelayanan kesehatan lingkungan, pelayanan kesehatan ibu, anak dan keluarga berencana, pelayanan gizi, dan pelayanan pencegahan dan pengendalian penyakit.
 - b. UKM pengembangan, dilaksanakan setelah Puskesmas mampu melaksanakan UKM esensial secara optimal, mengingat keterbatasan sumber daya dan adanya prioritas masalah kesehatan.
 - c. UKP, yang berupa rawat jalan, pelayanan gawat darurat, pelayanan satu hari (one day care), home care, dan/atau rawat inap berdasarkan pertimbangan kebutuhan pelayanan kesehatan.
2. Pelaksanaan manajemen Puskesmas dalam penyelenggaraan kegiatan, meliputi:
 - a. Proses penyusunan perencanaan, penggerakan pelaksanaan dan pelaksanaan penilaian kinerja;
 - b. Manajemen sumber daya termasuk manajemen sarana, prasarana, alat, obat, sumber daya manusia dan lain-lain;
 - c. Manajemen keuangan dan Barang Milik Negara/Daerah;
 - d. Manajemen pemberdayaan masyarakat;
 - e. Manajemen data dan informasi; dan
 - f. Manajemen program termasuk Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga.
3. Mutu pelayanan Puskesmas, meliputi:
 - a. Penilaian input pelayanan berdasarkan standar yang ditetapkan.
 - b. Penilaian proses pelayanan dengan menilai tingkat kepatuhannya terhadap standar pelayanan yang telah ditetapkan.
 - c. Penilaian output pelayanan berdasarkan upaya kesehatan yang

diselenggarakan, dimana masing-masing program/kegiatan mempunyai indikator mutu sendiri yang disebut Standar Mutu Pelayanan (SMP). Sebagai contoh: Angka *Drop Out* Pengobatan pada pengobatan TB Paru.

- d. Penilaian outcome pelayanan antara lain melalui pengukuran tingkat kepuasan pengguna jasa pelayanan Puskesmas dan pencapaian target indikator outcome pelayanan.

Hasil kegiatan Puskesmas yang diperhitungkan meliputi kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Puskesmas dan jaringannya di wilayah kerja Puskesmas, baik kegiatan yang dilaksanakan di dalam gedung maupun di luar gedung.

Untuk beberapa jenis kegiatan tertentu, Puskesmas dapat memperoleh bantuan teknologi ataupun tenaga dari Puskesmas sekitarnya atau tingkat kabupaten/kota (sebagai contoh : dalam situasi emergensi/KLB, pelayanan kesehatan di daerah tertinggal, perbatasan, transmigrasi, komunitas adat terpencil, dll) maka peran pertambahan dapat diabaikan, sehingga hasilnya dapat diperhitungkan sebagai kegiatan Puskesmas.

Komponen input sumber daya dan lingkungan tidak termasuk dalam variabel penilaian, akan tetapi kedua komponen tersebut dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam proses penyusunan rencana dan penetapan besaran target Puskesmas. Selanjutnya dalam melakukan analisa permasalahan/kesenjangan kegiatan Puskesmas, maka komponen input sumberdaya dan lingkungan dipergunakan sebagai bahan pertimbangan baik dalam mencari penyebab masalah maupun penetapan alternatif pemecahan masalah.

BAB II

GAMBARAN PUSKESMAS CILONGOK I

A. Gambaran Umum Situasi Puskesmas Cilongok I

Wilayah kerja Puskesmas Cilongok I meliputi 11 (sebelas) Desa yang berada di Kecamatan Cilongok ,yaitu desa *Cilongok, Cikidang, Pernasidi, Rancamaya, Panembangan, Karanglo, Kalisari, Karangtengah, Sambirata, Gununglurah, Sokawera* dengan luas wilayah kurang lebih sebesar 62,1 Ha. Sebagian besar wilayah kerja terdiri dari dataran tinggi (73,5 %) dan hanya sebagian kecil dataran rendah (26,5 %). Sedangkan Luas penggunaan lahan di wilayah kerja Puskesmas Cilongok I terbanyak adalah dalam bentuk Tanah sawah (25%) dan tanah hutan (25%).

Secara Geografis, Puskesmas Cilongok I berada pada 225 meter dari permukaan laut. Adapun wilayah Kerja Puskesmas Cilongok I berbatasan dengan :

1. Sebelah utara : Karasidenan Pekalongan
2. Sebelah Selatan : Wilayah Kerja Puskesmas Cilongok II
3. Sebelah Timur : Wilayah Kerja Puskesmas Cilongok II dan Karanglewas
4. Sebelah Barat : Wilayah Kerja Puskesmas Ajibarang II dan Pekuncen

Wilayah kerja dan jumlah penduduk per Desa Puskesmas Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1 Jumlah penduduk per Desa

NO	KELURAHAN	JUMLAH PENDUDUK
1	CILONGOK	9.349 Jiwa
2	CIKIDANG	3.347 Jiwa
3	PERNASIDI	5.490 Jiwa
4	RANCAMAYA	4.430 Jiwa
5	PANEMBANGAN	4.912 Jiwa
6	KARANGLO	4.032 Jiwa
7	KALISARI	5.212 Jiwa
8	KARANGTENGAH	10.756 Jiwa
9	SAMBIRATA	5.181 Jiwa

10	GUNUNG LURAH	7.827 Jiwa
11	SOKAWERA	7.892 Jiwa
	JUMLAH	68.428 jiwa

VISI :

Mewujudkan Kecamatan Sehat Melalui Pelayanan Kesehatan Dasar yang Prima dan Pendidikan Kesehatan Masyarakat

MISI :

1. Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan Yang Terstandart dan Bermutu.
2. Mengembangkan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Peningkatan Profesionalisme.
3. Mengembangkan Sistem Management Berbasis Informasi Tehnologi yang Handal, Efisien, Akuntabel dan Transparan.
4. Menyediakan Wahana Berkualitas Bagi Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan Sesuai Perkembangan Ilmu dan Teknologi.
5. Memberdayakan Potensi Keluarga Untuk Mewujudkan Masyarakat Yang Sehat dan Mandiri.

FILOSOFI :

" Memberikan Pelayanan Paripurna Yang Berkualitas dan Memuaskan Seluruh Lapisan Masyarakat Dengan Mengedepankan Rasa Sosial "

MOTTO :

" Bekerja Bersama Secara Ikhlas Untuk Pelayanan Yang Lebih Berkualitas "

BUDAYA KERJA: "SEHATI"

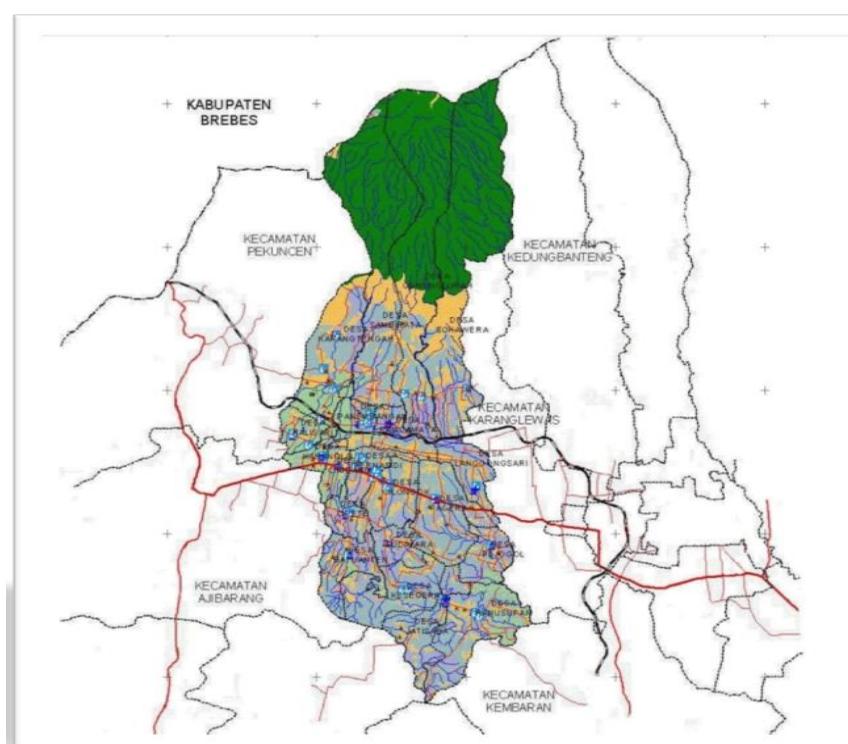
- SIGAP** : Seluruh komponen pelayanan Puskesmas sigap dalam memberikan pelayanan mengacu kepada kepuasan pelanggan.
- EMPATI** : Peduli dan respon terhadap kebutuhan masyarakat.
- HARMONIS** : Mampu bekerja antar Program maupun lintas sektoral secara harmonis.

AKUNTABEL : Bekerja sesuai sasaran, kebutuhan dan dapat terukur, guna mencapai manfaat bagi kelancaran pelaksanaan tugas umum pemerintahan dan pelayanan masyarakat sesuai dengan prinsip - prinsip serta ketentuan yang berlaku.

TERPECAYA : Dipercaya dan dipilih sebagai pelayanan yang baik.

INOVATIF : Selalu melakukan inovasi dalam memberikan pelayanan kesehatan.

Peta wilayah Puskesmas Cilonqok I



Gambar 2.1 Peta Kecamatan Cilongok

B. Data Dasar Puskesmas Cilongok I

4) Email	:	cilongoksatu@yahoo.co.id
5) Koordinat Puskesmas	:	Longitude : 109.1285473 Latitude : -7.3933938
6) Status Akreditasi	:	Terakreditasi Madya oleh Komisi Akreditasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama. Sertifikat Akreditasi Nomor: DM.01.01/KAFKTP/606/2016
7) No. Register Pusk	:	3302170101
8) Ijin operasional	:	440/1278/TAHUN 2019
9) Karakteristik wilayah	:	Pedesaan
10) Luas wilayah	:	62,1 Ha
11) Jumlah Desa	:	11 Desa
12) Jumlah Penduduk	:	68.428
13) Jumlah KK	:	16.900
14) Jumlah tempat tidur	:	16
15) Akses jalan depan gedung Puskesmas	:	Aspal
16) Kendaraan yang dapat dilalui	:	Kendaraan Roda 2 dan Roda 4
17) Kondisi bangunan Puskesmas	:	Baik
18) Kondisi bangunan Puskesmas pembantu	:	Cukup Baik
19) Kondisi rumah dinas tenaga kesehatan	:	Rusak Berat
20) Jumlah pegawai	:	72 orang
21) Sumber listrik	:	PLN dan Genset
22) Waktu ketersediaan listrik	:	24 jam
23) Telepon Kabel	:	Ada
24) Radio Komunikasi	:	Tidak Ada
25) Jaringan internet	:	Ada
26) Jumlah computer	:	22 komputer
27) Jumlah laptop	:	18 laptop
28) Sumber air	:	PDAM

Puskesmas memiliki tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya dalam rangka mendukung terwujudnya kecamatan sehat serta memiliki fungsi yang penting dalam mendukung tercapainya tujuan pembangunan kesehatan nasional. Fungsi penting tersebut adalah :

1. Penyelenggaraan UKM tingkat pertama di wilayah kerjanya;
2. Penyelenggaraan UKP tingkat pertama di wilayah kerjanya.

Disamping tugas itu berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan No.75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat maka kemampuan pelayanan Upaya Kesehatan Perorangan di Puskesmas Cilongok I juga meliputi pelayanan kesehatan non spesalistik yaitu :

1. Administrasi pelayanan kesehatan;
2. Pelayanan promotif dan preventif;
3. Pemeriksaan, pengobatan, dan konsultasi medis;
4. Tindakan medis non spesalistik, baik operatif maupun non operatif;
5. Pelayanan obat dan bahan medis habis pakai;
6. Pemeriksaan penunjang diagnostik laboratorium tingkat pratama;
7. Pelayanan keperawatan kesehatan masyarakat;
8. Pelayanan Keluarga Berencana
9. Rawat inap tingkat pertama sesuai dengan indikasi medis;

Dengan mempertimbangkan peran dan kemampuan Puskesmas Cilongok I dalam lima tahun kedepan, Puskesmas Cilongok I berusaha memenangkan persaingan dengan cara menjaga mutu layanan kesehatan sesuai standar, meningkatkan sarana prasarana kesehatan, menjaga profesionalitas tenaga kesehatan dan memperluas akses bagi semua lapisan masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan.

Puskesmas Cilongok I mempunyai jaringan pelayanan kesehatan yang pada hakekatnya merupakan sarana yang digunakan untuk kegiatan upaya kesehatan seperti Puskesmas Induk, Puskesmas Pembantu (PUSTU), Puskesmas Keliling (Pusling), Bidan Desa, Pos Kesehatan Desa (PKD), serta Upaya Kesehatan berbasis Masyarakat (UKBM) seperti Posyandu Balita , Posyandu Lansia, Posbindu PTM,

Saka Bakti Husada (SBH) yang didukung oleh peran serta masyarakat, dari oleh dan untuk masyarakat. Perkembangan jaringan pelayanan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Cilongok I tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2 Sarana pelayanan kesehatan dan UKBM

No	JENIS SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH	TEMPAT
1	Puskesmas Induk	1	Desa Cikidang
2	Puskesmas Pembantu	1	Desa Gununglurah
3	PKD	10	10 desa ada PKD
4	Posyandu Balita	103	11 desa
5	Posyandu Lansia	54	11 desa
6	Puskesmas Keliling	17	11 Desa
7	POSBINDU PTM	17	11 Desa
8	SBH	1	Kecamatan/Puskesmas

Sumber : Profil Puskesmas Cilongok I Tahun 2019

Jumlah karyawan/ karyawati di Puskesmas Cilongok I dan jaringannya berdasarkan strata pendidikan dengan rincian pendidikan ada yang S1, S1 Profesi, DIII, D4, SLTA, dan SD dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 2.3 Jumlah Karyawan berdasarkan Strata Pendidikan

NO	STRATA PENDIDIKAN	JUMLAH
1	S2	0
2	S1 profesi	9
3	S1	8
4	D III	41
5	D 4	1
6	SLTA	20
7	SLTP	0
8	SD	0
JUMLAH		79

Sumber : Kepeg. Puskesmas Cilongok I Tahun 2019

Jumlah karyawan/karyawati di Puskesmas Cilongok I dan jaringannya berdasarkan fungsinya seperti dalam tance berikut ini:

Tabel 2.4 Jumlah Karyawan berdasarkan Fungsi

NO	PROFESI	BANYAKNYA
1	Kepala Puskesmas	1
2	Kasubag TU	1
3	Administrasi/ketatausahaan	11
4	Dokter Umum	3
5	Dokter Gigi	2
6	Epidemiolog	2
7	Perawat (Ners)	2
8	Perawat	15
9	Perawat Gigi	1
10	Bidan	21
11	Farmasi	1
12	Promkes	2
13	Nutrisionis	3
14	Sanitarian	2
15	Analisis Kesehatan	1
16	Radiografer	1
17	Sopir	3
18	Cleaning service	3
19	Satpam	3
JUMLAH		79

Sumber: Kepg. Puskesmas Cilongok I Tahun 2019

Berdasarkan kondisi ketenagaan yang ada dibandingkan dengan jumlah kebutuhan berdasar analisa jabatan yang pernah dilakukan, masih terdapat kekurangan pada tenaga tertentu ancer kelebihan tenaga tertentu di puskesmas ini dalam melaksanakan Tupoksinya secara ideal. Adapun kondisi dan kebutuhan tenaga di Tahun 2019 sebagai berikut :

Tabel 2.5 Jumlah Karyawan berdasarkan per Sub Unit Organisasi

Jenis SDMK	PN S/ Peg awa i Tet ap	Jumlah SDMK Saat Ini							SDM K Stan dar	Kese njan gan (9) – (10)
		PP PK	P T T	Ho no rer / Ko ntr ak	BL UD	T K S	To tal			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
01. 00	Dokter atau dokter layanan primer	1	0	0	0	2	0	3	2	1 (Lebih)
02. 00	Dokter gigi	1	0	0	0	1	0	2	1	1 (Lebih)
03. 00	Perawat	9	0	0	1	5	0	15	8	7 (Lebih)
04. 00	Bidan	8	0	0	0	2	0	10	7	3 (Lebih)
05. 00	Tenaga Kesmas	1	0	0	2	1	0	4	2	2 (Lebih)
	a. Epidemiolog Kesehatan	0	0	0	1	1	0	2	-	-
	b. Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku	1	0	0	1	0	0	2	-	-
	c. Pembimbing Kesehatan Kerja	0	0	0	0	0	0	0	-	-
	d. Administrasi dan Kebijakan Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	-	-
	e. Biostatistik dan Kependudukan	0	0	0	0	0	0	0	-	-
	f. Reproduksi dan Keluarga	0	0	0	0	0	0	0	-	-
	g. Tenaga Kesmas lainnya	0	0	0	0	0	0	0	-	-
06. 00	Tenaga kesehatan Lingkungan	1	0	0	0	0	0	1	1	0 (Sesuai)
	a. Sanitasi Lingkungan	1	0	0	0	0	0	1	-	-
	b. Entomolog	0	0	0	0	0	0	0	-	-

	Kesehatan								
	c. Mikrobiolog Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	-
07. 00	Ahli Teknologi Laboratorium Medik	1	0	0	0	0	0	1	1
08. 00	Tenaga gizi	2	0	0	1	0	0	3	2
	a. Nutrisionis	2	0	0	1	0	0	3	-
	b. Dietisien	0	0	0	0	0	0	0	-
09. 00	Tenaga kefarmasian	1	0	0	0	0	0	1	2
	a. Apoteker	1	0	0	0	0	0	1	-
	b. Tenaga Teknis Kefarmasian	0	0	0	0	0	0	0	-
10. 00	Tenaga Administrasi	5	0	0	1	4	0	10	3
11. 00	Pekarya	1	0	0	0	0	0	1	2
12.	Perawat Pustu	1	0	0	0	0	0	1	1
13. 00	Bidan Desa	11	0	0	0	0	0	11	11
14. 00	Bidan Pustu	0	0	0	0	0	0	0	
15. 00	Psikologi Klinis	0	0	0	0	0	0	0	0
16. 00	Dokter Spesialis	0	0	0	0	0	0	0	0
17. 00	Keteknisian Medis	1	0	0	0	0	0	1	
	a. Perekam Medis dan Informasi Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	-
	b. Teknik Kardiovaskuler	0	0	0	0	0	0	0	-
	c. Teknisi Pelayanan Darah	0	0	0	0	0	0	0	-
	d. Refraksionis Optisien/Optom etris	0	0	0	0	0	0	0	-
	e. Teknisi Gigi	0	0	0	0	0	0	0	-
	f. Penata Anestesi	0	0	0	0	0	0	0	-

	g. Terapis Gigi dan Mulut	1	0	0	0	0	0	1	-	-
	h. Audiologis	0	0	0	0	0	0	0	-	-
18.00	Keterapi Fisik	0	0	0	0	0	0	0		
	a. Fisioterapis	0	0	0	0	0	0	0	-	-
	b. Terapis Wicara	0	0	0	0	0	0	0	-	-
	c. Akupuntur	0	0	0	0	0	0	0	-	-
	d. Okupasi Terapis	0	0	0	0	0	0	0	-	-
19.00	Tenaga Teknik Biomedika	0	0	0	0	0	0	0		
	a. Radiografer	0	0	0	0	0	0	0	-	-
	b. Teknisi Elektromedis	0	0	0	0	0	0	0	-	-
	c. Fisikawan Medik	0	0	0	0	0	0	0	-	-
	d. Radioterapis	0	0	0	0	0	0	0	-	-
	e. Ortotik Prostetik	0	0	0	0	0	0	0	-	-
20.00	Tenaga Kesehatan Tradisional	0	0	0	0	0	0	0		
	a. Tenaga Kesehatan Tradisional Ramuan	0	0	0	0	0	0	0	-	-
	b. Tenaga Kesehatan Tradisional Keterampilan	0	0	0	0	0	0	0	-	-
21.00	Asisten Tenaga Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0		
22.00	Tenaga Non Kesehatan	0	0	0	0	10	0	10	0	
23.00	Kepala Puskesmas	0	0	0	0	0	0	0		
24.00.00	Kepala TU	1	0	0	0	0	0	1	0	
TOTAL		45	0	0	5	25	0	75	43	32 (Lebih)

Sumber: SKM renbut kemenkes Puskesmas Cilongok I Tahun 2019

Komposisi dukungan Sarana Prasarana (Mobilisasi, Fisik gedung dan tanah) yang dimiliki Puskesmas Cilongok I Tahun 2019

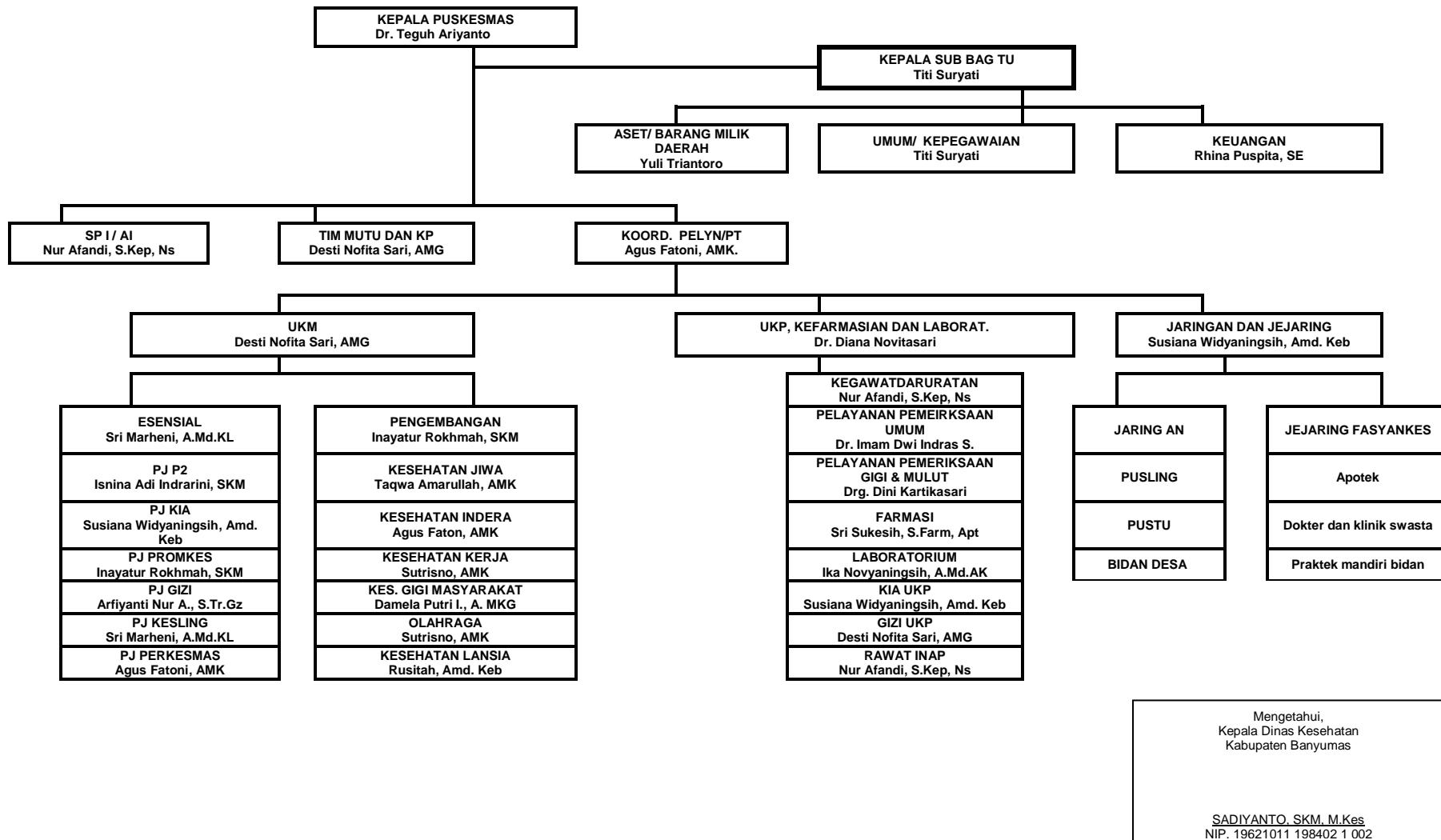
Proporsi sarana pelayanan kesehatan yang ada Puskesmas Cilongok I beserta jaringannya adalah sebagai berikut:

Tabel 2.6 Jumlah sarana prasarana

NO	NAMA SARPRAS	JUMLAH SARANA	STATUS	KONDISI	KET
1	Roda-4	2		Baik	
2	Roda-2	1		Cukup Baik	
3	Pusk induk	1	Tanah Pemkab	Baik	
4	Puskesmas Pembantu	1	Tanah desa	Baik	
5	CILONGOK	1	Tanah desa	Baik	
6	CIKIDANG	1	Tanah desa	Baik	
7	PERNASIDI	1	Tanah desa	Baik	
8	RANCAMAYA	1	Tanah desa	Baik	
9	PANEMBANGAN	1	Tanah desa	Baik	
10	KARANGLO	1	Tanah desa	Baik	
11	KALISARI	1	Tanah desa	Baik	
12	KARANGTENGAH	1	Tanah desa	Baik	
13	SAMBIRATA	1	Tanah desa	Baik	
14	GUNUNG LURAH	1	Tanah desa	Baik	
15	SOKAWERA	1	Tanah desa	Baik	

Sumber: Kepeg. Puskesmas Cilongok I Tahun 2019

C. Struktur Organisasi Puskesmas Cilongok I



Gambar 2.2 Bagan Struktur Organisasi Puskesmas Cilongok I tahun 2019

D. Tugas Pokok Dan Fungsi

Tugas Pokok Puskesmas sebagaimana tercantum pada Peraturan Menteri kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat. Puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya dalam rangka mendukung terwujudnya kecamatan sehat.

Dalam melaksanakan tugas Puskesmas menyelenggarakan fungsi:

1. Penyelenggaraan UKM tingkat pertama di wilayah kerjanya; dan
2. Penyelenggaraan UKP tingkat pertama di wilayah kerjanya.

Dalam menyelenggarakan fungsi Puskesmas berwenang untuk:

- a. Melaksanakan perencanaan berdasarkan analisis masalah kesehatan masyarakat dan analisis kebutuhan pelayanan yang diperlukan;
- b. Melaksanakan advokasi dan sosialisasi kebijakankesehatan;
- c. Melaksanakan komunikasi, informasi, edukasi, dan pemberdayaan masyarakat dalam bidangkesehatan;
- d. Menggerakkan masyarakat untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah kesehatan pada setiap tingkat perkembangan masyarakat yang bekerjasama dengan ancer lain terkait;
- e. Melaksanakan pembinaan teknis terhadap jaringan pelayanan dan upaya kesehatan berbasismasyarakat;
- f. Melaksanakan peningkatan kompetensi sumber daya manusia Puskesmas;
- g. Memantau pelaksanaan pembangunan agar berwawasankehatan;
- h. Melaksanakan pencatatan, pelaporan, dan evaluasi terhadap akses, mutu, dan cakupan Pelayanan Kesehatan;
- i. Memberikan rekomendasi terkait masalah kesehatan masyarakat, termasuk dukungan terhadap ancer kewaspadaan dini dan respon penanggulanganpenyakit.
- j. Dalam menyelenggarakan fungsi sebagaimana dimaksud diatas, Puskesmas juga berwenang untuk:
 - k. Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan dasar secara komprehensif, berkesinambungan danbermutu;
 - l. Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan yang mengutamakan upaya promotif dan preventif;
 - m. Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan yang berorientasi ada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat;

- n. Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan yang mengutamakan keamanan dan keselamatan pasien, petugas dan pengunjung;
- o. Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan dengan prinsip koordinatif dan kerjasama inter dan antarprofesi;
- p. Melaksanakan rekammedis;
- q. Melaksanakan pencatatan, pelaporan, dan evaluasi terhadap mutu dan akses Pelayanan Kesehatan;
- r. Melaksanakan peningkatan kompetensi Tenaga Kesehatan;
- s. Mengoordinasikan dan melaksanakan pembinaan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama di wilayah kerjanya; dan
- t. Melaksanakan penapisan rujukan sesuai dengan indikasi medis dan Sistem Rujukan.

Adapun tugas pokok fungsi pegawai Puskesmas Cilongok I tahun 2019 seperti dalam tampilan berikut :

Tabel 2.7 tugas pokok fungsi pegawai

NO.	NAMA	JABATAN	TUPOKSI	TUGAS TAMBAHAN
1.	dr. Teguh Ariyanto	Kepala Puskesmas		Kepala Puskesmas
2.	Titi Suryati	Kasubbag Tata Usaha	1. Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis tentang penyesunan rencana strategis, program dan kegiatan serta monitoring dan evaluasi kegiatan, pengelolaan administrasi surat menyurat, kearsipan, perpustakaan, kehumasan, keprotokolan, administrasi kepegawaian, sarana prasana dan kerumah tanggaan. 2. Menyiapkan pengusulan program dan kegiatan. 3. Menyiapkan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program dan kegiatan. 4. Menyiapkan penyusunan dokumen pelaporan termasuk didalamnya bahan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAPKIP), Laporan Keterangan Penanggungjawaban (LKPj), Laporan Penyelenggaran Daerah (LPPD) dan laporan lainnya.	Pejabat Keuangan

			<p>5. Menyiapkan penelitian koreksi Rencana Kerja dan Anggaran (RKA), dan RKA Perubahan serta Rancangan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) dan DPA Perubahan.</p> <p>6. Menyiapkan penatausahaan keuangan meliputi permintaan pembayaran, pencairan dana dan pertanggungjawaban penggunaan dana.</p> <p>7. Menyiapkan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan administrasi keuangan.</p> <p>8. Menyiapkan pelayanan administrasi gaji dan penghasilan lain pegawai.</p> <p>9. Menyiapkan pelayanan adminstrasi surat – menyurat.</p> <p>10. Menyiapkan pengolahan karsipan dan perpustakaan.</p> <p>11. Menyiapkan pelayanan kehumasan.</p> <p>12. Menyiapkan pelayanan keprotokolan.</p> <p>13. Menyiapkan pelayanan administrasi kepegawaian.</p> <p>14. Menyiapkan pelayanan sarana prasarana dan kerumahtanggaan.</p>	
3.	drg. Dessy Dwi Susanti	Dokter Gigi	<p>1. Memberikan pelayanan kesehatan gigi dan mulut sesuai SOP dan Protap, agar pelaksanaan pelayanan kesehatan gigi dan mulut berjalan dengan baik.</p> <p>2. Memberikan supervisi dan bimbingan teknis pada perawat gigi sesuai SOP dan Protap, untuk kelancaran pelaksanaan tugas</p> <p>3. Memberikan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut pada penderita dan masyarakat sesuai sop dan protap, agar masyarakat mengetahui pentingnya kesehatan gigi dan mulut.</p>	
4.	drg. Dini Kartikasari	Dokter Gigi	<p>1. Memberikan pelayanan kesehatan gigi dan mulut sesuai SOP dan Protap, agar pelaksanaan pelayanan kesehatan gigi dan mulut berjalan dengan baik.</p> <p>2. Memberikan supervisi dan bimbingan teknis pada</p>	

			<p>perawat gigi sesuai SOP dan Protap, untuk kelancaran pelaksanaan tugas</p> <p>3. Memberikan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut pada penderita dan masyarakat sesuai sop dan protap, agar masyarakat mengetahui pentingnya kesehatan gigi dan mulut.</p>	
5.	dr. Nurul Eka Santi	Dokter Kontrak	<p>1. Melaksanakan pelayanan di BP Umum.</p> <p>2. Menyusun laporan 10 besar penyakit</p> <p>3. Penanggung jawab P3K.</p> <p>4. Membuat Surat Keterangan Dokter</p> <p>5. Melaksanakan Pemeriksaan Pasien R. Inap.</p> <p>6. Melaksanakan visite pasien R. Inap</p> <p>7. Melakukan tindakan ance</p> <p>8. Dalam melaksanakan tugasnya berdasarkan peraturan SOP,Protap dan ketentuan lain agar pelayanan kesehatan prima / kepuasan pasien tercapai dan tugas – tugas puskesmas ancer.</p>	<p>1. Ketua Akreditasi</p> <p>2. Memeriksa pasien calon haji</p> <p>3. Membantu program lintas dalam melaksanakan penyuluhan kesehatan.</p>
6.	dr. Imam Dwi Indras S.	Dokter Kontrak	<p>1. Melaksanakan pelayanan di BP Umum.</p> <p>2. Menyusun laporan 10 besar penyakit</p> <p>3. Penanggung jawab P3K.</p> <p>4. Membuat Surat Keterangan Dokter</p> <p>5. Melaksanakan Pemeriksaan Pasien R. Inap.</p> <p>6. Melaksanakan visite pasien R. Inap</p> <p>7. Melakukan tindakan ance</p> <p>8. Dalam melaksanakan tugasnya berdasarkan peraturan SOP,Protap dan ketentuan lain agar pelayanan kesehatan prima / kepuasan pasien tercapai dan tugas – tugas puskesmas ancer.</p>	<p>1. Memeriksa pasien calon haji</p> <p>2. Membantu program lintas dalam melaksanakan penyuluhan kesehatan.</p>
7.	dr. Diana Novitasari	Dokter Kontrak	<p>1. Melaksanakan pelayanan di BP Umum.</p> <p>2. Menyusun laporan 10 besar penyakit</p> <p>3. Penanggung jawab P3K.</p> <p>4. Membuat Surat Keterangan Dokter</p>	<p>1. Memeriksa pasien calon haji</p> <p>2. Membantu program lintas dalam melaksanakan penyuluhan kesehatan.</p>

			<p>5. Melaksanakan Pemeriksaan Pasien R. Inap.</p> <p>6. Melaksanakan visite pasien R. Inap</p> <p>7. Melakukan tindakan Pencegahan</p> <p>8. Dalam melaksanakan tugasnya berdasarkan peraturan SOP, Protap dan ketentuan lain agar pelayanan kesehatan prima / kepuasan pasien tercapai dan tugas – tugas puskesmas diperlukan.</p>	
8.	Jumadi	Perawat Penyelia	<p>1. Memberikan pelayanan keperawatan berupa asuhan keperawatan / kesehatan kepada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat dalam upaya peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan serta pembinaan peran serta masyarakat dalam rangka kemandirian dibidang keperawatan / kesehatan.</p>	
9.	Nur Afandi, S.Kep.,Ns	Perawat Pelaksana Lanjutan	<p>2. Memberikan pelayanan keperawatan berupa asuhan keperawatan / kesehatan kepada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat dalam upaya peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan serta pembinaan peran serta masyarakat dalam rangka kemandirian dibidang keperawatan / kesehatan.</p> <p>3. Membantu pelaksanaan pelayanan UGD dan Rawat Inap</p> <p>4. Memberikan pelayanan tindakan pada pasien kecelakaan</p> <p>5. Melakukan pencatatan dan pelaporan kasus TB Paru dan Kusta</p> <p>6. Memberikan pelayanan rujukan pada pasien, melakukan pencatatan dan pelaporan.</p>	Pemegang Program TB
10.	Aslichatul Munfarida, S.Kep, Ns	Perawat Pelaksana Lanjutan	<p>1. Memberikan pelayanan keperawatan berupa asuhan keperawatan / kesehatan kepada individu, keluarga,</p>	10.

			<p>kelompok dan masyarakat dalam upaya peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan masyarakat dalam rangka kemandirian dibidang keperawatan / kesehatan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Membantu pelaksanaan pelayanan UGD dan rawat inap 3. Melakukan tugas P3K 4. Memberikan pelayanan tindakan pada pasien kecelakaan 5. Memberikan pelayanan rujukan pada pasien 6. Melakukan pencatatan dan pelaporan 	
11.	Agus Fatoni, AMK.	Perawat Pelaksana Lanjutan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan pelayanan keperawatan berupa asuhan keperawatan / kesehatan kepada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat dalam upaya peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan serta pembinaan peran serta masyarakat dalam rangka kemandirian dibidang keperawatan / kesehatan. 2. Membantu pelaksanaan pelayanan BP Umum. 3. Melakukan tugas P3K. 4. Memberikan pelayanan tindakan pada pasien kecelakaan. 5. Melakukan pencatatan dan pelaporan kasus PKDR. 6. Membantu surat keterangan dokter dan melakukan pencatatan serta pelaporan. 7. Memberikan pelayanan rujukan pada pasien. 	11.
12.	Taqwa Amaruloh, AMK	Perawat Pelaksana Lanjutan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan pelayanan keperawatan berupa asuhan dan keperawatan / kesehatan kepada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat dalam upaya peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan serta pembinaan peran serta masyarakat dalam 	12.

			<p>rangka kemandirian dibidang ilmu keperawatan dan kesehatan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Membantu pelaksanaan tugas pelayanan BP Umum. 3. Membantu Tugas P3K 4. Memberikan pelayanan tindakan pada pasien kecelakaan. 5. Melakukan pencatatan dan pelaporan kasus ISPA dan Jiwa 6. Membantu surat keterangan dokter dan melakukan pencatatan serta pelaporan. 	
13.	Leli Ngatikoh, AMK	Perawat Pelaksana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan pelayanan keperawatan berupa asuhan dan keperawatan / kesehatan kepada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat dalam upaya peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan serta pembinaan peran serta masyarakat dalam rangka kemandirian dibidang ilmu keperawatan dan kesehatan. 2. Membantu pelaksanaan tugas pelayanan BP Umum. 3. Membantu Tugas P3K 4. Memberikan pelayanan tindakan pada pasien kecelakaan. 5. Membantu surat keterangan dokter dan melakukan pencatatan serta pelaporan. 	13.
14.	Sutrisno, AMK	Perawat Pelaksana.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan pelayanan keperawatan berupa asuhan keperawatan / kesehatan kepada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat dalam upaya peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan masyarakat dalam rangka kemandirian dibidang keperawatan / kesehatan. 2. Membantu pelaksanaan pelayanan UGD dan rawat inap 3. Melakukan tugas P3K. 4. Memberikan pelayanan tindakan pada pasien 	14.

			<p>kecelakaan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Memberikan pelayanan rujukan pada pasien. 6. Melaksanakan tugas sebagai perawat dan RR PDP HIV 7. Melakukan pencatatan dan pelaporan 		
15.	Afriyanti, AMK	Pelaksana Perawat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan pelayanan keperawatan berupa asuhan keperawatan / kesehatan kepada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat dalam upaya peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan masyarakat dalam rangka kemandirian dibidang keperawatan / kesehatan. 2. Membantu pelaksanaan pelayanan UGD dan rawat inap 3. Melakukan tugas P3K 4. Memberikan pelayanan tindakan pada pasien kecelakaan 5. Memberikan pelayanan rujukan pada pasien 6. Melakukan pencatatan dan pelaporan 	Pemegang Kestrad	Program
16.	Akhmad Muawam H.A, Amd,Kep	Calon Pelaksana Perawat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan pelayanan keperawatan berupa asuhan keperawatan / kesehatan kepada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat dalam upaya peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan masyarakat dalam rangka kemandirian dibidang keperawatan / kesehatan. 2. Membantu pelaksanaan pelayanan UGD dan rawat inap 3. Melakukan tugas P3K 4. Memberikan pelayanan tindakan pada pasien kecelakaan 5. Memberikan pelayanan rujukan pada pasien 6. Melakukan pencatatan dan pelaporan 		
17.	Dwi Susanti, Amd,kep	Calon Pelaksana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan pelayanan keperawatan berupa asuhan 		

		Perawat	<p>dan keperawatan / kesehatan kepada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat dalam upaya peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan serta pembinaan peran serta masyarakat dalam rangka kemandirian dibidang ilmu keperawatan dan kesehatan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Membantu pelaksanaan tugas pelayanan BP Umum. 3. Membantu Tugas P3K 4. Memberikan pelayanan tindakan pada pasien kecelakaan. 5. Membantu surat keterangan dokter dan melakukan pencatatan serta pelaporan. 	
18	Kasiyati, AMK	Perawat Kontrak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan pelayanan keperawatan berupa asuhan keperawatan / kesehatan kepada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat dalam upaya peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan masyarakat dalam rangka kemandirian dibidang keperawatan / kesehatan. 2. Membantu pelaksanaan pelayanan UGD dan rawat inap 3. Melakukan tugas P3K 4. Memberikan pelayanan tindakan pada pasien kecelakaan 5. Memberikan pelayanan rujukan pada pasien 6. Melakukan pencatatan dan pelaporan 	
19.	Tanty Cahyatun, AMK	Perawat Kontrak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan pelayanan keperawatan berupa asuhan keperawatan / kesehatan kepada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat dalam upaya peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan masyarakat dalam rangka kemandirian dibidang keperawatan / kesehatan. 	

			<ol style="list-style-type: none"> 2. Membantu pelaksanaan pelayanan UGD dan rawat inap 3. Melakukan tugas P3K 4. Memberikan pelayanan tindakan pada pasien kecelakaan 5. Memberikan pelayanan rujukan pada pasien 6. Melakukan pencatatan dan pelaporan 	
20.	Dili Yuda Panama, Amd.Kep	Perawat Kontrak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan pelayanan keperawatan berupa asuhan keperawatan / kesehatan kepada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat dalam upaya peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan masyarakat dalam rangka kemandirian dibidang keperawatan / kesehatan. 2. Membantu pelaksanaan pelayanan UGD dan rawat inap 3. Melakukan tugas P3K 4. Memberikan pelayanan tindakan pada pasien kecelakaan 5. Memberikan pelayanan rujukan pada pasien 6. Melakukan pencatatan dan pelaporan 	
21.	Abduh Hassan Albana, Amd,Kep	Perawat Kontrak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan pelayanan keperawatan berupa asuhan keperawatan / kesehatan kepada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat dalam upaya peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan masyarakat dalam rangka kemandirian dibidang keperawatan / kesehatan. 2. Membantu pelaksanaan pelayanan UGD dan rawat inap 3. Melakukan tugas P3K 4. Memberikan pelayanan tindakan pada pasien kecelakaan 5. Memberikan pelayanan rujukan pada pasien 6. Melakukan pencatatan dan 	

			pelaporan	
22.	Melani Reshi P, Amd.Kep	Perawat Kontrak	<ol style="list-style-type: none"> Memberikan pelayanan keperawatan berupa asuhan keperawatan / kesehatan kepada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat dalam upaya peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan masyarakat dalam rangka kemandirian dibidang keperawatan / kesehatan. Membantu pelaksanaan pelayanan UGD dan rawat inap Melakukan tugas P3K Memberikan pelayanan tindakan pada pasien kecelakaan Memberikan pelayanan rujukan pada pasien Melakukan pencatatan dan pelaporan 	
23.	Clara Sinta R, Amd,Kep	Perawat Kontrak	<ol style="list-style-type: none"> Memberikan pelayanan keperawatan berupa asuhan keperawatan / kesehatan kepada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat dalam upaya peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan masyarakat dalam rangka kemandirian dibidang keperawatan / kesehatan. Membantu pelaksanaan pelayanan UGD dan rawat inap Melakukan tugas P3K Memberikan pelayanan tindakan pada pasien kecelakaan Memberikan pelayanan rujukan pada pasien Melakukan pencatatan dan pelaporan 	
24.	Damela Putri Inan K, AMKG.	Pelaksana Perawat Gigi.	<ol style="list-style-type: none"> Memberikan pelayanan kesehatan gigi dan mulut sesuai SOP, agar pelaksanaan pelayanan kesehatan gigi dan mulut berjalan dengan baik. Membantu pelaksanaan pelayanan BP Gigi 	Pemegang Program UKS

			<p>3. Memberikan pelayanan kesehatan gigi dan mulut Ibu hamil dan anak – anak.</p> <p>4. Melakukan pencatatan dan pelaporan kesehatan gigi dan mulut</p>	
25.	Martiana Nihayati S, A.Md.Keb.	Bidan Penyelia	<p>1. Memberikan pelayanan KB IUD dan implant, memberikan pelayanan lapas IUD dan implant, memeriksa ibu hamil, menolong persalinan, merujuk pasien resiko tinggi ibu hamil dan melaksanakan pemeriksaan IMS dan IVA, konselor HIV.</p> <p>2. Melaksanakan tugasnya berdasarkan peraturan SOP dan ketentuan lain agar pelayanan kesehatan prima/kepuasan pasien tercapai dan tugas – tugas puskesmas tercapai.</p>	<p>1. Sebagai Penanggung Jawab binaan kebidanan wilayah desa Gunung Lurah, Sokawera</p>
26.	Sukinah, A.Md.Keb.	Bidan Penyelia.	<p>1. Memberikan pelayanan KB IUD dan Implant, memberikan pelayanan lepas IUD dan implant, memeriksa ibu hamil, menolong persalinan, merujuk pasien resiko tinggi ibu hamil dan melaksanakan pemeriksaan IMS & IVA.</p> <p>2. Dalam melaksanakan tugasnya berdasarkan peraturan SOP dan ketentuan lain agar pelayanan kesehatan prima/kepuasan pasien tercapai dan tugas – tugas puskesmas lancar</p>	<p>Sebagai Penanggung Jawab binaan kebidanan wilayah desa Kalisari, Karang Tengah</p>
27.	Rusitah, Amd.Keb.	Bidan Penyelia	<p>1. Memeriksa ibu hamil, Melayani pemeriksaan calon pengantin, Memberikan pelayanan KB IUD dan implant, Memberikan pelayanan lepas IUD dan implant, Menolong persalinan, Merujuk pasien risiko tinggi ibu hamil, Melaksanakan kegiatan posyandu lansia di desa.</p> <p>2. Dalam melaksanakan tugasnya berdasarkan peraturan SOP dan ketentuan lain agar pelayanan kesehatan prima / kepuasan pasien tercapai dan tugas – tugas puskesmas ancaman.</p>	<p>Sebagai Penanggung Jawab binaan kebidanan wilayah desa Pernasidi, Panembangan</p>
28.	Yuniati, A.Md.Keb.	Bidan Pelaksana	<p>1. Melakukan Imunisasi Bayi, Melaksanakan Kegiatan</p>	<p>Sebagai Penanggung Jawab binaan kebidanan</p>

			<p>Imunisasi, Memeriksa ibu hamil, Pemasangan IUD, Pencabutan IUD, Pelayanan KB Implant, Pelayanan lepas Implant, Pertolongan Persalinan, merujuk pasein Risti, Melaksanakan BIAS, BIAS Campak, BIAS DT & TT, Pelayanan CATIN.</p> <p>2. Dalam melaksanakan tugasnya berdasarkan peraturan SOP dan ketentuan lain agar pelayanan kesehatan prima / kepuasan pasien tercapai dan tugas – tugas puskesmas ancer.</p>	wilayah desa Cilongok,
29.	Rina Kusumawati .	Bidan Pelaksana.	<p>1. Melakukan MTBM, Melakukan MTBS, Pertolongan Persalinan, merujuk pasien Risti, Melakukan Pemeriksaan Anak TK/Pra sekolah, pemeriksaan CATIN, Memeriksa ibu hamil.</p> <p>2. Dalam melaksanakan tugasnya berdasarkan peraturan SOP dan ketentuan lain agar pelayanan kesehatan prima / kepuasan pasien tercapai dan tugas – tugas puskesmas ancer.</p>	Pemegang Program Kespro Remaja
30.	Dita Noviyanti, A.Md.Keb.	Bidan Pelaksana	<p>1. Melakukan MTBM, Melakukan MTBS, Pertolongan Persalinan, merujuk pasien Risti, Melakukan Pemeriksaan Anak TK/Pra sekolah, pemeriksaan CATIN, Memeriksa ibu hamil.</p> <p>2. Dalam melaksanakan tugasnya berdasarkan peraturan SOP dan ketentuan lain agar pelayanan kesehatan prima / kepuasan pasien tercapai dan tugas – tugas puskesmas ancer.</p>	Pemegang Program Lansia
31.	Epit Puspitasari, A.Md.Keb.	Bidan Pelaksana	<p>1. Melakukan MTBM, Melakukan MTBS, Pertolongan Persalinan, merujuk pasien Risti, Melakukan Pemeriksaan Anak TK/Pra sekolah, pemeriksaan CATIN, Memeriksa ibu hamil.</p> <p>2. Dalam melaksanakan tugasnya berdasarkan peraturan SOP dan ketentuan lain agar pelayanan kesehatan</p>	Sebagai Penanggung Jawab binaan kebidanan wilayah desa Karanglo, Sambirata

			prima / kepuasan pasien tercapai dan tugas – tugas puskesmas ancer.	
32.	Susiana Widyaningsih.	Bidan Pelaksana.	<p>1. Melaksanakan tugas sebagai Bidan Koordinator, Memeriksa ibu hamil, pemeriksaan CATIN, Pemasangan Kontrasepsi IUD, Pencabutan IUD, Pelayanan KB Implant, Pencabutan Implant, Pertolongan Persalinan, merujuk pasein Risti, Melaksanakan BIAS Campak, Melaksanakan BIAS DT&TT.</p> <p>2. Dalam melaksanakan tugasnya berdasarkan peraturan SOP, Protap dan ketentuan lain agar pelayanan kesehatan prima / kepuasan pasien tercapai dan tugas – tugas puskesmas ancer.</p>	Bidan Koordinator
33.	Iko Indras W, A.Md.Keb.	Bidan Desa Cilongok.	<p>1. Melakukan Imunisasi Bayi, Melaksanakan Kegiatan Imunisasi, Memeriksa ibu hamil, Pemasangan IUD, Pencabutan IUD, Pelayanan KB Implant, Pelayanan lepas Implant, Pertolongan Persalinan, merujuk pasein Risti, Melaksanakan BIAS, BIAS Campak, BIAS DT & TT, Pelayanan di PKD.</p> <p>2. Dalam melaksanakan tugasnya berdasarkan peraturan SOP dan ketentuan lain agar pelayanan kesehatan prima / kepuasan pasien tercapai dan tugas – tugas puskesmas ancer.</p>	
34.	Agustin Dwi P, Amd,Keb	Bidan Desa Cikidang	<p>1. Melakukan Imunisasi Bayi, Melaksanakan Kegiatan Imunisasi, Memeriksa ibu hamil, Pemasangan IUD, Pencabutan IUD, Pelayanan KB Implant, Pelayanan lepas Implant, Pertolongan Persalinan, merujuk pasein Risti, Melaksanakan BIAS, BIAS Campak, BIAS DT & TT, Pelayanan di PKD.</p> <p>2. Dalam melaksanakan tugasnya berdasarkan peraturan SOP dan ketentuan lain agar pelayanan kesehatan</p>	

			prima / kepuasan pasien tercapai dan tugas – tugas puskesmas ancer.	
35.	Dewi Probowati	Bidan Desa Pernasidi	<p>1. Melakukan Imunisasi Bayi, Melaksanakan Kegiatan Imunisasi, Memeriksa ibu hamil, Pemasangan IUD, Pencabutan IUD, Pelayanan KB Implant, Pelayanan lepas Implant, Pertolongan Persalinan, merujuk pasein Risti, Melaksanakan BIAS, BIAS Campak, BIAS DT & TT, Pelayanan di PKD.</p> <p>2. Dalam melaksanakan tugasnya berdasarkan peraturan SOP dan ketentuan lain agar pelayanan kesehatan prima / kepuasan pasien tercapai dan tugas – tugas puskesmas ancer.</p>	
36.	Sukesi, A.Md.Keb.	Bidan Desa Rancamaya	<p>1. Melakukan Imunisasi Bayi, Melaksanakan Kegiatan Imunisasi, Memeriksa ibu hamil, Pemasangan IUD, Pencabutan IUD, Pelayanan KB Implant, Pelayanan lepas Implant, Pertolongan Persalinan, merujuk pasein Risti, Melaksanakan BIAS, BIAS Campak, BIAS DT & TT, Pelayanan di PKD.</p> <p>2. Dalam melaksanakan tugasnya berdasarkan peraturan SOP dan ketentuan lain agar pelayanan kesehatan prima / kepuasan pasien tercapai dan tugas – tugas puskesmas ancer.</p>	
37.	Endah Sapartiyani, A.Md.Keb.	Bidan Desa Panembangan	<p>1. Melakukan Imunisasi Bayi, Melaksanakan Kegiatan Imunisasi, Memeriksa ibu hamil, Pemasangan IUD, Pencabutan IUD, Pelayanan KB Implant, Pelayanan lepas Implant, Pertolongan Persalinan, merujuk pasein Risti, Melaksanakan BIAS, BIAS Campak, BIAS DT & TT, Pelayanan di PKD.</p> <p>2. Dalam melaksanakan tugasnya berdasarkan peraturan SOP dan ketentuan lain agar pelayanan kesehatan prima / kepuasan pasien</p>	

			tercapai dan tugas – tugas puskesmas ancer.	
38.	Siswanti, A.Md.Keb.	Bidan Desa Karanglo	<p>1. Melakukan Imunisasi Bayi, Melaksanakan Kegiatan Imunisasi, Memeriksa ibu hamil, Pemasangan IUD, Pencabutan IUD, Pelayanan KB Implant, Pelayanan lepas Implant, Pertolongan Persalinan, merujuk pasein Risti, Melaksanakan BIAS, BIAS Campak, BIAS DT & TT, Pelayanan di PKD.</p> <p>2. Dalam melaksanakan tugasnya berdasarkan peraturan SOP, Protap dan ketentuan lain agar pelayanan kesehatan prima / kepuasan pasien tercapai dan tugas – tugas puskesmas ancer.</p>	
39.	Yuniarti, A.Md.Keb.	Bidan Desa Kalisari	<p>1. Melakukan Imunisasi Bayi, Melaksanakan Kegiatan Imunisasi, Memeriksa ibu hamil, Pemasangan IUD, Pencabutan IUD, Pelayanan KB Implant, Pelayanan lepas Implant, Pertolongan Persalinan, merujuk pasein Risti, Melaksanakan BIAS, BIAS Campak, BIAS DT & TT, Pelayanan di PKD.</p> <p>2. Dalam melaksanakan tugasnya berdasarkan peraturan SOP dan ketentuan lain agar pelayanan kesehatan prima / kepuasan pasien tercapai dan tugas – tugas puskesmas ancer.</p>	
40.	Nur Wiji S, Amd.Keb	Bidan Desa Karangtengah	<p>1. Melakukan Imunisasi Bayi, Melaksanakan Kegiatan Imunisasi, Memeriksa ibu hamil, Pemasangan IUD, Pencabutan IUD, Pelayanan KB Implant, Pelayanan lepas Implant, Pertolongan Persalinan, merujuk pasein Risti, Melaksanakan BIAS, BIAS Campak, BIAS DT & TT, Pelayanan di PKD.</p> <p>2. Dalam melaksanakan tugasnya berdasarkan peraturan SOP dan ketentuan lain agar pelayanan kesehatan prima / kepuasan pasien</p>	

			tercapai dan tugas – tugas puskesmas ancer.	
41.	Yeni Rahayu, Amd.Keb	Bidan Desa Sambirata	<p>1. Melakukan Imunisasi Bayi, Melaksanakan Kegiatan Imunisasi, Memeriksa ibu hamil, Pemasangan IUD, Pencabutan IUD, Pelayanan KB Implant, Pelayanan lepas Implant, Pertolongan Persalinan, merujuk pasein Risti, Melaksanakan BIAS, BIAS Campak, BIAS DT & TT, Pelayanan di PKD.</p> <p>2. Dalam melaksanakan tugasnya berdasarkan peraturan SOP dan ketentuan lain agar pelayanan kesehatan prima / kepuasan pasien tercapai dan tugas – tugas puskesmas ancer.</p>	
42.	Ivadah, Amd.Keb	Bidan Desa Gununglurah	<p>1. Melakukan Imunisasi Bayi, Melaksanakan Kegiatan Imunisasi, Memeriksa ibu hamil, Pemasangan IUD, Pencabutan IUD, Pelayanan KB Implant, Pelayanan lepas Implant, Pertolongan Persalinan, merujuk pasein Risti, Melaksanakan BIAS, BIAS Campak, BIAS DT & TT, Pelayanan di PKD.</p> <p>2. Dalam melaksanakan tugasnya berdasarkan peraturan SOP dan ketentuan lain agar pelayanan kesehatan prima / kepuasan pasien tercapai dan tugas – tugas puskesmas ancer.</p>	
43.	Fenti Uliviana, Amd.Keb	Bidan Desa Sokawera	<p>1. Melakukan Imunisasi Bayi, Melaksanakan Kegiatan Imunisasi, Memeriksa ibu hamil, Pemasangan IUD, Pencabutan IUD, Pelayanan KB Implant, Pelayanan lepas Implant, Pertolongan Persalinan, merujuk pasein Risti, Melaksanakan BIAS, BIAS Campak, BIAS DT & TT, Pelayanan di PKD.</p> <p>2. Dalam melaksanakan tugasnya berdasarkan peraturan SOP dan ketentuan lain agar pelayanan kesehatan prima / kepuasan pasien tercapai dan tugas – tugas</p>	

			puskesmas ancer.	
44.	Desi Anggraeni.	Bidan Kontrak.	<p>1. Membantu dalam Melakukan MTBM, Melakukan MTBS, Pertolongan Persalinan, merujuk pasien Risti, Melakukan Pemeriksaan Anak TK/Pra sekolah, pemeriksaan CATIN, Memeriksa ibu hamil, Menginventaris alkes dan obat maternal & perinatal.</p> <p>2. Dalam melaksanakan tugasnya berdasarkan peraturan SOP dan ketentuan lain agar pelayanan kesehatan prima / kepuasan pasien tercapai dan tugas – tugas puskesmas ancer.</p>	
45.	Azelya Utami	Bidan Kontrak.	<p>1. Membantu dalam Melakukan MTBM, Melakukan MTBS, Pertolongan Persalinan, merujuk pasien Risti, Melakukan Pemeriksaan Anak TK/Pra sekolah, pemeriksaan CATIN, Memeriksa ibu hamil, Menginventaris alkes dan obat maternal & perinatal.</p> <p>2. Dalam melaksanakan tugasnya berdasarkan peraturan SOP dan ketentuan lain agar pelayanan kesehatan prima / kepuasan pasien tercapai dan tugas – tugas puskesmas ancer.</p>	
46.	Inayatur Rokhmah, SKM.	Promkes Pertama.	<p>1. Melaksanakan kegiatan advokasi, pembinaan suasana dan gerakan pemberdayaan masyarakat, melakukan penyebaran lebih luas informasi membuat rancangan media, melakukan pengkajian/penelitian perilaku masyarakat yang berhubungan dengan kesehatan, melaksanakan intervensi dalam rangka mengembangkan perilaku masyarakat yang mendukung kesehatan sebagai upaya promotif & preventive guna meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.</p> <p>2. Dalam melaksanakan tugasnya berdasarkan peraturan SPO dan ketentuan lain agar pelayanan kesehatan</p>	

			prima / kepuasan pasien tercapai dan tugas – tugas puskesmas ancer.	
47.	Nining Ustiyani SKM.	Promkes BOK	<p>1. Melaksanakan kegiatan advokasi, pembinaan suasana dan gerakan pemberdayaan masyarakat, melakukan penyebaran lebih luas informasi membuat rancangan media, melakukan pengkajian/penelitian perilaku masyarakat yang berhubungan dengan kesehatan, melaksanakan intervensi dalam rangka mengembangkan perilaku masyarakat yang mendukung kesehatan sebagai upaya promotif & preventive guna meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.</p> <p>2. Dalam melaksanakan tugasnya berdasarkan peraturan SPO dan ketentuan lain agar pelayanan kesehatan prima / kepuasan pasien tercapai dan tugas – tugas puskesmas ancer.</p>	
48.	Sri Marheni	Sanitarian Penyelia.	<p>1. Pendataan Sarana Sanitasi, Pemeriksaan Sarana Sanitasi, Pemeriksaan Sampel Air, Pemeriksaan sampel makanan dan air minum kemasan, PSN dan PJB, W1, W2 (Mingguan Wabah)</p> <p>2. Melaksanakan kegiatan pengamatan, penyelidikan, tindakan pengamanan penanggulangan, penyebaran/penularan penyakit dan ancer – ancer yang sangat berpengaruh secara cepat dan tepat dengan melakukan pengumpulan, pengolahan, analisa data dan interpretasi serta penyebaran informasi serta pengembangan strategi dan metoda.</p> <p>3. Dalam melaksanakan tugasnya berdasarkan peraturan SOP dan ketentuan lain agar pelayanan kesehatan prima / kepuasan pasien tercapai dan tugas – tugas puskesmas ancer.</p>	

49.	Agustin Cicaningsih, A.Md.KL	Sanitarian BOK	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan inventarisasi data kesehatan lingkungan di wilayah kerja Puskesmas 2. Merencanakan kegiatan sesuai pedoman pelaksanaan dan aturan lain yang terkait 3. Menyusun rencana kerja tahunan yang dijabarkan menjadi rencana kerja bulanan 4. Melaksanakan dan memfasilitasi kegiatan kesehatan lingkungan sesuai dengan perencanaan 5. Melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan kesehatan lingkungan 6. Membuat Rencana tindak Lanjut (RTL) dan Laporan hasil kegiatan setiap bulan. 	
50.	Isnina Adi Indrarini, SKM	Epidemiologi BLUD	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan inventarisasi data Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit di wilayah kerja Puskesmas 2. Merencanakan kegiatan sesuai pedoman pelaksanaan dan aturan lain yang terkait 3. Menyusun rencana kerja tahunan yang dijabarkan menjadi rencana kerja bulanan 4. Melaksanakan dan memfasilitasi kegiatan Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit sesuai dengan perencanaan 5. Melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit. 6. Melaksanakan tugas integrase dengan program lain 7. Membuat Rencana Tindak Lanjut (RTL) dan laporan hasil kegiatan per bulan 	Pemegang Program P2
51.	Meliana Latifah, SKM		<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan inventarisasi data Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit di wilayah kerja Puskesmas 2. Merencanakan kegiatan sesuai pedoman pelaksanaan dan aturan lain yang terkait 3. Menyusun rencana kerja tahunan yang dijabarkan menjadi rencana kerja bulanan 4. Melaksanakan dan memfasilitasi kegiatan Pengendalian dan 	

			<p>Pemberantasan Penyakit sesuai dengan perencanaan</p> <p>5. Melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit.</p> <p>6. Melaksanakan tugas integrase dengan program lain</p> <p>7. Membuat Rencana Tindak Lanjut (RTL) dan laporan hasil kegiatan per bulan</p>	
52.	Desti Nofitasari, AMG	Nutrisionis Pelaksana Lanjutan	<p>1. Menyusun rencana kerja tahunan yang dijabarkan menjadi rencana kerja bulanan</p> <p>2. Mengumpulkan data makanan kelompok sasaran setempat utk penilaian mutu gizi.</p> <p>3. Melakukan pengukuran TB,BB,umur di unit atau wilayah kerja</p> <p>4. Melakukan pengukuran LILA di unit/wilayah</p> <p>5. Melakukan pengukuran IMT pada orang dewasa di wilayah kerja</p> <p>6. Melakukan ancer ti diet bagi klien (food frekwensi & rata-rata contoh hidangan)</p> <p>7. Melakukan recall makanan 24 jam lewat bagi klien</p> <p>8. Melakukan perhitungan kandungan gizi makanan klien</p> <p>9. Menyediakan makanan tambahan balita atau penyuluhan gizi</p> <p>10. Menyediakan obat gizi / kapsul vitamin A biasa</p> <p>11. Melakukan konsultasi gizi</p> <p>12. Memantau kegiatan pengukuran BB,TB, umur di tingkat desa, sasaran, SKDN, status gizi</p> <p>13. Melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan kesehatan Gizi Masyarakat</p> <p>14. Membuat Rencana Tindak Lanjut (RTL) dan laporan hasil kegiatan per bulan</p>	
53.	Arfiyanti Nur Aqmarina, Str.Gz	Nutrisionis Pelaksana	<p>1. Survelance Gizi, Konseling Gizi, Distribusi Vit A, Pemantauan Garam Yodium, Pendataan KADARSI, Pembinaan dan Penyuluhan Kader, pelaporan FII Gizi, Pelaporan BGM, PSG,Distribusi PMT,</p>	

			<p>Pelaporan Bulanan Gizi Buruk berdasarkan SOP untuk peningkatan Gizi Masyarakat.</p> <p>2. Dalam melaksanakan tugasnya berdasarkan peraturan SOP dan ketentuan lain agar pelayanan kesehatan prima / kepuasan pasien tercapai dan tugas – tugas puskesmas ancaman.</p>	
54.	Verin Trigin Innesi, S.Gz	Nutrisionis BOK	<p>3. Melaksanakan inventarisasi data kesehatan Gizi Masyarakat di wilayah kerja Puskesmas</p> <p>4. Merencanakan kegiatan sesuai pedoman pelaksanaan dan aturan lain yang terkait</p> <p>5. Menyusun rencana kerja tahunan yang dijabarkan menjadi rencana kerja bulanan</p> <p>6. Melaksanakan dan memfasilitasi kegiatan kesehatan Gizi Masyarakat sesuai dengan perencanaan</p> <p>7. Melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan kesehatan Gizi Masyarakat</p> <p>8. Membuat Rencana Tindak Lanjut (RTL) dan laporan hasil kegiatan per bulan</p>	
55.	Sri Sukesih, S.Farm,Apt	Apoteker	<p>1. Merencanakan dan mengajukan permintaan obat, Mengajukan PKO (Permintaan Kekurangan Obat) ke UPKF, Melakukan penyimpanan obat, Melaksanakan distribusi obat,Pelayanan Resep Obat</p> <p>2. Dalam melaksanakan tugasnya berdasarkan peraturan SOP,Protap dan ketentuan lain agar pelayanan kesehatan prima / kepuasan pasien tercapai dan tugas – tugas puskesmas ancaman.</p>	
56.	Ika Novyaningsih, Amd.AK	Analisis Kesehatan	<p>1. Melakukan pemeriksaan HB, Melakukan pemeriksaan golongan darah, Melakukan pemeriksaan gula darah, Melakukan pemeriksaan kolesterol darah, Melakukan pemeriksaan asam urat, Melakukan pemeriksaan urine rutin, Melakukan pemeriksaan PP test, Melakukan pemeriksaan BTA (TBC).</p>	

			2. Dalam melaksanakan tugasnya berdasarkan peraturan SPO,Protap dan ketentuan lain agar pelayanan kesehatan prima / kepuasan pasien tercapai dan tugas – tugas puskesmas.	
57.	Aris Riskiyadi	Radiografer	3. Melaksanakan pelayanan radiologi dengan menggunakan ancer radiasi pengion dan non pengion baik di bidang ancer tic maupun terapi sesuai dengan standar profesi dan standar pelayanan radiologi.	
58.	Purwati	Pengadministrasi Penerimaan	1. Melaksanakan Program SIMPUS, memasukan data KIR dan Catin,Merekap Kujungan pasien rawat Jalan, Pelayanan Pasien Umum, Pelayanan Pasien Askes, Pelayanan Pasien Jamkesmas/KBS, Melaksanakan Administrasi Keuangan. 2. Dalam melaksanakan tugasnya berdasarkan peraturan SOP,Protap dan ketentuan lain agar pelayanan kesehatan prima / kepuasan pasien tercapai dan tugas – tugas puskesmas ancer.	
59	Ratmono	Pengadministrasi Gudang Farmasi	1. Membantu memberikan pelayanan kefarmasian dalam upaya peningkatan kesehatan sesuai tupoksi demi kelancaran pelayanan kepada masyarakat.	
60.	Akhmad Durori	Pengadministrasi Umum	1. Melaksanakan pelayanan di Loket pendaftaran Puskesmas Pembantu sesuai tupoksi dan protap untuk kelancaran pelaksanaan tugas.	
61.	Siti Asiyah	Pengadministrasi Umum	1. Membantu memberikan pelayanan kefarmasian di Puskesmas Pembantu dalam upaya peningkatan kesehatan sesuai tupoksi demi kelancaran pelayanan kepada masyarakat.	
62.	Yuli Antoro Tri	Pengadministrasi Umum	1. Mengelola barang inventaris rutin Puskesmas sesuai tupoksi dan protap untuk kelancaran pelaksanaan tugas.	

63.	Mahmudah	Pengadministrasi Umum	<p>1. Melaksanakan Program SIMPUS, memasukan data KIR dan Catin, mengarsip status catatan anence, Pelayanan Pasien Umum, Pelayanan Pasien Askes, Pelayanan Pasien Jamkesmas/KBS.</p> <p>2. Dalam melaksanakan tugasnya berdasarkan peraturan SOP,Protap dan ketentuan lain agar pelayanan kesehatan prima / kepuasan pasien tercapai dan tugas – tugas puskesmas ancer.</p>	1.
64.	Gunawan S	Pengadministrasi Umum	<p>1. Melaksanakan pelayanan di loket dan pendaftaran sesuai dengan Tupoksi dan Protap untuk kelancaran pelaksana tugas.</p>	1.
65.	Rhina Puspita, SE	Akuntan	<p>1. Melaksanakan Program SATRIA Keuangan, Mengelola Keuangan BLUD, Membuat SPJ dan menghitung pajak, Melaksanakan Administrasi Keuangan.</p> <p>2. Dalam melaksanakan tugasnya berdasarkan peraturan SOP,Protap dan ketentuan lain agar pelayanan kesehatan prima / kepuasan pasien tercapai dan tugas – tugas puskesmas ancer.</p>	1.
66.	Khoeri Priyanto, S. Kom	Pengadministrasi Umum	<p>1. Melaksanakan kegiatan surat menyurat, dokumentasi dan pengarsipan, untuk memastikan dukungan administrasi perkantoran bagi kelancaran kegiatan di Puskesmas Cilongok I sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP).</p> <p>2. Merawat sistem yang ada di Puskesmas Cilongok I.</p> <p>3. Merawat kelancaran peralatan IT yang ada di Puskesmas Cilongok I.</p> <p>4. Menginput data pasien dalam Aplikasi SIMPUS dan P.Care</p> <p>5. Bertanggungjawab dan melaporkan kegiatan yang dilaksanakan kepada Kepala Puskesmas.</p> <p>6. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan sesuai</p>	

			ketentuan yang berlaku.	
67.	Candra Apriyani	Pengadministrasi Umum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu Bendahara Pengeluaran dalam pelaksanaan program pengelolaan keuangan BLUD di Puskesmas Cilongok I sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP). 2. Membantu Bendahara pengeluaran dalam membuat SPJ, menyiapkan laporan pajak dan melaksanakan administrasi keuangan. 3. Menginput data pasien dalam Aplikasi SIMPUS dan P.Care, serta pelaporan data kontak pasien BPJS. 4. Membantu dalam pengadministrasi umum. 5. Bertanggung jawab dan melaporkan kegiatan pengelolaan keuangan yang dilaksanakan kepada Bendahara Pengeluaran dan Kepala Puskesmas. 6. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan sesuai ketentuan yang berlaku. 	
68.	Sherlly	Pengadministrasi Umum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu Bendahara Pengeluaran dalam pelaksanaan program pengelolaan keuangan BLUD di Puskesmas Cilongok I sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP). 2. Membantu Bendahara pengeluaran dalam membuat SPJ, menyiapkan laporan pajak dan melaksanakan administrasi keuangan. 3. Menginput data pasien dalam Aplikasi SIMPUS dan P.Care, serta pelaporan data kontak pasien BPJS. 4. Membantu dalam pengadministrasi umum. 5. Bertanggung jawab dan melaporkan kegiatan pengelolaan keuangan yang dilaksanakan kepada Bendahara Pengeluaran dan Kepala Puskesmas. 6. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan sesuai ketentuan yang berlaku. 	

69.	Dina Putri Yunita	Pengadministrasi Umum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu Bendahara Pengeluaran dalam pelaksanaan program pengelolaan keuangan BLUD di Puskesmas Cilongok I sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP). 2. Membantu Bendahara pengeluaran dalam membuat SPJ, menyiapkan laporan pajak dan melaksanakan administrasi keuangan. 3. Menginput data pasien dalam Aplikasi SIMPUS dan P.Care, serta pelaporan data kontak pasien BPJS. 4. Membantu dalam pengadministrasi umum. 5. Bertanggung jawab dan melaporkan kegiatan pengelolaan keuangan yang dilaksanakan kepada Bendahara Pengeluaran dan Kepala Puskesmas. 6. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan sesuai ketentuan yang berlaku. 	
70.	Tomi Istiargi, S.Kom	Pengadministrasi Rawat Inap	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan kegiatan surat menyurat, dokumentasi dan pengarsipan, untuk memastikan dukungan administrasi perkantoran bagi kelancaran kegiatan di Puskesmas Cilongok I sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP). 2. Membuat rencana dan mengevaluasi kerja harian dan bulanan untuk memastikan tercapainya kualitas target kerja yang dipersyaratkan dan sebagai bahan informasi kepada atasan. 3. Melaksanakan akan adanya kebutuhan pengadaan alat tulis kantor, peralatan kantor, peralatan kebersihan dan keamanan kantor serta layanan fotokopi dan penjilidan. 4. Mengawasi pelaksanaan kebersihan dan kenyamanan ruang kantor dan keamanan kantor. 5. Melaksanakan tugas dan atau perintah lainnya yang 	

			diperintahkan oleh atasan langsung	
71.	Subkhan	Penjaga Keamanan Kantor	<p>1. Mempersiapkan kegiatan pengamanan, melakukan pemeriksaan keamanan dan kelengkapan gedung, melakukan inspeksi kegiatan gedung, merencanakan kebutuhan pemeliharaan gedung, melaksanakan kebersihan ruangan dan gedung.</p> <p>2. Melaksanakan tugas lain sesuai dengan peraturan SOP dan ketentuan lain agar keamanan teteap terjaga/kenyamanan para pelanggan tercapai dan tugas – tugas ancaman serta aman.</p>	
72.	Ade Setiawan	Penjaga Keamanan Kantor	<p>1. Mempersiapkan kegiatan pengamanan, melakukan pemeriksaan keamanan dan kelengkapan gedung, melakukan inspeksi kegiatan gedung, merencanakan kebutuhan pemeliharaan gedung, melaksanakan kebersihan ruangan dan gedung.</p> <p>2. Melaksanakan tugas lain sesuai dengan peraturan SOP dan ketentuan lain agar keamanan teteap terjaga/kenyamanan para pelanggan tercapai dan tugas – tugas ancaman serta aman.</p>	
73.	Sugeng	Penjaga Keamanan Kantor	<p>1. Mempersiapkan kegiatan pengamanan, melakukan pemeriksaan keamanan dan kelengkapan gedung, melakukan inspeksi kegiatan gedung, merencanakan kebutuhan pemeliharaan gedung, melaksanakan kebersihan ruangan dan gedung.</p> <p>2. Melaksanakan tugas lain sesuai dengan peraturan SOP dan ketentuan lain agar keamanan teteap terjaga/kenyamanan para pelanggan tercapai dan tugas – tugas ancaman serta aman.</p>	
74.	Eko Tri W.	Kebersihan	Melaksanakan Kebersihan Lingkungan sesuai tupoksi dan	Melaksanakan tugas lain dari pimpinan

			protap untuk pelaksanaan tugas.	kelancaran	berdasarkan peraturan dan Tupoksi untuk kelancaran tugas dinas
75.	Bayu Pratama A.	Kebersihan	Melaksanakan Lingkungan sesuai protap untuk pelaksanaan tugas.	Kebersihan tupoksi dan kelancaran	Melaksanakan tugas lain dari pimpinan berdasarkan peraturan dan Tupoksi untuk kelancaran tugas dinas
76.	Wegiono	Pengemudi Ambulance	Mengoperasikan,merawat, mengidentifikasi bila kerusakan dan bertanggungjawab terhadap penggunaan mobil ambulance sesuai protap untuk pelaksanaan tugas.	adadari berdasarkan dan kelancaran	Melaksanakan tugas lain dari pimpinan berdasarkan peraturan dan Tupoksi untuk kelancaran tugas dinas
77.	Ali F.	Pengemudi Ambulance	Mengoperasikan,merawat, mengidentifikasi bila kerusakan dan bertanggungjawab terhadap penggunaan mobil ambulance sesuai protap untuk pelaksanaan tugas.	adadari berdasarkan dan kelancaran	Melaksanakan tugas lain dari pimpinan berdasarkan peraturan dan Tupoksi untuk kelancaran tugas dinas
78.	Winarso	Pengemudi Ambulance	Mengoperasikan,merawat, mengidentifikasi bila kerusakan dan bertanggungjawab terhadap penggunaan mobil ambulance sesuai protap untuk pelaksanaan tugas.	adadari berdasarkan dan kelancaran	Melaksanakan tugas lain dari pimpinan berdasarkan peraturan dan Tupoksi untuk kelancaran tugas dinas
79.	Warseni	Kebersihan	Melaksanakan Lingkungan sesuai protap untuk pelaksanaan tugas.	Kebersihan tupoksi dan kelancaran	Melaksanakan tugas lain dari berdasarkan peraturan dan Tupoksi untuk kelancaran tugas dinas

BAB III

PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA PUSKESMAS

A. Bahan Dan Pedoman

Bahan yang dipakai pada penilaian kinerja Puskesmas adalah hasil pelaksanaan pelayanan kesehatan, manajemen Puskesmas dan mutu pelayanan. Sedangkan dalam pelaksanaannya mulai dari pengumpulan data, pengolahan data, analisa hasil/masalah sampai penyusunan laporan berpedoman pada PERMENKES Nomor 44 Tahun 2016 tentang Pedoman Manajemen Puskesmas.

Pengumpulan data merupakan kegiatan menghitung data yang diperlukan sesuai dengan pedoman. Kepala Puskesmas bertanggungjawab dalam proses pengumpulan data. Pelaksanaan pengumpulan data dilakukan oleh penanggung jawab masing-masing program dibantu oleh staf puskesmas lainnya dengan tetap memegang prinsip kerjasama tim.

Data yang dikumpulkan untuk perhitungan adalah hasil kegiatan yang dilaksanakan oleh Puskesmas dalam penyelenggaraan upaya kesehatan di Puskesmas dan Jaringannya, yang terdiri atas:

1. Data Pencapaian hasil kegiatan Puskesmas
2. Data pelaksanaan manajemen Puskesmas
3. Data hasil Pengukuran / penilaian mutu Pelayanan Puskesmas

B. Teknis Pelaksanaan

1. Pengumpulan data

Sesuai dengan fungsi puskesmas, maka data untuk penilaian kinerja Puskesmas dapat berasal dari Puskesmas dan jaringannya maupun data yang dikumpulkan dari lintas sektor terkait serta masyarakat.

Adapun cara pengumpulan data, Antara lain melalui:

- a. Data dari Sistem Pencatatan dan Pelaporan Puskesmas (SP3)
- b. Pelaporan bulanan tiap pemegang program
- c. Pemeriksaan/ Pencatatan/ notulen
- d. Pengumpulan data melalui Survey
- e. Melalui Indikator Kinerja Masing-masing Upaya

Sebelum menguraikan hasil pengukuran kinerja, perlu kiranya dijelaskan mengenai proses pengukuran kinerja terlebih dahulu. Proses pengukuran kinerja didahului dengan penetapan Indikator Kinerja dan

indikator Mutu yaitu ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu kegiatan. Indikator-indikator tersebut secara langsung atau tidak langsung dapat mengindikasikan sejauh mana keberhasilan pencapaian sasaran. Indikator Kinerja Kegiatan yang dipakai dalam pengukuran ini meliputi Masukan (input), Keluaran (output) dan Hasil (outcome) masing-masing sebagai berikut :

- a. Masukan (input) adalah segala sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan dan program dapat berjalan atau dalam rangka menghasilkan keluaran (output), misalnya sumber daya manusia, dana, material, waktu, teknologi dan sebagainya.
- b. Keluaran (output) adalah segala sesuatu berupa produk /jasa (fisik dan /atau nonfisik) sebagai hasil langsung dari pelaksanaan suatu kegiatan dan program berdasarkan masukan (input) yang digunakan.
- c. Hasil (outcome) adalah segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran (output) kegiatan. Hasil (outcome) merupakan ukuran seberapa jauh setiap produk/jasa dapat memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasinya, untuk indikator "Positif" semakin banyak semakin baik menggunakan rumus Realisasi dibagi rencana dikalikan konstanta (100) sedang untuk indikator "negatif" semakin banyak semakin tidak baik menggunakan rumus (Rencana–(Realisasi- Rencana)) dibagi rencana dikalikan konstanta (100) dan sebagai materi yang diukur pencapaian kinerjanya adalah Rencana Kerja Puskesmas Tahun 2018 yang tertuang dalam Penetapan Kinerja Kegiatan serta rencana penganggaran yang telah tertuang pada bagian didepan.

Berdasarkan atas hasil evaluasi terhadap pencapaian target kinerja, Analisa kinerja dilakukan dengan indikator efisiensi dan efektifitas. Indikator efisiensi adalah tingkatan sejauh mana efisiensi penggunaan sumber daya input yang digunakan untuk memproduksi output. Sedangkan indikator efektifitas adalah pengukuran menggambarkan sejauhmana output memiliki kontribusi dalam mencapai tujuan program dan kegiatan serta objective (sasaran) atau hasil yang diharapkan oleh organisasi.

2. Pengolahan Data

Setelah proses pengumpulan data selesai dikumpulkan dilanjutkan dengan penghitungan sebagaimana berikut dibawah ini :

- a. Penilaian cakupan kegiatan pelayanan kesehatan

Menghitung cakupan sub variabel (SV)

Cakupan sub variabel (SV) dihitung dengan membagi hasil pencapaian (H) dengan target sasaran (T) dikalikan 100 atau SV (%).

$$SV(\%) = \frac{H}{T} \times 100\%$$

Cakupan variabel (V) dihitung dengan menjumlah seluruh nilai sub variabel ($\sum SV$) kemudian dibagi dengan jumlah variabel (n).

$$\sum SV(\%) = \frac{\sum SV}{n}$$

Jadi nilai cakupan kegiatan pelayanan kesehatan dikelompokkan menjadi 3 yaitu :

Kelompok I (kinerja baik)	:	Tingkat pencapaian hasil $\geq 91\%$
Kelompok II (kinerja cukup)	:	Tingkat pencapaian hasil 81 - 90%
Kelompok III (kinerja kurang)	:	Tingkat pencapaian hasil $\leq 80\%$

- b. Penilaian kegiatan manajemen Puskesmas

Penilaian kegiatan manajemen Puskesmas dikelompokkan menjadi 4 kelompok :

- Manajemen operasional Puskesmas
- Manajemen alat dan obat
- Manajemen keuangan
- Manajemen ketenagaan

Penilaian kegiatan manajemen Puskesmas dengan mempergunakan skala nilai sebagai berikut :

- Skala 1 nilai 0
- Skala 2 nilai 4
- Skala 3 nilai 7
- Skala 4 nilai 10

Nilai masing-masing kelompok manajemen adalah rata-rata nilai kegiatan masing-masing kelompok.

Cara penilaian :

- 1) Nilai manajemen dihitung sesuai dengan hasil pencapaian Puskesmas dan dimasukkan ke dalam kolom yang sesuai.
- 2) Hasil nilai skala dimasukkan ke dalam kolom nilai akhir tiap variabel
- 3) Hasil rata-rata dari penjumlahan nilai variabel dalam manajemen merupakan nilai akhir manajemen
- 4) Hasil rata-rata dikelompokkan menjadi :

Baik	:	Nilai rata-rata $\geq 8,5$
Cukup	:	Nilai 5,5 - 8,4
Kurang	:	Nilai $< 5,5$

c. Penilaian mutu pelayanan

Cara penilaian:

- 1) Nilai mutu dihitung sesuai dengan hasil pencapaian Puskesmas dan dimasukkan ke dalam kolom yang sesuai
- 2) Hasil nilai skala dimasukkan ke dalam kolom nilai akhir tiap variabel
- 3) Hasil rata-rata nilai variabel dalam satu komponen merupakan nilai akhir mutu
- 4) Nilai mutu dikelompokkan menjadi :

Baik	:	Nilai rata-rata $\geq 8,5$
Cukup	:	Nilai 5,5 - 8,4
Kurang	:	Nilai $< 5,5$

Pengelompokan Puskesmas berdasarkan hasil penilaian kinerjanya ditetapkan, setelah adanya verifikasi dari Dinas Kesehatan Kabupaten, terhadap hasil penilaian Kinerja Puskesmas yang telah disampaikan. Berdasarkan hasil penilaian kinerjanya, Puskesmas dikelompokkan menjadi 3 (tiga) yaitu :

- a. Kelompok 1 : Puskesmas dengan tingkat kinerja baik
 - 1) Cakupan hasil pelayanan dengan tingkat pencapaian hasil >91%
 - 2) Cakupan hasil manajemen dengan tingkat pencapaian hasil

- $\geq 8,5.$
- b. Kelompok 2 : Puskesmas dengan tingkat kinerja cukup
- 1) Cakupan hasil pelayanan dengan tingkat pencapaian hasil 8-90%
 - 2) Cakupan hasil manajemen dengan tingkat pencapaian hasil 5,5-8,4.
- c. Kelompok 3 : Puskesmas dengan tingkat kinerja kurang
- 1) Cakupan hasil pelayanan dengan tingkat pencapaian hasil $\leq 80\%$
 - 2) Cakupan hasil manajemen dengan tingkat pencapaian hasil $< 5,5.$

BAB IV

HASIL KINERJA PUSKESMAS

A. Hasil Kinerja Pelayanan Kesehatan Puskesmas

1. Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM)

1.1. Upaya Kesehatan Masyarakat Essensial

a. Desa Cilongok

Tabel 4.1 Hasil Kinerja UKM Desa Cilongok

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2019	PEMBILANG	PENYEBUT	HASIL
A. KESGA GIZI					
1	Persentase cakupan k4	100%	158	158	100,00
2	Persentase cakupan K1	100%	152	152	100,00
3	Penanganan Komplikasi Neonatus	100%	15	15	100,00
4	Persentase cakupan persalinan fasyankes	100%	152	152	100,00
5	Kunjungan Nifas ke-3 (KF 3)	100%	152	152	100,00
6	Peserta KB Aktif	70%	1365	1780	76,69
7	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir	100%	154	154	100,00
8	Cakupan kunjungan bayi	100%	157	157	100,00
9	Cakupan pelayanan balita	100%	567	567	100,00
10	Ibu hamil mendapat 90 fe	100%	158	158	100,00
11	Asi eksklusif	65%	26	26	100,00
12	Cakupan IMD	65%	37	152	24,34
13	Balita kurus yang mendapat makanan tambahan	90%	3	3	100,00
14	Balita sangat kurus mendapat makanan tambahan	100%	3	3	100,00
15	Remaja putri mendapat tablet fe	30%	183	183	100,00

16	Stunting (TB/U < -2 SD)	≤ 20 %	59	210	28,10
B	PROMOSI DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT				
1	Cakupan desa siaga aktif	100%	1	1	100,00
2	Cakupan desa siaga mandiri (standar desa siaga mandiri)	10%	0	1	0,00
3	PHBS rumah tangga sehat	75%	1686	2164	77,91
4	Cakupan pelayanan lansia	100%	384	384	100,00
5	Cakupan penyuluhan ABAT HIV (15 – 24 Thn)	100%	676	676	100,00
6	DBD : ABJ	95%	411	430	95,58
C	P2 PTM, KESWA DAN NAPZA				
1	Pembentukan posbindu PTM desa/kelurahan	100%	2	2	100,00
2	Sosialisasi dan pelaksanaan cerdik di sekolah (SD, SMP, SLA) dan organisasi kewanitaan (muslimat, fatayat, aisyah, PKK, Darma Wanita Persatuan)	100%	1	1	100,00
3	Penanganan pada penderita Diabetes Millitus terstandar	100%	13	168	7,74
4	Penanganan penderita Hipertensi terstandar	100%	265	362	73,20
5	Screening Usia produktif 15-59 th.	100%	1	1	100,00
6	Pemeriksaan iva sadanis bagi wus : 20%	100%	1	1	100,00
7	Deteksi dini gangguan indera (sesuai juknis/permenkes)	100%	1	1	100,00
8	Konseling UBM dan NAPZA pada usia sekolah (SMP sederajat	10%	1	1	100,00

	dan SMA sederajat)				
9	Pelaksanaan ubm di sekolah (CO analyzer)	40%	1	1	100,00
10	KTR di lingkungan sekolah dan perkantoran	50%	1	1	100,00
11	KTR Fasilitas pelayanan kesehatan	100%	1	1	100,00
12	Pelaksanaan skrining napza di sekolah (ASSIST)	100%	1	1	100,00
13	Penanganan ODGJ berat sesuai juknis (schizofren)	100%	6	6	100,00
14	Pengolahan data penyakit potensial KLB (PD3I, P2B2, P2ML)	100%	1	1	100,00
15	Penemuan AFP (1/ 100.000 penduduk)	1 kasus	1	1	100,00
16	Penemuan kasus campak klinis (2 / 100.000 penduduk)	1 kasus	2	2	100,00
17	Penanganan klb dan dampak bencana < 24 jam	100%	1	1	100,00
18	Pe kasus PD3I, KLB penyakit dan keracunan makanan	100%	1	1	100,00
19	Pengambilan spesimen kasus AFP, KLB penyakit dan keracunan makanan	100%	1	1	100,00
20	Pengambilan spesimen kasus campak klinis	75%	2	2	100,00
21	Cakupan UCI desa	100%	1	1	100,00
22	Cakupan IDL	95%	151	151	100,00
23	Cakupan HBO	>97 %	153	153	100,00
24	Imunisasi BIAS MR / Campak	>98 %	130	131	99,24
25	Imunisasi BIAS DT-Td :	>98 %	412	413	99,8

26	Penanganan Kasus KIPI	100%	1	1	100,00
27	Pengelolaan rantai dingin vaksin sesuai standar ; (suhu 2-8, dipantau setiap hari pagi dan sore, peralatan standar vaksin carier standar WHO/ bukan termos nasi)	100%	1	1	100,00
28	Pemeriksaan Kesehatan haji tahap I	100%	8	8	100,00
29	Pemeriksaan Kesehatan haji tahap II	100%	8	8	100,00
30	Pembinaan kesehatan haji calon haji 2 kali setahun	≥ 2 kali	8	8	100,00
31	Kelengkapan Entry Data Siskohatkes	100%	8	8	100,00
32	Ketepatan Entry Data Siskohatkes	100%	8	8	100,00
33	Imunisasi Meningitis Calon Haji	100%	8	8	100,00
34	Penyelesaian Buku Kesehatan Calon Haji	100%	8	8	100,00
35	Pelacakan Paska Haji	80%	8	8	100,00
36	Filariasis ditemukan dan diobati	100%	1	1	100,00
37	Cakupan PE	100%	9	9	100,00
38	Cakupan DBD yang ditangani	100%	3	3	100,00
39	Angka Kejadian Malaria Import ditemukan dan diobati	100%	1	1	100,00
40	CFR malaria	0%	1	1	100,00
41	Malaria Indigenus	0%	1	1	100,00
42	Kasus Chikungunya yang ditemukan	100%	1	1	100,00
43	Kasus Flu Burung yang ditemukan	100%	1	1	100,00

44	Kasus Gigitan Hewan Penular Rabies ditangani sesuai standar (monyet, anjing, kucing)	100%	1	1	100,00
45	HIV/AIDS ditemukan dan diobati	100%	1	1	100,00
46	Ibu hamil konseling HIV	100%	125	152	82,24
47	Ibu hamil Test HIV	70%	125	152	82,24
48	Pasien TB tes HIV	100%	5	5	100,00
49	ODHA dirujuk ke PDP (Perawatan, Dukungan & Pengobatan)	100%	1	1	100,00
50	Pasien IMS ditemukan & diobati	100%	1	1	100,00
51	Pasien IMS tes HIV	100%	1	1	100,00
52	Konseling penderita HIV	100%	1	1	100,00
53	Penemuan TB Paru	100%	1	1	100,00
54	Total Sukses Rate	90%	1	1	100,00
55	Kusta ditemukan dan diobati	80%	1	1	100,00
56	Bumil diperiksa hepatitis B	80%	125	152	82,24
57	Bayi dari bumil reaktif HBsAg diberi HBIG	100%	1	1	100,00
58	CDR (Case Detection Rate) diare	80%	16	16	100,00
59	Balita Diare ditatalaksana dan mendapatkan Zinc dan Oralit	80%	16	16	100,00
60	Layanan Rehidrasi Oral Aktif (LROA)	100%	16	16	100,00
61	Penemuan pneumonia balita	80%	29	29	100,00
62	Kasus pneumonia ditemukan dan diobati	100%	29	29	100,00
63	Kasus pneumonia berat yang dirujuk	100%	1	1	100,00

64	Puskesmas melakukan PE Leptospirosis (P2B2)	100%	4	4	100,00
D	PENINGKATAN KUALITAS KESEHATAN LINGKUNGAN				
1	Cakupan pemeriksaan kualitas air minum DAMIU dan pamsimas,/PAM desa	43%	1	1	100,00
2	Cakupan rumah sehat	73%	1	1	100,00
3	Cakupan pemanfaatan jamban sehat	81%	9705	9705	100,00
4	Cakupan Tempat pengelolaan makanan (TPM) yang memenuhi syarat B2	67%	97	140	69,93
5	Cakupan tempat – tempat umum yang memenuhi syarat (Sekolah, ponpes, pasar tradisional, rmh ibadah: masjid, mushola, gereja, pura, klenteng)	72%	33	41	80,49
6	Cakupan Desa STBM	70%	1	1	100,00
7	Cakupan pemeriksaan kebugaran calon jemaah haji	100%	1	1	100,00
8	Cakupan Pos UKK	1 Pos UKK	1	1	100,00
9	Cakupan kegiatan kesehatan OR pada kelompok masyarakat (posyandu, poslansia, kleas bumil, kelas balita, Posbindu)	50%	1	1	100,00
E	PERAWATAN KESEHATAN MASYARKAT (PERKESMAS)				
1	Cakupan Asuhan Keperawatan Pada Individu	70%	23	32	71,88
2	Cakupan keluarga yang dibina	70%	10	14	71,43

3	Cakupan kelompok yang dibina (pok lansia, pok balita, pok uas, pok haji dan pok ukk)	100%	19	19	100,00
----------	--	------	----	----	--------

Keterangan:



: Cakupan belum memenuhi target

- a. Cakupan IMD sebesar 24,34% (target 65%)
- b. Stunting (TB/U < - 2 SD) sebesar 28,1% (target ≤20%)
- c. Penanganan pada penderita Diabetes Mellitus terstandar sebesar 7,74% (target 100%)
- d. Penanganan penderita Hipertensi terstandar sebesar 73,20% (target 100%)
- e. Cakupan desa siaga mandiri (standar desa siaga mandiri) sebesar 0% (target 10%)
- f. Cakupan ibu hamil konseling HIV sebesar 82,24% (target 100%)

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat diperoleh cakupan kinerja UKM Desa Cilongok tahun 2019 sebagai berikut

Tabel 4.2 Cakupan Kinerja UKM Desa Cilongok Tahun 2019

NO	KEGIATAN	PENCAPAIAN (%)
1	Kesga gizi	92,93
2	Promosi dan pemberdayaan masyarakat	78,92
3	P2 PTM, Keswa dan NAPZA	97,29
4	Peningkatan kualitas kesehatan lingkungan	94,42
5	Perawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas)	81,10

b. Hasil Kinerja UKM Desa Cikidang

Tabel 4.3 Hasil Kinerja UKM Desa Cikidang

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2019	PEMBILANG	PENYEBUT	HASIL
A.	KESGA GIZI				
1	Persentase cakupan k4	100%	41	41	100,00
2	Persentase cakupan K1	100%	41	41	100,00
3	Penanganan Komplikasi Neonatus	100%	12	12	100,00
4	Persentase cakupan persalinan fasyankes	100%	39	39	100,00
5	Kunjungan Nifas ke-3 (KF 3)	100%	39	39	100,00
6	Peserta KB Aktif	70%	464	609	76,19
7	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir	100%	38	38	100,00
8	Cakupan kunjungan bayi	100%	37	37	100,00
9	Cakupan pelayanan balita	100%	163	163	100,00
10	Ibu hamil mendapat 90 fe	100%	41	41	100,00
11	Asi eksklusif	65%	14	17	82,35
12	Cakupan IMD	65%	17	39	43,59
13	Balita kurus yang mendapat makanan tambahan	90%	1	1	100,00
14	Balita sangat kurus mendapat makanan tambahan	100%	2	2	100,00
15	Remaja putri mendapat tablet fe	30%	99	99	100,00
16	Stunting (TB/U < - 2 SD)	≤ 20 %	15	67	22,39
B	PROMOSI DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT				
1	Cakupan desa siaga aktif	100%	1	1	100,00
2	Cakupan desa siaga mandiri (standar desa siaga mandiri)	10%	1	1	100,00
3	PHBS rumah tangga sehat	75%	795	795	100,00
4	Cakupan pelayanan lansia	100%	353	353	100,00
5	Cakupan penyuluhan ABAT HIV (15 – 24 Thn)	100%	1	1	100,00
6	DBD : ABJ	95%	806	821	98,17

C	P2 PTM, KESWA DAN NAPZA				
1	Pembentukan posbindu PTM desa/kelurahan	100%	1	1	100,00
2	Sosialisasi dan pelaksanaan cerdik di sekolah (SD, SMP, SLA) dan organisasi kewanitaan (muslimat, fatayat, aisyah, PKK, Darma Wanita Persatuan)	100%	1	1	100,00
3	Penanganan pada penderita Diabetes Millitus terstandar	100%	9	60	15,00
4	Penanganan penderita Hipertensi terstandar	100%	87	116	75,00
5	Screening Usia produktif 15-59 th.	100%	1	1	100,00
6	Pemeriksaan iva sadanis bagi wus : 20%	100%	1	1	100,00
7	Deteksi dini gangguan indera (sesuai juknis/permenkes)	100%	1	1	100,00
8	Konseling UBM dan NAPZA pada usia sekolah (SMP sederajat dan SMA sederajat)	10%	1	1	100,00
9	Pelaksanaan ubm di sekolah (CO analyzer)	40%	1	1	100,00
10	KTR di lingkungan sekolah dan perkantoran	50%	1	1	100,00
11	KTR Fasilitas pelayanan kesehatan	100%	1	1	100,00
12	Pelaksanaan skrining napza di sekolah (ASSIST)	100%	1	1	100,00
13	Penanganan ODGJ berat sesuai juknis (schizofren)	100%	6	6	100,00
14	Pengolahan data penyakit potensial KLB (PD3I, P2B2, P2ML)	100%	1	1	100,00
15	Penemuan AFP (1/ 100.000 penduduk)	1 kasus	1	1	100,00
16	Penemuan kasus campak klinis (2 / 100.000 penduduk)	1 kasus	1	1	100,00
17	Penanganan klb dan dampak bencana < 24 jam	100%	1	1	100,00
18	Pe kasus PD3I, KLB penyakit dan keracunan makanan	100%	1	1	100,00
19	Pengambilan spesimen	100%	1	1	100,00

	kasus AFP, KLB penyakit dan keracunan makanan				
20	Pengambilan spesimen kasus campak klinis	75%	1	1	100,00
21	Cakupan UCI desa	100%	1	1	100,00
22	Cakupan IDL	95%	36	37	97,30
23	Cakupan HBO	>97 %	40	40	100,00
24	Imunisasi BIAS MR / Campak	>98 %	26	26	100,00
25	Imunisasi BIAS DT-Td :	>98 %	117	118	99,15
26	Penanganan Kasus KIPI	100%	1	1	100,00
27	Pengelolaan rantai dingin vaksin sesuai standar ; (suhu 2-8, dipantau setiap hari pagi dan sore, peralatan standar vaksin carier standar WHO/ bukan termos nasi)	100%	1	1	100,00
28	Pemeriksaan Kesehatan haji tahap I	100%	2	2	100,00
29	Pemeriksaan Kesehatan haji tahap II	100%	2	2	100,00
30	Pembinaan kesehatan haji calon haji 2 kali setahun	≥ 2 kali	2	2	100,00
31	Kelengkapan Entry Data Siskohatkes	100%	2	2	100,00
32	Ketepatan Entry Data Siskohatkes	100%	2	2	100,00
33	Imunisasi Meningitis Calon Haji	100%	2	2	100,00
34	Penyelesaian Buku Kesehatan Calon Haji	100%	2	2	100,00
35	Pelacakan Paska Haji	80%	1	1	100,00
36	Filariasis ditemukan dan diobati	100%	1	1	100,00
37	Cakupan PE	100%	2	2	100,00
38	Cakupan DBD yang ditangani	100%	1	1	100,00
39	Angka Kejadian Malaria Import ditemukan dan diobati	100%	1	1	100,00
40	CFR malaria	0%	1	1	100,00
41	Malaria Indigenus	0%	1	1	100,00
42	Kasus Chikungunya	100%	1	1	100,00

	yang ditemukan				
43	Kasus Flu Burung yang ditemukan	100%	1	1	100,00
44	Kasus Gigitan Hewan Penular Rabies ditangani sesuai standar (monyet, anjing, kucing)	100%	1	1	100,00
45	HIV/AIDS ditemukan dan diobati	100%	1	1	100,00
46	Ibu hamil konseling HIV	100%	48	48	100,00
47	Ibu hamil Test HIV	70%	48	48	100,00
48	Pasien TB tes HIV	100%	2	2	100,00
49	ODHA dirujuk ke PDP (Perawatan, Dukungan & Pengobatan)	100%	1	1	100,00
50	Pasien IMS ditemukan & diobati	100%	3	3	100,00
51	Pasien IMS tes HIV	100%	1	1	100,00
52	Konseling penderita HIV	100%	1	1	100,00
53	Penemuan TB Paru	100%	1	1	100,00
54	Total Sukses Rate	90%	1	1	100,00
55	Kusta ditemukan dan diobati	80%	1	1	100,00
56	Bumil diperiksa hepatitis B	80%	48	48	100,00
57	Bayi dari bumil reaktif HBsAg diberi HBIG	100%	1	1	100,00
58	<i>CDR (Case Detection Rate) diare</i>	80%	13	13	100,00
59	Balita Diare ditatalaksana dan mendapatkan Zinc dan Oralit	80%	13	13	100,00
60	Layanan Rehidrasi Oral Aktif (LROA)		13	13	100,00
61	Penemuan pneumonia balita	80%	16	16	100,00
62	Kasus pneumonia ditemukan dan diobati	100%	16	16	100,00
63	Kasus pneumonia berat yang dirujuk	100%	1	1	100,00
64	Puskesmas melakukan PE Leptospirosis (P2B2)	100%	2	2	100,00
D	PENINGKATAN KUALITAS KESEHATAN LINGKUNGAN				
1	Cakupan pemeriksaan kualitas air minum	43%	1	1	100,00

	DAMIU dan pamsimas,/PAM desa				
2	Cakupan rumah sehat	73%	1	1	100,00
3	Cakupan pemanfaatan jamban sehat	81%	3353	3353	100,00
4	Cakupan Tempat pengelolaan makanan (TPM) yang memenuhi syarat B2	67%	6	8	75,00
5	Cakupan tempat – tempat umum yang memenuhi syarat (Sekolah, ponpes, pasar tradisional, rmh ibadah: masjid, mushola, gereja, pura, klenteng)	72%	14	14	100,00
6	Cakupan Desa STBM	70%	1	1	100,00
7	Cakupan pemeriksaan kebugaran calon jemaah haji	100%	1	1	100,00
8	Cakupan Pos UKK	1 Pos UKK	1	1	100,00
9	Cakupan kegiatan kesehatan OR pada kelompok masyarakat (posyandu, poslansia, kleas bumil, kelas balita, Posbindu)	50%	1	1	100,00
E	PERAWATAN KESEHATAN MASYARKAT (PERKESMAS)				
1	Cakupan Asuhan Keperawatan Pada Individu	70%	7	10	70,00
2	Cakupan keluarga yang dibina	70%	5	7	71,43
3	Cakupan kelompok yang dibina (pok lansia, pok balita, pok uas, pok haji dan pok ukk)	100%	17	17	100,00

Keterangan:

- : Cakupan yang belum memenuhi target
- a. Cakupan IMD sebesar 43,59% (target 65%)
 - b. Cakupan Stunting (TB/U < - 2 SD) sebesar 22,39% (target ≤20%)
 - c. Cakupan penanganan pada penderita Diabetes Mellitus terstandar sebesar 15% (target 100%)
 - d. Cakupan penanganan penderita Hipertensi terstandar sebesar 75% (target 100%)

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat diperoleh cakupan kinerja UKM Desa Cikidang tahun 2019 sebagai berikut :

Tabel 4.4 Cakupan Kinerja UKM Desa Cikidang Tahun 2019

NO	KEGIATAN	PENCAPAIAN (%)
1	Kesga gizi	93,01
2	Promosi dan pemberdayaan masyarakat	92,26
3	P2 PTM, Keswa dan NAPZA	96,24
4	Peningkatan kualitas kesehatan lingkungan	95,00
5	Perawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas)	80,48

c. Hasil Kinerja UKM Desa Pernasidi

Tabel 4.5 Hasil Kinerja UKM Desa Pernasidi

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2019	PEMBILANG	PENYEBUT	HASIL
A. KESGA GIZI					
1	Persentase cakupan k4	100%	101	101	100,00
2	Persentase cakupan K1	100%	99	99	100,00
3	Penanganan Komplikasi Neonatus	100%	11	11	100,00
4	Persentase cakupan persalinan fasyankes	100%	101	101	100,00
5	Kunjungan Nifas ke-3 (KF 3)	100%	101	101	100,00
6	Peserta KB Aktif	70%	794	1072	74,07
7	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir	100%	105	105	100,00
8	Cakupan kunjungan bayi	100%	87	87	100,00
9	Cakupan pelayanan balita	100%	354	354	100,00
10	Ibu hamil mendapat 90 fe	100%	101	101	100,00
11	Asi eksklusif	65%	26	38	68,42
12	Cakupan IMD	65%	61	101	60,40
13	Balita kurus yang mendapat makanan tambahan	90%	4	4	100,00

14	Balita sangat kurus mendapat makanan tambahan	100%	1	1	100,00
15	Remaja putri mendapat tablet fe	30%	493	1225	40,2
16	Stunting (TB/U < - 2 SD)	≤ 20 %	22	139	15,83
B PROMOSI DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT					
1	Cakupan desa siaga aktif	100%	1	1	100,00
2	Cakupan desa siaga mandiri (standar desa siaga mandiri)	10%	1	1	100,00
3	PHBS rumah tangga sehat	75%	1569	1582	99,18
4	Cakupan pelayanan lansia	100%	324	324	100,00
5	Cakupan penyuluhan ABAT HIV (15 – 24 Thn)	100%	2252	2252	100,00
6	DBD : ABJ	95%	1265	1265	100,00
C P2 PTM, KESWA DAN NAPZA					
1	Pembentukan posbindu PTM desa/kelurahan	100%	1	1	100,00
2	Sosialisasi dan pelaksanaan cerdik di sekolah (SD, SMP, SLA) dan organisasi kewanitaan (muslimat, fatayat, aisyah, PKK, Darma Wanita Persatuan)	100%	1	1	100,00
3	Penanganan pada penderita Diabetes Millitus terstandar	100%	8	98	8,16
4	Penanganan penderita Hipertensi terstandar	100%	187	213	87,79
5	Screening Usia produktif 15-59 th.	100%	1	1	100,00
6	Pemeriksaan iva sadanis bagi wus : 20%	100%	1	1	100,00
7	Deteksi dini gangguan indera (sesuai juknis/permekes)	100%	1	1	100,00
8	Konseling UBM dan NAPZA pada usia sekolah (SMP sederajat dan SMA sederajat)	10%	1	1	100,00

9	Pelaksanaan ubm di sekolah (CO analyzer)	40%	1	1	100,00
10	KTR di lingkungan sekolah dan perkantoran	50%	1	1	100,00
11	KTR Fasilitas pelayanan kesehatan	100%	1	1	100,00
12	Pelaksanaan skrining napza di sekolah (ASSIST)	100%	1	1	100,00
13	5. Penanganan ODGJ berat sesuai juknis (schizofren)	100%	4	4	100,00
14	Pengolahan data penyakit potensial KLB (PD3I, P2B2, P2ML)	100%	1	1	100,00
15	Penemuan AFP (1/ 100.000 penduduk)	1 kasus	1	1	100,00
16	Penemuan kasus campak klinis (2 / 100.000 penduduk)	1 kasus	1	1	100,00
17	Penanganan klb dan dampak bencana < 24 jam	100%	1	1	100,00
18	Pe kasus PD3I, KLB penyakit dan keracunan makanan	100%	1	1	100,00
19	Pengambilan spesimen kasus AFP, KLB penyakit dan keracunan makanan	100%	1	1	100,00
20	Pengambilan spesimen kasus campak klinis	75%	1	1	100,00
21	Cakupan UCI desa	100%	1	1	100,00
22	Cakupan IDL	95%	87	90	96,67
23	Cakupan HBO	>97 %	101	101	100,00
24	Imunisasi BIAS MR / Campak	>98 %	69	70	98,57
25	Imunisasi BIAS DT-Td :	>98 %	278	278	100,00
26	Penanganan Kasus KIPI	100%	1	1	100,00
27	Pengelolaan rantai dingin vaksin sesuai standar ; (suhu 2-8, dipantau setiap hari pagi dan sore, peralatan standar vaksin carier standar WHO/ bukan termos	100%	1	1	100,00

	nasi)				
28	Pemeriksaan Kesehatan haji tahap I	100%	1	1	100,00
29	Pemeriksaan Kesehatan haji tahap II	100%	1	1	100,00
30	Pembinaan kesehatan haji calon haji 2 kali setahun	≥ 2 kali	1	1	100,00
31	Kelengkapan Entry Data Siskohatkes	100%	1	1	100,00
32	Ketepatan Entry Data Siskohatkes	100%	1	1	100,00
33	Imunisasi Meningitis Calon Haji	100%	1	1	100,00
34	Penyelesaian Buku Kesehatan Calon Haji	100%	1	1	100,00
35	Pelacakan Paska Haji	80%	1	1	100,00
36	Filarasisis ditemukan dan diobati	100%	1	1	100,00
37	Cakupan PE	100%	6	6	100,00
38	Cakupan DBD yang ditangani	100%	4	4	100,00
39	Angka Kejadian Malaria Import ditemukan dan diobati	100%	1	1	100,00
40	CFR malaria	0%	1	1	100,00
41	Malaria Indigenus	0%	1	1	100,00
42	Kasus Chikungunya yang ditemukan	100%	1	1	100,00
43	Kasus Flu Burung yang ditemukan	100%	1	1	100,00
44	Kasus Gigitan Hewan Penular Rabies ditangani sesuai standar (monyet, anjing, kucing)	100%	1	1	100,00
45	HIV/AIDS ditemukan dan diobati	100%	2	2	100,00
46	Ibu hamil konseling HIV	100%	94	99	94,95
47	Ibu hamil Test HIV	70%	94	99	94,95
48	Pasien TB tes HIV	100%	3	3	100,00
49	ODHA dirujuk ke PDP (Perawatan, Dukungan & Pengobatan)	100%	2	2	100,00

50	Pasien IMS ditemukan & diobati	100%	3	3	100,00
51	Pasien IMS tes HIV	100%	1	1	100,00
52	Konseling penderita HIV	100%	2	2	100,00
53	Penemuan TB Paru	100%	14	14	100,00
54	Total Sukses Rate	90%	1	1	100,00
55	Kusta ditemukan dan diobati	80%	1	1	100,00
56	Bumil diperiksa hepatitis B	80%	94	99	94,95
57	Bayi dari bumil reaktif HBsAg diberi HBIG	100%	1	1	100,00
58	CDR (Case Detection Rate) diare	80%	35	40,3	86,85
59	Balita Diare ditatalaksana dan mendapatkan Zinc dan Oralit	80%	21	21	100,00
60	Layanan Rehidrasi Oral Aktif (LROA)	100%	21	21	100,00
61	Penemuan pneumonia balita	80%	30	30	100,00
62	Kasus pneumonia ditemukan dan diobati	100%	30	30	100,00
63	Kasus pneumonia berat yang dirujuk	100%	1	1	100,00
64	Puskesmas melakukan PE Leptospirosis (P2B2)	100%	2	2	100,00
D	PENINGKATAN KUALITAS KESEHATAN LINGKUNGAN				
1	Cakupan pemeriksaan kualitas air minum DAMIU dan pamsimas./PAM desa	43%	2	3	66,67
2	Cakupan rumah sehat	73%	1	1	100,00
3	Cakupan pemanfaatan jamban sehat	81%	5500	5500	100,00
4	Cakupan Tempat pengelolaan makanan (TPM) yang memenuhi syarat B2	67%	20	20	65,00
5	Cakupan tempat – tempat umum yang memenuhi syarat (Sekolah, ponpes, pasar tradisional, rmh ibadah: masjid,	72%	31	31	100,00

	mushola, gereja, pura, klenteng)				
6	Cakupan Desa STBM	70%	1	1	100,00
7	Cakupan pemeriksaan kebugaran calon jemaah haji	100%	1	1	100,00
8	Cakupan Pos UKK	1 Pos UKK	1	1	100,00
9	Cakupan kegiatan kesehatan OR pada kelompok masyarakat (posyandu, poslansia, kleas bumil, kelas balita, Posbindu)	50%	1	1	100,00
E	PERAWATAN KESEHATAN MASYARKAT (PERKESMAS)				
1	Cakupan Asuhan Keperawatan Pada Individu	70%	27	38	71,05
2	Cakupan keluarga yang dibina	70%	11	13	84,62
3	Cakupan kelompok yang dibina (pok lansia, pok balita, pok uas, pok haji dan pok ukk)	100%	15	15	100,00

Keterangan:

 : Cakupan yang belum memenuhi target

- a. Cakupan IMD sebesar 60,40% (target 65%)
- b. Cakupan penanganan pada penderita Diabetes Millitus terstandar sebesar 8,16% (target 100%)
- c. Cakupan penanganan penderita Hipertensi terstandar sebesar 84,61% (target 100%)
- d. Cakupan Ibu hamil konseling HIV sebesar 94,95% (target 100%)

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat diperoleh capaian kinerja UKM Desa Pernasidi tahun 2019 sebagai berikut

Tabel 4.6 Cakupan Kinerja UKM Desa Pernasidi Tahun 2019

NO	KEGIATAN	PENCAPAIAN (%)
1	Kesga gizi	88,79
2	Promosi dan pemberdayaan masyarakat	99,86
3	P2 PTM, Keswa dan NAPZA	96,08
4	Peningkatan kualitas kesehatan lingkungan	95,83
5	Perawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas)	85,22

d. Hasil Kinerja UKM **Desa Rancamaya**

Tabel 4.7 Hasil Kinerja UKM Desa Rancamaya

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2019	PEMBILANG	PERENCANAUT	HASIL
A.	KESGA GIZI				
1	Persentase cakupan K4	100%	69	76	90,79
2	Persentase cakupan K1	100%	73	76	96,05
3	Penanganan Komplikasi Neonatus	100%	8	8	100,00
4	Persentase cakupan persalinan fasyankes	100%	72	72	100,00
5	Kunjungan Nifas ke-3 (KF 3)	100%	72	72	100,00
6	Peserta KB Aktif	70%	984	984	100,00
7	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir	100%	69	69	100,00
8	Cakupan kunjungan bayi	100%	69	69	100,00
9	Cakupan pelayanan balita	100%	276	276	100,00
10	Ibu hamil mendapat 90 fe	100%	69	76	90,79
11	Asi eksklusif	65%	30	30	100,00
12	Cakupan IMD	65%	23	69	33,33

13	Balita kurus yang mendapat makanan tambahan	90%	4	4	100,00
14	Balita sangat kurus mendapat makanan tambahan	100%	1	1	100,00
15	Remaja putri mendapat tablet fe	30%	200	200	100,0
16	Stunting (TB/U < - 2 SD)	≤ 20 %	29	105	27,62
B PROMOSI DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT					
1	Cakupan desa siaga aktif	100%	1	1	100,00
2	Cakupan desa siaga mandiri (standar desa siaga mandiri)	10%	0	1	0,00
3	PHBS rumah tangga sehat	75%	1110	114 6	96,86
4	Cakupan pelayanan lansia	100%	299	299	100,00
5	Cakupan penyuluhan ABAT HIV (15 – 24 Thn)	100%	1	1	100,00
6	DBD : ABJ	95%	418	418	100,00
C P2 PTM, KESWA DAN NAPZA					
1	Pembentukan posbindu PTM desa/kelurahan	100%	1	1	100,00
2	Sosialisasi dan pelaksanaan cerdik di sekolah (SD, SMP, SLA) dan organisasi kewanitaan (muslimat, fatayat, aisyah, PKK, Darma Wanita Persatuan)	100%	1	1	100,00
3	Penanganan pada penderita Diabetes Millitus terstandar	100%	8	79	10,13
4	Penanganan penderita Hipertensi terstandar	100%	169	172	98,25
5	Screening Usia produktif 15-59 th.	100%	1	1	100,00
6	Pemeriksaan iya sadanis bagi wus : 20%	100%	1	1	100,00
7	Deteksi dini gangguan indera (sesuai juknis / permenkes)	100%	1	1	100,00
8	Konseling UBM dan NAPZA pada usia sekolah (SMP sederajat dan SMA sederajat)	10%	1	1	100,00
9	Pelaksanaan ubm di sekolah (CO analyzer)	40%	1	1	100,00

10	KTR di lingkungan sekolah dan perkantoran	50%	1	1	100,00
11	KTR Fasilitas pelayanan kesehatan	100%	1	1	100,00
12	Pelaksanaan skrining napza di sekolah (ASSIST)	100%	1	1	100,00
13	5. Penanganan ODGJ berat sesuai juknis (schizofren)	100%	5	5	100,00
14	Pengolahan data penyakit potensial KLB (PD3I, P2B2, P2ML)	100%	1	1	100,00
15	Penemuan AFP (1/100.000 penduduk)	1 kasus	1	1	100,00
16	Penemuan kasus campak klinis (2 / 100.000 penduduk)	1 kasus	1	1	100,00
17	Penanganan klb dan dampak bencana < 24 jam	100%	1	1	100,00
18	Pe kasus PD3I, KLB penyakit dan keracunan makanan	100%	1	1	100,00
19	Pengambilan spesimen kasus AFP, KLB penyakit dan keracunan makanan	100%	1	1	100,00
20	Pengambilan spesimen kasus campak klinis	75%	1	1	100,00
21	Cakupan UCI desa	100%	1	1	100,00
22	Cakupan IDL	95%	60	60	100,00
23	Cakupan HBO	>97 %	69	69	100,00
24	Imunisasi BIAS MR / Campak	>98 %	91	91	100,00
25	Imunisasi BIAS DT-Td :	>98 %	256	256	100,00
26	Penanganan Kasus KIPI	100%	1	1	100,00
27	Pengelolaan rantai dingin vaksin sesuai standar ; (suhu 2-8, dipantau setiap hari pagi dan sore, peralatan standar vaksin carier standar WHO/ bukan termos nasi)	100%	1	1	100,00
28	Pemeriksaan Kesehatan haji tahap I	100%	1	1	100,00
29	Pemeriksaan Kesehatan haji tahap II	100%	1	1	100,00

30	Pembinaan kesehatan haji calon haji 2 kali setahun	≥ 2 kali	1	1	100,00
31	Kelengkapan Entry Data Siskohatkes	100%	1	1	100,00
32	Ketepatan Entry Data Siskohatkes	100%	1	1	100,00
33	Imunisasi Meningitis Calon Haji	100%	1	1	100,00
34	Penyelesaian Buku Kesehatan Calon Haji	100%	1	1	100,00
35	Pelacakan Paska Haji	80%	1	1	100,00
36	Filariasis ditemukan dan diobati	100%	1	1	100,00
37	Cakupan PE	100%	3	3	100,00
38	Cakupan DBD yang ditangani	100%	1	1	100,00
39	Angka Kejadian Malaria Import ditemukan dan diobati	100%	1	1	100,00
40	CFR malaria	0%	1	1	100,00
41	Malaria Indigenus	0%	1	1	100,00
42	Kasus Chikungunya yang ditemukan	100%	1	1	100,00
43	Kasus Flu Burung yang ditemukan	100%	1	1	100,00
44	Kasus Gigitan Hewan Penular Rabies ditangani sesuai standar (monyet, anjing, kucing)	100%	1	1	100,00
45	HIV/AIDS ditemukan dan diobati	100%	1	1	100,00
46	Ibu hamil konseling HIV	100%	66	76	86,84
47	Ibu hamil Test HIV	70%	66	76	86,84
48	Pasien TB tes HIV	100%	2	2	100,00
49	ODHA dirujuk ke PDP (Perawatan, Dukungan & Pengobatan)	100%	1	1	100,00
50	Pasien IMS ditemukan & diobati	100%	2	2	100,00
51	Pasien IMS tes HIV	100%	1	1	100,00
52	Konseling penderita HIV	100%	1	1	100,00
53	Penemuan TB Paru	100%	1	1	100,00
54	Total Sukses Rate	90%	1	1	100,00

55	Kusta ditemukan dan diobati	80%	1	1	100,00
56	Bumil diperiksa hepatitis B	80%	66	76	86,84
57	Bayi dari bumil reaktif HBsAg diberi HBIG	100%	1	1	100,00
58	<i>CDR (Case Detection Rate) diare</i>	80%	34	40,3	84,37
59	Balita Diare ditatalaksana dan mendapatkan Zinc dan Oralit	80%	8	8	100,00
60	Layanan Rehidrasi Oral Aktif (LROA)		8	8	100,00
61	Penemuan pneumonia balita	80%	6	6	100,00
62	Kasus pneumonia ditemukan dan diobati	100%	6	6	100,00
63	Kasus pneumonia berat yang dirujuk	100%	1	1	100,00
64	Puskesmas melakukan PE Leptospirosis (P2B2)	100%	3	3	100,00
D	PENINGKATAN KUALITAS KESEHATAN LINGKUNGAN				
1	Cakupan pemeriksaan kualitas air minum DAMIU dan pamsimas,/PAM desa	43%	2	3	66,67
2	Cakupan rumah sehat	73%	1	1	100,00
3	Cakupan pemanfaatan jamban sehat	81%	4454	445 4	100,00
4	Cakupan Tempat pengelolaan makanan (TPM) yang memenuhi syarat B2	67%	3	3	100,00
5	Cakupan tempat – tempat umum yang memenuhi syarat (Sekolah, ponpes, pasar tradisional, rmh ibadah: masjid, mushola, gereja, pura, krenteng)	72%	43	55	78,18
6	Cakupan Desa STBM	70%	1	1	100,00
7	Cakupan pemeriksaan kebugaran calon jemaah haji	100%	1	1	100,00

8	Cakupan Pos UKK	1 Pos UKK	1	1	100,00
9	Cakupan kegiatan kesehatan OR pada kelompok masyarakat (posyandu, poslansia, kleas bumil, kelas balita, Posbindu)	50%	1	1	100,00
E	PERAWATAN KESEHATAN MASYARKAT (PERKESMAS)				
1	Cakupan Asuhan Keperawatan Pada Individu	70%	31	43	72,09
2	Cakupan keluarga yang dibina	70%	16	22	72,73
3	Cakupan kelompok yang dibina (pok lansia, pok balita, pok uas, pok haji dan pok ukk)	100%	14	14	100,00

Keterangan :



: Cakupan yang belum memenuhi target

- a. Cakupan K4 sebesar 90,79% (target 100%)
- b. Cakupan K1 sebesar 96,05% (target 100%)
- c. Cakupan desa siaga mandiri (standar desa siaga mandiri) sebesar 0% (target 10%)
- d. Cakupan Ibu hamil mendapat 90 fe sebesar 90,79% (target 100%)
- e. Cakupan IMD sebesar 33,33% (target 65%)
- f. Cakupan Stunting (TB/U < - 2 SD) sebesar 27,62% (target ≤20%)
- g. Penanganan pada penderita Diabetes Millitus terstandar sebesar 10,13% (target 100%)
- h. Penanganan penderita Hipertensi terstandar sebesar 98,25% (target 100%)
- i. Cakupan Ibu hamil konseling HIV sebesar 86,84% (target 100%)

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat diperoleh capaian kinerja UKM Desa Rancamaya tahun 2019 sebagai berikut

Tabel 4.8. Cakupan Kinerja UKM Desa Rancamaya

NO	KEGIATAN	PENCAPAIAN (%)
1	Kesga gizi	94,30
2	Promosi dan pemberdayaan masyarakat	82,81
3	P2 PTM, Keswa dan NAPZA	99,12
4	Peningkatan kualitas kesehatan lingkungan	93,11
5	Perawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas)	81,61

e. Hasil Kinerja UKM Desa Panembangan

Tabel 4.9 Hasil Kinerja UKM Desa Panembangan

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2019	PEMBILANG	PENYEBUT	HASIL
A. KESGA GIZI					
1	Persentase cakupan K4	100%	65	81	80,25
2	Persentase cakupan K1	100%	66	81	81,48
3	Penanganan Komplikasi Neonatus	100%	11	11	100,00
4	Persentase cakupan persalinan fasyankes	100%	64	64	100,00
5	Kunjungan Nifas ke-3 (KF 3)	100%	64	64	100,00
6	Peserta KB Aktif	70%	815	1054	77,32
7	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir	100%	63	63	100,00
8	Cakupan kunjungan bayi	100%	62	62	100,00
9	Cakupan pelayanan balita	100%	305	305	100,00
10	Ibu hamil mendapat 90 fe	100%	65	81	80,25
11	Asi eksklusif	65%	20	25	80,00

12	Cakupan IMD	65%	23	64	35,94
13	Balita kurus yang mendapat makanan tambahan	90%	1	1	100,00
14	Balita sangat kurus mendapat makanan tambahan	100%	2	2	100,00
15	Remaja putri mendapat tablet fe	30%	412	740	55,7
16	Stunting (TB/U < - 2 SD)	≤ 20 %	23	99	23,23
B PROMOSI DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT					
1	Cakupan desa siaga aktif	100%	1	1	100,00
2	Cakupan desa siaga mandiri (standar desa siaga mandiri)	10%	0	1	0,00
3	PHBS rumah tangga sehat	75%	1030	1338	76,98
4	Cakupan pelayanan lansia	100%	297	297	100,00
5	Cakupan penyuluhan ABAT HIV (15 – 24 Thn)	100%	795	795	100,00
6	DBD : ABJ	95%	532	546	97,44
C P2 PTM, KESWA DAN NAPZA					
1	Pembentukan posbindu PTM desa/kelurahan	100%	1	1	100,00
2	Sosialisasi dan pelaksanaan cerdik di sekolah (SD, SMP, SLA) dan organisasi kewanitaan (muslimat, fatayat, aisyah, PKK, Darma Wanita Persatuan)	100%	1	1	100,00
3	Penanganan pada penderita Diabetes Mellitus terstandar	100%	14	88	15,91
4	Penanganan penderita Hipertensi terstandar	100%	186	195	95,38
5	Screening Usia produktif 15-59 th.	100%	1	1	100,00

6	Pemeriksaan iva sadanis bagi wus : 20%	100%	1	1	100,00
7	Deteksi dini gangguan indera (sesuai juknis/permenkes)	100%	1	1	100,00
8	Konseling UBM dan NAPZA pada usia sekolah (SMP sederajat dan SMA sederajat)	10%	1	1	100,00
9	Pelaksanaan ubm di sekolah (CO analyzer)	40%	1	1	100,00
10	KTR di lingkungan sekolah dan perkantoran	50%	1	1	100,00
11	KTR Fasilitas pelayanan kesehatan	100%	1	1	100,00
12	Pelaksanaan skrining napza di sekolah (ASSIST)	100%	1	1	100,00
13	5. Penanganan ODGJ berat sesuai juknis (schizofren)	100%	15	15	100,00
14	Pengolahan data penyakit potensial KLB (PD3I, P2B2, P2ML)	100%	1	1	100,00
15	Penemuan AFP (1/ 100.000 penduduk)	1 kasus	1	1	100,00
16	Penemuan kasus campak klinis (2 / 100.000 penduduk)	1 kasus	1	1	100,00
17	Penanganan klb dan dampak bencana < 24 jam	100%	1	1	100,00
18	Pe kasus PD3I, KLB penyakit dan keracunan makanan	100%	1	1	100,00
19	Pengambilan spesimen kasus AFP, KLB penyakit dan keracunan makanan	100%	1	1	100,00
20	Pengambilan spesimen kasus campak klinis	75%	1	1	100,00
21	Cakupan UCI desa	100%	1	1	100,00

22	Cakupan IDL	95%	65	68	95,59
23	Cakupan HBO	>97 %	65	67	97,01
24	Imunisasi BIAS MR / Campak	>98 %	68	68	100,00
25	Imunisasi BIAS DT-Td :	>98 %	224	224	100,00
26	Penanganan Kasus KIPI	100%	1	1	100,00
27	Pengelolaan rantai dingin vaksin sesuai standar ; (suhu 2-8, dipantau setiap hari pagi dan sore, peralatan standar vaksin carier standar WHO/ bukan termos nasi)	100%	1	1	100,00
28	Pemeriksaan Kesehatan haji tahap I	100%	34	34	100,00
29	Pemeriksaan Kesehatan haji tahap II	100%	34	34	100,00
30	Pembinaan kesehatan haji calon haji 2 kali setahun	≥ 2 kali	34	34	100,00
31	Kelengkapan Entry Data Siskohatkes	100%	34	34	100,00
32	Ketepatan Entry Data Siskohatkes	100%	34	34	100,00
33	Imunisasi Meningitis Calon Haji	100%	34	34	100,00
34	Penyelesaian Buku Kesehatan Calon Haji	100%	34	34	100,00
35	Pelacakan Paska Haji	80%	34	34	100,00
36	Filariasis ditemukan dan diobati	100%	1	1	100,00
37	Cakupan PE	100%	7	7	100,00
38	Cakupan DBD yang ditangani	100%	3	3	100,00
39	Angka Kejadian Malaria Import ditemukan dan diobati	100%	1	1	100,00
40	CFR malaria	0%	1	1	100,00

41	Malaria Indigenus	0%	1	1	100,00
42	Kasus Chikungunya yang ditemukan	100%	1	1	100,00
43	Kasus Flu Burung yang ditemukan	100%	1	1	100,00
44	Kasus Gigitan Hewan Penular Rabies ditangani sesuai standar (monyet, anjing, kucing)	100%	1	1	100,00
45	HIV/AIDS ditemukan dan diobati	100%	1	1	100,00
46	Ibu hamil konseling HIV	100%	66	81	81,48
47	Ibu hamil Test HIV	70%	66	81	81,48
48	Pasien TB tes HIV	100%	1	1	100,00
49	ODHA dirujuk ke PDP (Perawatan, Dukungan & Pengobatan)	100%	1	1	100,00
50	Pasien IMS ditemukan & diobati	100%	1	1	100,00
51	Pasien IMS tes HIV	100%	1	1	100,00
52	Konseling penderita HIV	100%	1	1	100,00
53	Penemuan TB Paru	100%	1	1	100,00
54	Total Sukses Rate	90%	1	1	100,00
55	Kusta ditemukan dan diobati	80%	1	1	100,00
56	Bumil diperiksa hepatitis B	80%	66	81	81,48
57	Bayi dari bumil reaktif HBsAg diberi HBIG	100%	1	1	100,00
58	CDR (Case Detection Rate) diare	80%	13	13	100,00
59	Balita Diare ditatalaksana dan mendapatkan Zinc dan Oralit	80%	13	13	100,00
60	Layanan Rehidrasi Oral Aktif (LROA)	100%	13	13	100,00
61	Penemuan pneumonia balita	80%	11	11	100,00

62	Kasus pneumonia ditemukan dan diobati	100%	11	11	100,00
63	Kasus pneumonia berat yang dirujuk	100%	1	1	100,00
64	Puskesmas melakukan PE Leptospirosis (P2B2)	100%	3	3	100,00
D	PENINGKATAN KUALITAS KESEHATAN LINGKUNGAN				
1	Cakupan pemeriksaan kualitas air minum DAMIU dan pamsimas,/PAM desa	43%	3	4	75,00
2	Cakupan rumah sehat	73%	1	1	100,00
3	Cakupan pemanfaatan jamban sehat	81%	5453	5453	100,00
4	Cakupan Tempat pengelolaan makanan (TPM) yang memenuhi syarat B2	67%	40	53	75,47
5	Cakupan tempat – tempat umum yang memenuhi syarat (Sekolah, ponpes, pasar tradisional, rmh ibadah: masjid, mushola, gereja, pura, krenteng)	72%	23	24	95,83
6	Cakupan Desa STBM	70%	1	1	100,00
7	Cakupan pemeriksaan kebugaran calon jemaah haji	100%	1	1	100,0
8	Cakupan Pos UKK	1 Pos UKK	1	1	100,00
9	Cakupan kegiatan kesehatan OR pada kelompok masyarakat (posyandu, poslansia, kleas bumil, kelas balita, Posbindu)	50%	1	1	100,00
E	PERAWATAN KESEHATAN MASYARKAT (PERKESMAS)				
1	Cakupan Asuhan Keperawatan Pada	70%	27	38	71,05

	Individu				
2	Cakupan keluarga yang dibina	70%	13	16	81,25
3	Cakupan kelompok yang dibina (pok lansia, pok balita, pok uas, pok haji dan pok ukk)	100%	16	16	100,00

Keterangan :

- : Cakupan yang belum memenuhi target
- Cakupan K4 sebesar 80,25% (target 100%)
 - Cakupan K1 sebesar 81,48% (target 100%)
 - Cakupan Ibu hamil mendapat 90 fe sebesar 80,25% (target 100%)
 - Cakupan IMD sebesar 35,94% (target 65%)
 - Cakupan Stunting (TB/U < - 2 SD) sebesar 23,23% (target ≤ 20%)
 - Cakupan desa siaga mandiri (standar desa siaga mandiri) sebesar 0% (target 10%)
 - Penanganan pada penderita Diabetes Mellitus terstandar sebesar 15,91% (target 100%)
 - Penanganan penderita Hipertensi terstandar sebesar 95,38% (target 100%)
 - Cakupan Ibu hamil konseling HIV sebesar 81,48% (target 100%)

Berdasarkan tabel 4.9 di atas dapat diperoleh capaian kinerja UKM Desa Panembangan tahun 2019 sebagai berikut

Tabel 4.10. Capaian Kinerja UKM Desa Panembangan tahun 2019

NO	KEGIATAN	PENCAPAIAN (%)
1	Kesga gizi	86,48
2	Promosi dan pemberdayaan masyarakat	79,07
3	P2 PTM, Keswa dan NAPZA	95,56
4	Peningkatan kualitas kesehatan lingkungan	93,29
5	Perawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas)	84,10

f. Hasil Kinerja UKM Desa Karanglo

Tabel 4.11. Hasil Kinerja UKM Desa Karanglo

NO	INDIKATOR KINERJA	TARG ET 2019	PEMBILANG	PENYEBUT	HASIL (%)
A.	KESGA GIZI				
1	Persentase cakupan k4	100%	57	57	100
2	Persentase cakupan K1	100%	61	61	100
3	Penanganan Komplikasi Neonatus	100%	9	9	100
4	Persentase cakupan persalinan fasyankes	100%	55	55	100
5	Kunjungan Nifas ke-3 (KF 3)	100%	55	55	100
6	Peserta KB Aktif	70%	530	681	77,83
7	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir	100%	56	56	100
8	Cakupan kunjungan bayi	100%	45	45	100
9	Cakupan pelayanan balita	100%	180	180	100
10	Ibu hamil mendapat 90 fe	100%	57	57	100
11	Asi eksklusif	65%	24	30	80,00
12	Cakupan IMD	65%	22	55	40,00
13	Balita kurus yang mendapat makanan tambahan	90%	2	2	100,00
14	Balita sangat kurus mendapat makanan tambahan	100%	1	1	100,00
15	Remaja putri mendapat tablet fe	30%	1	1	100,0
16	Stunting (TB/U < - 2 SD)	≤ 20 %	26	96	27,08
B	PROMOSI DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT				
1	Cakupan desa siaga aktif	100%	1	1	100,00
2	Cakupan desa siaga mandiri (standar desa siaga mandiri)	10%	1	1	100,00
3	PHBS rumah tangga sehat	75%	1106	1111	99,55
4	Cakupan pelayanan lansia	100%	329	329	100,00
5	Cakupan penyuluhan ABAT HIV (15 – 24	100%	1	1	100,00

	Thn)				
6	DBD : ABJ	95%	550	550	100,00
C	P2 PTM, KESWA DAN NAPZA				
1	Pembentukan posbindu PTM desa/kelurahan	100%	1	1	100,00
2	Sosialisasi dan pelaksanaan cerdik di sekolah (SD, SMP, SLA) dan organisasi kewanitaan (muslimat, fatayat, aisyah, PKK, Darma Wanita Persatuan)	100%	1	1	100,00
3	Penanganan pada penderita Diabetes Mellitus terstandar	100%	11	72	79,20
4	Penanganan penderita Hipertensi terstandar	100%	145	156	92,95
5	Screening Usia produktif 15-59 th.	100%	1	1	100,00
6	Pemeriksaan iva sadanis bagi wus : 20%	100%	1	1	100,00
7	Deteksi dini gangguan indera (sesuai juknis/permendikbud)	100%	1	1	100,00
8	Konseling UBM dan NAPZA pada usia sekolah (SMP sederajat dan SMA sederajat)	10%	1	1	100,00
9	Pelaksanaan ubm di sekolah (CO analyzer)	40%	1	1	100,00
10	KTR di lingkungan sekolah dan perkantoran	50%	1	1	100,00
11	KTR Fasilitas pelayanan kesehatan	100%	1	1	100,00
12	Pelaksanaan skrining napza di sekolah (ASSIST)	100%	1	1	100,00
13	5. Penanganan ODGJ berat sesuai juknis (schizofren)	100%	13	13	100,00
14	Pengolahan data penyakit potensial KLB (PD3I, P2B2, P2ML)	100%	1	1	100,00
15	Penemuan AFP (1/ 100.000 penduduk)	1 kasus	1	1	100,00
16	Penemuan kasus campak klinis (2 / 100.000 penduduk)	1 kasus	1	1	100,00

17	Penanganan klb dan dampak bencana < 24 jam	100%	1	1	100,00
18	Pe kasus PD3I, KLB penyakit dan keracunan makanan	100%	1	1	100,00
19	Pengambilan spesimen kasus AFP, KLB penyakit dan keracunan makanan	100%	1	1	100,00
20	Pengambilan spesimen kasus campak klinis	75%	1	1	100,00
21	Cakupan UCI desa	100%	1	1	100,00
22	Cakupan IDL	95%	50	50	100,00
23	Cakupan HBO	>97 %	56	56	100,00
24	Imunisasi BIAS MR / Campak	>98 %	39	39	100,00
25	Imunisasi BIAS DT-Td :	>98 %	124	124	100,00
26	Penanganan Kasus KIPI	100%	1	1	100,00
27	Pengelolaan rantai dingin vaksin sesuai standar ; (suhu 2-8, dipantau setiap hari pagi dan sore, peralatan standar vaksin carier standar WHO/ bukan termos nasi)	100%	1	1	100,00
28	Pemeriksaan Kesehatan haji tahap I	100%	4	4	100,00
29	Pemeriksaan Kesehatan haji tahap II	100%	4	4	100,00
30	Pembinaan kesehatan haji calon haji 2 kali setahun	≥ 2 kali	4	4	100,00
31	Kelengkapan Entry Data Siskohatkes	100%	4	4	100,00
32	Ketepatan Entry Data Siskohatkes	100%	4	4	100,00
33	Imunisasi Meningitis Calon Haji	100%	4	4	100,00
34	Penyelesaian Buku Kesehatan Calon Haji	100%	4	4	100,00
35	Pelacakan Paska Haji	80%	4	4	100,00
36	Filariasis ditemukan dan diobati	100%	1	1	100,00
37	Cakupan PE	100%	5	5	100,00
38	Cakupan DBD yang ditangani	100%	1	1	100,00

39	Angka Kejadian Malaria Import ditemukan dan diobati	100%	1	1	100,00
40	CFR malaria	0%	1	1	100,00
41	Malaria Indigenus	0%	1	1	100,00
42	Kasus Chikungunya yang ditemukan	100%	1	1	100,00
43	Kasus Flu Burung yang ditemukan	100%	1	1	100,00
44	Kasus Gigitan Hewan Penular Rabies ditangani sesuai standar (monyet, anjing, kucing)	100%	1	1	100,00
45	HIV/AIDS ditemukan dan diobati	100%	1	1	100,00
46	Ibu hamil konseling HIV	100%	44	52	84,62
47	Ibu hamil Test HIV	70%	44	52	84,62
48	Pasien TB tes HIV	100%	2	2	100,00
49	ODHA dirujuk ke PDP (Perawatan, Dukungan & Pengobatan)	100%	1	1	100,00
50	Pasien IMS ditemukan & diobati	100%	2	2	100,00
51	Pasien IMS tes HIV	100%	1	1	100,00
52	Konseling penderita HIV	100%	1	1	100,00
53	Penemuan TB Paru	100%	1	1	100,00
54	Total Sukses Rate	90%	1	1	100,00
55	Kusta ditemukan dan diobati	80%	1	1	100,00
56	Bumil diperiksa hepatitis B	80%	44	52	84,62
57	Bayi dari bumil reaktif HBsAg diberi HBIG	100%	1	1	100,00
58	<i>CDR (Case Detection Rate) diare</i>	80%	16	16	100,00
59	Balita Diare ditatalaksana dan mendapatkan Zinc dan Oralit	80%	16	16	100,00
60	Layanan Rehidrasi Oral Aktif (LROA)		16	16	100,00
61	Penemuan pneumonia balita	80%	13	13	100,00
62	Kasus pneumonia ditemukan dan diobati	100%	13	13	100,00

63	Kasus pneumonia berat yang dirujuk	100%	1	1	100,00
64	Puskesmas melakukan PE Leptospirosis (P2B2)	100%	4	4	100,00
D.	PENINGKATAN KUALITAS KESEHATAN LINGKUNGAN				
1	Cakupan pemeriksaan kualitas air minum DAMIU dan pamsimas,/PAM desa	43%	2	2	100,00
2	Cakupan rumah sehat	73%	1	1	100,00
3	Cakupan pemanfaatan jamban sehat	81%	3955	3955	100,00
4	Cakupan Tempat pengelolaan makanan (TPM) yang memenuhi syarat B2	67%	33	42	78,57
5	Cakupan tempat – tempat umum yang memenuhi syarat (Sekolah, ponpes, pasar tradisional, rmh ibadah: masjid, mushola, gereja, pura, klenteng)	72%	14	17	82,35
6	Cakupan Desa STBM	70%	1	1	100,00
7	Cakupan pemeriksaan kebugaran calon jemaah haji	100%	1	1	100,0
8	Cakupan Pos UKK	1 Pos UKK	1	1	100,00
9	Cakupan kegiatan kesehatan OR pada kelompok masyarakat (posyandu, poslansia, kleas bumil, kelas balita, Posbindu)	50%	1	1	100,00
E.	PERAWATAN KESEHATAN MASYARKAT (PERKESMAS)				
1	Cakupan Asuhan Keperawatan Pada Individu	70%	31	43	72,09
2	Cakupan keluarga yang dibina	70%	14	20	70,00
3	Cakupan kelompok yang dibina (pok lansia, pok balita, pok uas, pok haji dan pok ukk)	100%	13	13	100,00

Keterangan :

- [] : Cakupan yang belum memenuhi target
- a. Cakupan IMD sebesar 40% (target 65%)
 - b. Cakupan Stunting (TB/U < - 2 SD) sebesar 27,08% (target ≤20%)
 - c. Cakupan Penanganan pada penderita Diabetes Mellitus terstandar sebesar 79,2% (target 100%)
 - d. Cakupan Penanganan penderita Hipertensi terstandar sebesar 92,95% (target 100%)
 - e. Cakupan ibu hamil konseling HIV 84,62% (target 100%)

Berdasarkan tabel 4.11 di atas dapat diperoleh cakupan kinerja UKM Desa Karanglo tahun 2019 sebagai berikut

Tabel 4.12 Cakupan Kinerja UKM Desa Karanglo tahun 2019

NO	KEGIATAN	PENCAPAIAN (%)
1	Kesga gizi	93,19
2	Promosi dan pemberdayaan masyarakat	99,92
3	P2 PTM, Keswa dan NAPZA	97,84
4	Peningkatan kualitas kesehatan lingkungan	95,66
5	Perawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas)	80,70

g. Hasil Kinerja UKM Desa Kalisari

Tabel 4.13 Hasil Kinerja UKM Desa Kalisari

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2019	PEMBILANG	PENYEBUT	HASIL (%)
A. KESGA GIZI					
1	Persentase cakupan k4	100%	54	75	72,00
2	Persentase cakupan K1	100%	61	75	81,33
3	Penanganan Komplikasi Neonatus	100%	13	13	100,00
4	Persentase cakupan persalinan fasyankes	100%	55	55	100,00

5	Kunjungan Nifas ke-3 (KF 3)	100%	55	71	77,46
6	Peserta KB Aktif	70%	795	1027	77,41
7	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir	100%	54	54	100,00
8	Cakupan kunjungan bayi	100%	54	54	100,00
9	Cakupan pelayanan balita	100%	276	276	100,00
10	Ibu hamil mendapat 90 fe	100%	54	75	72,00
11	Asi eksklusif	65%	20	25	80,00
12	Cakupan IMD	65%	10	55	18,18
13	Balita kurus yang mendapat makanan tambahan	90%	3	3	100,00
14	Balita sangat kurus mendapat makanan tambahan	100%	1	1	100,00
15	Remaja putri mendapat tablet fe	30%	1	1	100,00
16	Stunting (TB/U < - 2 SD)	≤ 20 %	26	93	27,96
B PROMOSI DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT					
1	Cakupan desa siaga aktif	100%	1	1	100,00
2	Cakupan desa siaga mandiri (standar desa siaga mandiri)	10%	0	1	0,00
3	PHBS rumah tangga sehat	75%	654	869	75,26
4	Cakupan pelayanan lansia	100%	418	418	100,00
5	Cakupan penyuluhan ABAT HIV (15 – 24 Thn)	100%	1	1	100,00
6	DBD : ABJ	95%	1238	1303	95,00
C P2 PTM, KESWA DAN NAPZA					
1	Pembentukan posbindu PTM desa/kelurahan	100%	2	2	100,00
2	Sosialisasi dan pelaksanaan cerdik di sekolah (SD, SMP, SLA) dan organisasi	100%	1	1	100,00

	kewanitaan (muslimat, fatayat, aisyah, PKK, Darma Wanita Persatuan)				
3	Penanganan pada penderita Diabetes Mellitus terstandar	100%	9	94	9,57
4	Penanganan penderita Hipertensi terstandar	100%	198	202	98,01
5	Screening Usia produktif 15-59 th.	100%	1	1	100,00
6	Pemeriksaan iva sadanis bagi wus : 20%	100%	1	1	100,00
7	Deteksi dini gangguan indera (sesuai juknis/permenkes)	100%	1	1	100,00
8	Konseling UBM dan NAPZA pada usia sekolah (SMP sederajat dan SMA sederajat)	10%	1	1	100,00
9	Pelaksanaan ubm di sekolah (CO analyzer)	40%	1	1	100,00
10	KTR di lingkungan sekolah dan perkantoran	50%	1	1	100,00
11	KTR Fasilitas pelayanan kesehatan	100%	1	1	100,00
12	Pelaksanaan skrining napza di sekolah (ASSIST)	100%	1	1	100,00
13	5. Penanganan ODGJ berat sesuai juknis (schizofren)	100%	11	11	100,00
14	Pengolahan data penyakit potensial KLB (PD3I, P2B2, P2ML)	100%	1	1	100,00
15	Penemuan AFP (1/ 100.000 penduduk)	1 kasus	1	1	100,00
16	Penemuan kasus campak klinis (2 / 100.000 penduduk)	1 kasus	1	1	100,00
17	Penanganan klb	100%	1	1	100,00

	dan dampak bencana < 24 jam				
18	Pe kasus PD3I, KLB penyakit dan keracunan makanan	100%	1	1	100,00
19	Pengambilan spesimen kasus AFP, KLB penyakit dan keracunan makanan	100%	1	1	100,00
20	Pengambilan spesimen kasus campak klinis	75%	1	1	100,00
21	Cakupan UCI desa	100%	0	1	0,00
22	Cakupan IDL	95%	62	62	100,00
23	Cakupan HBO	>97 %	54	54	100,00
24	Imunisasi BIAS MR / Campak	>98 %	74	74	100,00
25	Imunisasi BIAS DT-Td :	>98 %	211	211	100,00
26	Penanganan Kasus KIPI	100%	1	1	100,00
27	Pengelolaan rantai dingin vaksin sesuai standar ; (suhu 2-8, dipantau setiap hari pagi dan sore, peralatan standar vaksin carier standar WHO/ bukan termos nasi)	100%	1	1	100,00
28	Pemeriksaan Kesehatan haji tahap I	100%	17	17	100,00
29	Pemeriksaan Kesehatan haji tahap II	100%	17	17	100,00
30	Pembinaan kesehatan haji calon haji 2 kali setahun	≥ 2 kali	17	17	100,00
31	Kelengkapan Entry Data Siskohatkes	100%	17	17	100,00
32	Ketepatan Entry Data Siskohatkes	100%	17	17	100,00
33	Imunisasi Meningitis Calon Haji	100%	17	17	100,00

34	Penyelesaian Buku Kesehatan Calon Haji	100%	17	17	100,00
35	Pelacakan Paska Haji	80%	17	17	100,00
36	Filariasis ditemukan dan diobati	100%	1	1	100,00
37	Cakupan PE	100%	7	7	100,00
38	Cakupan DBD yang ditangani	100%	3	3	100,00
39	Angka Kejadian Malaria Import ditemukan dan diobati	100%	1	1	100,00
40	CFR malaria	0%	1	1	100,00
41	Malaria Indigenus	0%	1	1	100,00
42	Kasus Chikungunya yang ditemukan	100%	1	1	100,00
43	Kasus Flu Burung yang ditemukan	100%	1	1	100,00
44	Kasus Gigitan Hewan Penular Rabies ditangani sesuai standar (monyet, anjing, kucing)	100%	1	1	100,00
45	HIV/AIDS ditemukan dan diobati	100%	1	1	100,00
46	Ibu hamil konseling HIV	100%	48	55	87,27
47	Ibu hamil Test HIV	70%	48	55	87,27
48	Pasien TB tes HIV	100%	3	3	100,00
49	ODHA dirujuk ke PDP (Perawatan, Dukungan & Pengobatan)	100%	1	1	100,00
50	Pasien IMS ditemukan & diobati	100%	7	7	100,00
51	Pasien IMS tes HIV	100%	1	1	100,00
52	Konseling penderita HIV	100%	1	1	100,00
53	Penemuan TB Paru	100%	1	1	100,00
54	Total Sukses Rate	90%	1	1	100,00

55	Kusta ditemukan dan diobati	80%	1	1	100,00
56	Bumil diperiksa hepatitis B	80%	48	55	87,27
57	Bayi dari bumil reaktif HBsAg diberi HBIG	100%	1	1	100,00
58	<i>CDR (Case Detection Rate)</i> diare	80%	15	15	100,00
59	Balita Diare ditatalaksana dan mendapatkan Zinc dan Oralit	80%	15	15	100,00
60	Layanan Rehidrasi Oral Aktif (LROA)		15	15	100,00
61	Penemuan pneumonia balita	80%	24	24	100,00
62	Kasus pneumonia ditemukan dan diobati	100%	24	24	100,00
63	Kasus pneumonia berat yang dirujuk	100%	1	1	100,00
64	Puskesmas melakukan PE Leptospirosis (P2B2)	100%	3	3	100,00
D.	PENINGKATAN KUALITAS KESEHATAN LINGKUNGAN				
1	Cakupan pemeriksaan kualitas air minum DAMIU dan pamsimas,/PAM desa	43%	4	5	80,00
2	Cakupan rumah sehat	73%	1	1	100,00
3	Cakupan pemanfaatan jamban sehat	81%	4928	4928	100,00
4	Cakupan Tempat pengelolaan makanan (TPM) yang memenuhi syarat B2	67%	226	293	77,13
5	Cakupan tempat – tempat umum yang memenuhi syarat (Sekolah, ponpes, pasar tradisional, rmh ibadah: masjid, mushola, gereja, pura, krenteng)	72%	20	27	74,07

6	Cakupan Desa STBM	70%	1	1	100,00
7	Cakupan pemeriksaan kebugaran calon jemaah haji	100%	1	1	100,0
8	Cakupan Pos UKK	1 Pos UKK	1	1	100,00
9	Cakupan kegiatan kesehatan OR pada kelompok masyarakat (posyandu, poslansia, kleas bumil, kelas balita, Posbindu)	50%	1	1	100,00
E. PERAWATAN KESEHATAN MASYARKAT (PERKESMAS)					
1	Cakupan Asuhan Keperawatan Pada Individu	70%	27	38	71,05
2	Cakupan keluarga yang dibina	70%	12	17	70,59
3	Cakupan kelompok yang dibina (pok lansia, pok balita, pok uas, pok haji dan pok ukk)	100%	13	13	100,00

Keterangan :

- [Yellow Box]: Cakupan yang belum memenuhi target
- Cakupan K4 sebesar 72,00% (target 100%)
 - Cakupan K1 sebesar 81,33% (target 100%)
 - Cakupan Kunjungan Nifas ke-3 (KF 3) sebesar 77,46% (target 100%)
 - Cakupan Ibu hamil mendapat 90 fe sebesar 72,00% (target 100%)
 - Cakupan IMD sebesar 18,18% (target 65%)
 - Cakupan Stunting (TB/U < - 2 SD) sebesar 27,96% (target ≤20%)
 - Cakupan desa siaga mandiri (standar desa siaga mandiri) sebesar 0% (target 10%)
 - Cakupan Penanganan pada penderita Diabetes Mellitus terstandar sebesar 9,57% (target 100%)
 - Cakupan Penanganan penderita Hipertensi terstandar sebesar 98,01% (target 100%)
 - Cakupan ibu hamil konnseling HIV 87,27% (target 100%)

Berdasarkan tabel 4.13 di atas dapat diperoleh cakupan kinerja UKM Desa Kalisari tahun 2019 sebagai berikut

Tabel 4.14 Cakupan Kinerja UKM Desa Kalisari Tahun 2019

NO	KEGIATAN	PENCAPAIAN (%)
1	Kesga gizi	81,65
2	Promosi dan pemberdayaan masyarakat	78,38
3	P2 PTM, Keswa dan NAPZA	96,90
4	Peningkatan kualitas kesehatan lingkungan	92,36
5	Perawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas)	80,55

h. Hasil Kinerja UKM Desa Karangtengah

Tabel 4.15 Hasil Kinerja UKM Desa Karangtengah

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2019	PEMBI LANG	PENYE BUT	HASIL
A. KESGA GIZI					
1	Persentase cakupan k4	100%	124	151	82,12
2	Persentase cakupan K1	100%	161	161	100,00
3	Penanganan Komplikasi Neonatus	100%	24	24	100,00
4	Persentase cakupan persalinan fasyankes	100%	124	124	100,00
5	Kunjungan Nifas ke-3 (KF 3)	100%	124	144	86,11
6	Peserta KB Aktif	70%	1402	1808	77,54
7	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir	100%	122	122	100,00
8	Cakupan kunjungan bayi	100%	128	128	100,00
9	Cakupan pelayanan balita	100%	576	576	100,00
10	Ibu hamil mendapat 90 fe	100%	124	151	82,12
11	Asi eksklusif	65%	31	47	65,96
12	Cakupan IMD	65%	48	124	38,71
13	Balita kurus yang mendapat makanan tambahan	90%	2	2	100,00
14	Balita sangat kurus mendapat makanan tambahan	100%	1	1	100,00

15	Remaja putri mendapat tablet fe	30%	1	1	100,0
16	Stunting (TB/U < - 2 SD)	≤ 20 %	27	132	20,45
B	PROMOSI DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT				
1	Cakupan desa siaga aktif	100%	1	1	100,00
2	Cakupan desa siaga mandiri (standar desa siaga mandiri)	10%	0	1	0,00
3	PHBS rumah tangga sehat	75%	2013	2270	88,68
4	Cakupan pelayanan lansia	100%	395	395	100,00
5	Cakupan penyuluhan ABAT HIV (15 – 24 Thn)	100%	1	1	100,00
6	DBD : ABJ	95%	343	360	95,28
C	P2 PTM, KESWA DAN NAPZA				
1	Pembentukan posbindu PTM desa/kelurahan	100%	2	2	100,00
2	Sosialisasi dan pelaksanaan cerdik di sekolah (SD, SMP, SLA) dan organisasi kewanitaan (muslimat, fatayat, aisyah, PKK, Darma Wanita Persatuan)	100%	1	1	100,00
3	Penanganan pada penderita Diabetes Millitus terstandar	100%	8	193	4,14
4	Penanganan penderita Hipertensi terstandar	100%	235	418	56,22
5	Screening Usia produktif 15-59 th.	100%	1	1	100,00
6	Pemeriksaan iva sadanis bagi wus : 20%	100%	1	1	100,00
7	Deteksi dini gangguan indera (sesuai juknis/permenkes)	100%	1	1	100,00
8	Konseling UBM dan NAPZA pada usia sekolah (SMP sederajat dan SMA sederajat)	10%	1	1	100,00
9	Pelaksanaan ubm di sekolah (CO analyzer)	40%	1	1	100,00
10	KTR di lingkungan sekolah dan perkantoran	50%	1	1	100,00
11	KTR Fasilitas pelayanan kesehatan	100%	1	1	100,00
12	Pelaksanaan skrining napza di sekolah (ASSIST)	100%	1	1	100,00
13	5. Penanganan ODGJ berat sesuai juknis (schizofren)	100%	3	3	100,00
14	Pengolahan data penyakit potensial KLB (PD3I, P2B2, P2ML)	100%	1	1	100,00

15	Penemuan AFP (1/ 100.000 penduduk)	1 kasus	1	1	100,00
16	Penemuan kasus campak klinis (2 / 100.000 penduduk)	1 kasus	1	1	100,00
17	Penanganan klb dan dampak bencana < 24 jam	100%	1	1	100,00
18	Pe kasus PD3I, KLB penyakit dan keracunan makanan	100%	1	1	100,00
19	Pengambilan spesimen kasus AFP, KLB penyakit dan keracunan makanan	100%	1	1	100,00
20	Pengambilan spesimen kasus campak klinis	75%	1	1	100,00
21	Cakupan UCI desa	100%	1	1	100,00
22	Cakupan IDL	95%	128	132	96,97
23	Cakupan HBO	>97 %	122	122	100,00
24	Imunisasi BIAS MR / Campak	>98 %	142	142	100,00
25	Imunisasi BIAS DT-Td :	>98 %	418	418	100,00
26	Penanganan Kasus KIPI	100%	1	1	100,00
27	Pengelolaan rantai dingin vaksin sesuai standar ; (suhu 2-8, dipantau setiap hari pagi dan sore, peralatan standar vaksin carier standar WHO/ bukan termos nasi)	100%	1	1	100,00
28	Pemeriksaan Kesehatan haji tahap I	100%	2	2	100,00
29	Pemeriksaan Kesehatan haji tahap II	100%	2	2	100,00
30	Pembinaan kesehatan haji calon haji 2 kali setahun	≥ 2 kali	2	2	100,00
31	Kelengkapan Entry Data Siskohatkes	100%	2	2	100,00
32	Ketepatan Entry Data Siskohatkes	100%	2	2	100,00
33	Imunisasi Meningitis Calon Haji	100%	2	2	100,00
34	Penyelesaian Buku Kesehatan Calon Haji	100%	2	2	100,00
35	Pelacakan Paska Haji	80%	2	2	100,00
36	Filariasis ditemukan dan diobati	100%	1	1	100,00
37	Cakupan PE	100%	9	9	100,00
38	Cakupan DBD yang ditangani	100%	1	1	100,00

39	Angka Kejadian Malaria Import ditemukan dan diobati	100%	1	1	100,00
40	CFR malaria	0%	1	1	100,00
41	Malaria Indigenus	0%	1	1	100,00
42	Kasus Chikungunya yang ditemukan	100%	1	1	100,00
43	Kasus Flu Burung yang ditemukan	100%	1	1	100,00
44	Kasus Gigitan Hewan Penular Rabies ditangani sesuai standar (monyet, anjing, kucing)	100%	1	1	100,00
45	HIV/AIDS ditemukan dan diobati	100%	1	1	100,00
46	Ibu hamil konseling HIV	100%	145	151	96,03
47	Ibu hamil Test HIV	70%	145	151	96,03
48	Pasien TB tes HIV	100%	5	5	100,00
49	ODHA dirujuk ke PDP (Perawatan, Dukungan & Pengobatan)	100%	1	1	100,00
50	Pasien IMS ditemukan & diobati	100%	5	5	100,00
51	Pasien IMS tes HIV	100%	1	1	100,00
52	Konseling penderita HIV	100%	1	1	100,00
53	Penemuan TB Paru	100%	1	1	100,00
54	Total Sukses Rate	90%	1	1	100,00
55	Kusta ditemukan dan diobati	80%	1	1	100,00
56	Bumil diperiksa hepatitis B	80%	145	151	96,03
57	Bayi dari bumil reaktif HBsAg diberi HBIG	100%	1	1	100,00
58	CDR (Case Detection Rate) diare	80%	13	13	100,00
59	Balita Diare ditatalaksana dan mendapatkan Zinc dan Oralit	80%	13	13	100,00
60	Layanan Rehidrasi Oral Aktif (LROA)		13	13	100,00
61	Penemuan pneumonia balita	80%	20	20	100,00
62	Kasus pneumonia ditemukan dan diobati	100%	20	20	100,00
63	Kasus pneumonia berat yang dirujuk	100%	1	1	100,00
64	Puskesmas melakukan PE Leptospirosis (P2B2)	100%	8	8	100,00

D.	PENINGKATAN KUALITAS KESEHATAN LINGKUNGAN				
1	Cakupan pemeriksaan kualitas air minum DAMIU dan pamsimas,/PAM desa	43%	5	6	83,33
2	Cakupan rumah sehat	73%	1	1	100,00
3	Cakupan pemanfaatan jamban sehat	81%	9924	9924	100,00
4	Cakupan Tempat pengelolaan makanan (TPM) yang memenuhi syarat B2	67%	21	30	70,00
5	Cakupan tempat – tempat umum yang memenuhi syarat (Sekolah, ponpes, pasar tradisional, rmh ibadah: masjid, mushola, gereja, pura, krenteng)	72%	50	59	84,75
6	Cakupan Desa STBM	70%	1	1	100,00
7	Cakupan pemeriksaan kebugaran calon jemaah haji	100%	1	1	100,00
8	Cakupan Pos UKK	1 Pos UKK	1	1	100,00
9	Cakupan kegiatan kesehatan OR pada kelompok masyarakat (posyandu, poslansia, kleas bumil, kelas balita, Posbindu)	50%	1	1	100,00
E.	PERAWATAN KESEHATAN MASYARKAT (PERKESMAS)				
1	Cakupan Asuhan Keperawatan Pada Individu	70%	51	71	71,83
2	Cakupan keluarga yang dibina	70%	21	30	70,00
3	Cakupan kelompok yang dibina (pok lansia, pok balita, pok uas, pok haji dan pok ukk)	100%	24	24	100,00

Keterangan:



: Cakupan yang belum memenuhi target

- a. Cakupan K4 sebesar 82,12% (target 100%)
- b. Cakupan Kunjungan Nifas ke-3 (KF 3) sebesar 86,11% (target 100%)
- c. Cakupan Ibu hamil mendapat fe sebesar 82,12% (target 100%)
- d. Cakupan IMD sebesar 38,71% (target 65%)
- e. Cakupan Stunting (TB/U < - 2 SD) sebesar 20,45% (target ≤20%)
- f. Cakupan desa siaga mandiri (standar desa siaga mandiri) sebesar

0% (target 10%)

- g. Cakupan Penanganan pada penderita Diabetes Mellitus terstandar sebesar 4,14% (target 100%)
- h. Cakupan Penanganan penderita Hipertensi terstandar sebesar 56,22% (target 100%)
- i. Cakupan ibu hamil konseling HIV 96,03% (target 100%)

Berdasarkan tabel 4.15 di atas dapat diperoleh cakupan kinerja UKM Desa Karangtengah tahun 2019 sebagai berikut

Tabel 4.16 Cakupan Kinerja UKM Desa Karangtengah Tahun 2019

NO	KEGIATAN	PENCAPAIAN (%)
1	Kesga gizi	84,56
2	Promosi dan pemberdayaan masyarakat	80,66
3	P2 PTM, Keswa dan NAPZA	97,58
4	Peningkatan kualitas kesehatan lingkungan	93,12
5	Perawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas)	80,61

- i. Hasil Kinerja UKM Desa Sambirata

Tabel 4.17 Hasil Kinerja UKM Desa Sambirata

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2019	PEMBILANG	PENYEBUT	HASIL
A. KESGA GIZI					
1	Persentase cakupan k4	100%	91	98	92,86
2	Persentase cakupan K1	100%	84	98	85,71
3	Penanganan Komplikasi Neonatus	100%	13	13	100,00
4	Persentase cakupan persalinan fasyankes	100%	87	87	100,00
5	Kunjungan Nifas ke-3 (KF 3)	100%	89	93	95,70
6	Peserta KB Aktif	70%	1093	1413	77,35
7	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir	100%	89	89	100,00

8	Cakupan kunjungan bayi	100%	84	84	100,00
9	Cakupan pelayanan balita	100%	378	378	100,00
10	Ibu hamil mendapat 90 fe	100%	91	98	92,86
11	Asi eksklusif	65%	32	36	88,89
12	Cakupan IMD	65%	34	89	38,20
13	Balita kurus yang mendapat makanan tambahan	90%	1	1	100,00
14	Balita sangat kurus mendapat makanan tambahan	100%	2	2	100,00
15	Remaja putri mendapat tablet fe	30%	1	1	100,00
16	Stunting (TB/U < - 2 SD)	≤ 20 %	27	132	20,45
B PROMOSI DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT					
1	Cakupan desa siaga aktif	100%	1	1	100,00
2	Cakupan desa siaga mandiri (standar desa siaga mandiri)	10%	0	1	0,00
3	PHBS rumah tangga sehat	75%	773	1025	75,41
4	Cakupan pelayanan lansia	100%	307	307	100,00
5	Cakupan penyuluhan ABAT HIV (15 – 24 Thn)	100%	1	1	100,00
6	DBD : ABJ	95%	750	788	95,18
C P2 PTM, KESWA DAN NAPZA					
1	Pembentukan posbindu PTM desa/kelurahan	100%	2	2	100,00
2	Sosialisasi dan pelaksanaan cerdik di sekolah (SD, SMP, SLA) dan organisasi kewanitaan (muslimat, fatayat, aisyah, PKK, Darma Wanita Persatuan)	100%	1	1	100,00

3	Penanganan pada penderita Diabetes Millitus terstandar	100%	7	93	7,53
4	Penanganan penderita Hipertensi terstandar	100%	198	201	98,51
5	Screening Usia produktif 15-59 th.	100%	1	1	100,00
6	Pemeriksaan iva sadanis bagi wus : 20%	100%	1	1	100,00
7	Deteksi dini gangguan indera (sesuai juknis/permekes)	100%	1	1	100,00
8	Konseling UBM dan NAPZA pada usia sekolah (SMP sederajat dan SMA sederajat)	10%	1	1	100,00
9	Pelaksanaan ubm di sekolah (CO analyzer)	40%	1	1	100,00
10	KTR di lingkungan sekolah dan perkantoran	50%	1	1	100,00
11	KTR Fasilitas pelayanan kesehatan	100%	1	1	100,00
12	Pelaksanaan skrining napza di sekolah (ASSIST)	100%	1	1	100,00
13	5. Penanganan ODGJ berat sesuai juknis (schizofren)	100%	9	9	100,00
14	Pengolahan data penyakit potensial KLB (PD3I, P2B2, P2ML)	100%	1	1	100,00
15	Penemuan AFP (1/ 100.000 penduduk)	1 kasus	1	1	100,00
16	Penemuan kasus campak klinis (2 / 100.000 penduduk)	1 kasus	1	1	100,00
17	Penanganan klb dan dampak bencana < 24 jam	100%	1	1	100,00
18	Pe kasus PD3I,	100%	1	1	100,00

	KLB penyakit dan keracuna makanan				
19	Pengambilan spesimen kasus AFP, KLB penyakit dan keracuna makanan	100%	1	1	100,00
20	Pengambilan spesimen kasus campak klinis	75%	2	2	100,00
21	Cakupan UCI desa	100%	1	1	100,00
22	Cakupan IDL	95%	83	89	93,26
23	Cakupan HBO	>97 %	90	90	100,00
24	Imunisasi BIAS MR / Campak	>98 %	94	94	100,00
25	Imunisasi BIAS DT-Td :	>98 %	315	315	100,00
26	Penanganan Kasus KIPI	100%	1	1	100,00
27	Pengelolaan rantai dingin vaksin sesuai standar ; (suhu 2-8, dipantau setiap hari pagi dan sore, peralatan standar vaksin carier standar WHO/ bukan termos nasi)	100%	1	1	100,00
28	Pemeriksaan Kesehatan haji tahap I	100%	5	5	100,00
29	Pemeriksaan Kesehatan haji tahap II	100%	5	5	100,00
30	Pembinaan kesehatan haji calon haji 2 kali setahun	≥ 2 kali	5	5	100,00
31	Kelengkapan Entry Data Siskohatkes	100%	5	5	100,00
32	Ketepatan Entry Data Siskohatkes	100%	5	5	100,00
33	Imunisasi Meningitis Calon Haji	100%	5	5	100,00
34	Penyelesaian Buku Kesehatan Calon Haji	100%	5	5	100,00

35	Pelacakan Paska Haji	80%	5	5	100,00
36	Filariasis ditemukan dan diobati	100%	1	1	100,0
37	Cakupan PE	100%	7	7	100,00
38	Cakupan DBD yang ditangani	100%	1	1	100,00
39	Angka Kejadian Malaria Import ditemukan dan diobati	100%	1	1	100,00
40	CFR malaria	0%	1	1	100,00
41	Malaria Indigenus	0%	1	1	100,00
42	Kasus Chikungunya yang ditemukan	100%	1	1	100,00
43	Kasus Flu Burung yang ditemukan	100%	1	1	100,00
44	Kasus Gigitan Hewan Penular Rabies ditangani sesuai standar (monyet, anjing, kucing)	100%	1	1	100,00
45	HIV/AIDS ditemukan dan diobati	100%	1	1	100,00
46	Ibu hamil konseling HIV	100%	82	98	83,67
47	Ibu hamil Test HIV	70%	82	98	83,67
48	Pasien TB tes HIV	100%	5	5	100,00
49	ODHA dirujuk ke PDP (Perawatan, Dukungan & Pengobatan)	100%	1	1	100,00
50	Pasien IMS ditemukan & diobati	100%	1	1	100,00
51	Pasien IMS tes HIV	100%	1	1	100,00
52	Konseling penderita HIV	100%	1	1	100,00
53	Penemuan TB Paru	100%	1	1	100,00
54	Total Sukses Rate	90%	1	1	100,00
55	Kusta ditemukan dan diobati	80%	1	1	100,00
56	Bumil diperiksa hepatitis B	80%	82	98	83,67

57	Bayi dari bumil reaktif HBsAg diberi HBIG	100%	1	1	100,00
58	<i>CDR (Case Detection Rate)</i> diare	80%	17	17	100,00
59	Balita Diare ditatalaksana dan mendapatkan Zinc dan Oralit	80%	17	17	100,00
60	Layanan Rehidrasi Oral Aktif (LROA)		17	17	100,00
61	Penemuan pneumonia balita	80%	12	12	100,00
62	Kasus pneumonia ditemukan dan diobati	100%	12	12	100,00
63	Kasus pneumonia berat yang dirujuk	100%	1	1	100,00
64	Puskesmas melakukan PE Leptospirosis (P2B2)	100%	4	4	100,00
D. PENINGKATAN KUALITAS KESEHATAN LINGKUNGAN					
1	Cakupan pemeriksaan kualitas air minum DAMIU dan pamsimas,/PAM desa	43%	3	4	75,00
2	Cakupan rumah sehat	73%	1	1	100,00
3	Cakupan pemanfaatan jamban sehat	81%	5806	5806	100,00
4	Cakupan Tempat pengelolaan makanan (TPM) yang memenuhi syarat B2	67%	6	8	75,00
5	Cakupan tempat – tempat umum yang memenuhi syarat (Sekolah, ponpes, pasar tradisional, rmh ibadah: masjid, mushola, gereja, pura, krenteng)	72%	31	37	83,78
6	Cakupan Desa STBM	70%	1	1	100,00
7	Cakupan pemeriksaan	100%	1	1	100,00

	kebugaran calon jemaah haji				
8	Cakupan Pos UKK	1 Pos UKK	1	1	100,00
9	Cakupan kegiatan kesehatan OR pada kelompok masyarakat (posyandu, poslansia, kleas bumil, kelas balita, Posbindu)	50%	1	1	100,00
E. PERAWATAN KESEHATAN MASYARKAT (PERKESMAS)					
1	Cakupan Asuhan Keperawatan Pada Individu	70%	51	71	71,83
2	Cakupan keluarga yang dibina	70%	21	30	70,00
3	Cakupan kelompok yang dibina (pok lansia, pok balita, pok uas, pok haji dan pok ukk)	100%	15	15	100,00

Keterangan :

- [Yellow Box] : Cakupan yang belum memenuhi target
- Cakupan K4 sebesar 92,86% (target 100%)
 - Cakupan K1 sebesar 85,71% (target 100%)
 - Cakupan Kunjungan Nifas ke-3 (KF 3) sebesar 95,70% (target 100%)
 - Cakupan Ibu hamil mendapat 90 fe sebesar 92,86% (target 100%)
 - Cakupan IMD sebesar 38,20% (target 65%)
 - Cakupan Stunting (TB/U < - 2 SD) sebesar 20,45% (target ≤20%)
 - Cakupan desa siaga mandiri (standar desa siaga mandiri) sebesar 0% (target 10%)
 - Cakupan Penanganan pada penderita Diabetes Millitus terstandar sebesar 7,53% (target 100%)
 - Cakupan Penanganan penderita Hipertensi terstandar sebesar 98,51% (target 100%)
 - Cakupan ibu hamil konnseling HIV 83,67% (target 100%)

Berdasarkan tabel 4.17 di atas dapat diperoleh cakupan kinerja UKM Desa Sambirata tahun 2019 sebagai berikut

Tabel 4.18 Cakupan Kinerja UKM Desa Sambirata Tahun 2019

NO	KEGIATAN	PENCAPAIAN (%)
1	Kesga gizi	87,00
2	Promosi dan pemberdayaan masyarakat	78,43
3	P2 PTM, Keswa dan NAPZA	97,66
4	Peningkatan kualitas kesehatan lingkungan	92,64
5	Perawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas)	80,61

j. Hasil Kinerja UKM Desa Gununglurah

Tabel 4.19 Hasil Kinerja UKM Desa Gununglurah

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2019	PEMBILANG	PENYEBUT	HASIL
A. KESGA GIZI					
1	Persentase cakupan k4	100%	145	149	97,32
2	Persentase cakupan K1	100%	149	149	100,00
3	Penanganan Komplikasi Neonatus	100%	16	16	100,00
4	Persentase cakupan persalinan fasyankes	100%	134	134	100,00
5	Kunjungan Nifas ke-3 (KF 3)	100%	134	134	100,00
6	Peserta KB Aktif	70%	1337	1807	73,99
7	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir	100%	134	134	100,00
8	Cakupan kunjungan bayi	100%	149	149	100,00
9	Cakupan pelayanan balita	100%	552	552	100,00
10	Ibu hamil mendapat 90 fe	100%	145	149	97,32
11	Asi eksklusif	65%	34	44	77,27
12	Cakupan IMD	65%	36	134	26,87
13	Balita kurus yang mendapat makanan tambahan	90%	4	4	100,00
14	Balita sangat kurus	100%	3	3	100,00

	mendapat makanan tambahan				
15	Remaja putri mendapat tablet fe	30%	96	101	95,0
16	Stunting (TB/U < - 2 SD)	≤ 20 %	60	216	27,78
B	PROMOSI DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT				
1	Cakupan desa siaga aktif	100%	1	1	100,00
2	Cakupan desa siaga mandiri (standar desa siaga mandiri)	10%	0	1	0,00
3	PHBS rumah tangga sehat	75%	1349	1787	75,49
4	Cakupan pelayanan lansia	100%	388	388	100,00
5	Cakupan penyuluhan ABAT HIV (15 – 24 Thn)	100%	1	1	100,00
6	DBD : ABJ	95%	358	374	95,72
C	P2 PTM, KESWA DAN NAPZA				
1	Pembentukan posbindu PTM desa/kelurahan	100%	1	1	100,00
2	Sosialisasi dan pelaksanaan cerdik di sekolah (SD, SMP, SLA) dan organisasi kewanitaan (muslimat, fatayat, aisyah, PKK, Darma Wanita Persatuan)	100%	0	1	100,00
3	Penanganan pada penderita Diabetes Millitus terstandar	100%	10	141	7,09
4	Penanganan penderita Hipertensi terstandar	100%	247	304	81,25
5	Screening Usia produktif 15-59 th.	100%	1	1	100,00
6	Pemeriksaan iva sadanis bagi wus : 20%	100%	1	1	100,00
7	Deteksi dini gangguan indera (sesuai juknis/permenkes)	100%	1	1	100,00
8	Konseling UBM dan NAPZA pada usia sekolah (SMP sederajat dan SMA sederajat)	10%	1	1	100,00
9	Pelaksanaan ubm di sekolah (CO analyzer)	40%	1	1	100,00
10	KTR di lingkungan sekolah dan perkantoran	50%	1	1	100,00
11	KTR Fasilitas pelayanan kesehatan	100%	1	1	100,00

12	Pelaksanaan skrining napza di sekolah (ASSIST)	100%	1	1	100,00
13	5. Penanganan ODGJ berat sesuai juknis (schizofren)	100%	17	17	100,00
14	Pengolahan data penyakit potensial KLB (PD3I, P2B2, P2ML)	100%	1	1	100,00
15	Penemuan AFP (1/ 100.000 penduduk)	1 kasus	1	1	100,00
16	Penemuan kasus campak klinis (2 / 100.000 penduduk)	1 kasus	1	1	100,00
17	Penanganan klb dan dampak bencana < 24 jam	100%	1	1	100,00
18	Pe kasus PD3I, KLB penyakit dan keracunan makanan	100%	1	1	100,00
19	Pengambilan spesimen kasus AFP, KLB penyakit dan keracunan makanan	100%	1	1	100,00
20	Pengambilan spesimen kasus campak klinis	75%	1	1	100,00
21	Cakupan UCI desa	100%	1	1	100,00
22	Cakupan IDL	95%	140	140	100,00
23	Cakupan HBO	>97 %	134	134	100,00
24	Imunisasi BIAS MR / Campak	>98 %	142	142	100,00
25	Imunisasi BIAS DT-Td :	>98 %	432	432	100,00
26	Penanganan Kasus KIPI	100%	1	1	100,00
27	Pengelolaan rantai dingin vaksin sesuai standar ; (suhu 2-8, dipantau setiap hari pagi dan sore, peralatan standar vaksin carier standar WHO/ bukan termos nasi)	100%	1	1	100,00
28	Pemeriksaan Kesehatan haji tahap I	100%	6	6	100,00
29	Pemeriksaan Kesehatan haji tahap II	100%	6	6	100,00
30	Pembinaan kesehatan haji calon haji 2 kali setahun	≥ 2 kali	6	6	100,00
31	Kelengkapan Entry Data Siskohatkes	100%	6	6	100,00

32	Ketepatan Entry Data Siskohatkes	100%	6	6	100,00
33	Imunisasi Meningitis Calon Haji	100%	6	6	100,00
34	Penyelesaian Buku Kesehatan Calon Haji	100%	6	6	100,00
35	Pelacakan Paska Haji	80%	6	6	100,00
36	Filariasis ditemukan dan diobati	100%	1	1	100,00
37	Cakupan PE	100%	8	8	100,00
38	Cakupan DBD yang ditangani	100%	2	2	100,00
39	Angka Kejadian Malaria Import ditemukan dan diobati	100%	1	1	100,00
40	CFR malaria	0%	1	1	100,00
41	Malaria Indigenus	0%	1	1	100,00
42	Kasus Chikungunya yang ditemukan	100%	1	1	100,00
43	Kasus Flu Burung yang ditemukan	100%	1	1	100,00
44	Kasus Gigitan Hewan Penular Rabies ditangani sesuai standar (monyet, anjing, kucing)	100%	1	1	100,00
45	HIV/AIDS ditemukan dan diobati	100%	1	1	100,00
46	Ibu hamil konseling HIV	100%	151	151	100,00
47	Ibu hamil Test HIV	70%	151	151	100,00
48	Pasien TB tes HIV	100%	5	5	100,00
49	ODHA dirujuk ke PDP (Perawatan, Dukungan & Pengobatan)	100%	1	1	100,00
50	Pasien IMS ditemukan & diobati	100%	2	2	100,00
51	Pasien IMS tes HIV	100%	2	2	100,00
52	Konseling penderita HIV	100%	1	1	100,00
53	Penemuan TB Paru	100%	7	7	100,00
54	Total Sukses Rate	90%	1	1	100,00
55	Kusta ditemukan dan diobati	80%	1	1	100,00
56	Bumil diperiksa hepatitis B	80%	151	151	100,00
57	Bayi dari bumil reaktif HBsAg diberi HBIG	100%	1	1	100,00

58	CDR (Case Detection Rate) diare	80%	33	33	100,00
59	Balita Diare ditatalaksana dan mendapatkan Zinc dan Oralit	80%	33	33	100,00
60	Layanan Rehidrasi Oral Aktif (LROA)		33	33	100,00
61	Penemuan pneumonia balita	80%	16	16	100,00
62	Kasus pneumonia ditemukan dan diobati	100%	16	16	100,00
63	Kasus pneumonia berat yang dirujuk	100%	1	1	100,00
64	Puskesmas melakukan PE Leptospirosis (P2B2)	100%	6	6	100,00
D. PENGKATAN KUALITAS KESEHATAN LINGKUNGAN					
1	Cakupan pemeriksaan kualitas air minum DAMIU dan pamsimas,/PAM desa	43%	2	4	50,00
2	Cakupan rumah sehat	73%	1	1	100,00
3	Cakupan pemanfaatan jamban sehat	81%	8313	8313	100,00
4	Cakupan Tempat pengelolaan makanan (TPM) yang memenuhi syarat B2	67%	6	8	75,00
5	Cakupan tempat – tempat umum yang memenuhi syarat (Sekolah, ponpes, pasar tradisional, rmh ibadah: masjid, mushola, gereja, pura, krenteng)	72%	54	54	100,00
6	Cakupan Desa STBM	70%	1	1	100,00
7	Cakupan pemeriksaan kebugaran calon jemaah haji	100%	1	1	100,00
8	Cakupan Pos UKK	1 Pos UKK	1	1	100,00
9	Cakupan kegiatan kesehatan OR pada kelompok masyarakat (posyandu, poslansia, kleas bumil, kelas balita, Posbindu)	50%	1	1	100,00
E. PERAWATAN KESEHATAN MASYARKAT (PERKESMAS)					
1	Cakupan Asuhan Keperawatan Pada Individu	70%	50	71	70,42

2	Cakupan keluarga yang dibina	70%	23	32	71,87
3	Cakupan kelompok yang dibina (pok lansia, pok balita, pok uas, pok haji dan pok ukk)	100%	26	26	100,00

Keterangan:

- [Yellow Box] : Cakupan yang belum memenuhi target
- a. Cakupan K4 sebesar 97,32% (target 100%)
 - b. Cakupan Ibu hamil mendapat 90 fe sebesar 97,32% (target 100%)
 - c. Cakupan IMD sebesar 26,87% (target 65%)
 - d. Cakupan Stunting (TB/U < - 2 SD) sebesar 27,78% (target ≤20%)
 - e. Cakupan desa siaga mandiri (standar desa siaga mandiri) sebesar 0% (target 10%)
 - f. Cakupan Penanganan pada penderita Diabetes Millitus terstandar sebesar 7,09% (target 100%)
 - g. Cakupan Penanganan penderita Hipertensi terstandar sebesar 81,25% (target 100%)

Berdasarkan tabel 4.19 di atas dapat diperoleh cakupan kinerja UKM Desa Gununglurah tahun 2019 sebagai berikut

Tabel 4.20 Cakupan Kinerja UKM Desa Gununglurah

NO	KEGIATAN	PENCAPAIAN (%)
1	Kesga gizi	87,22
2	Promosi dan pemberdayaan masyarakat	78,73
3	P2 PTM, Keswa dan NAPZA	98,26
4	Peningkatan kualitas kesehatan lingkungan	91,67
5	Perawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas)	80,04

k. Hasil Kinerja UKM Desa Sokawera

Tabel 4.21 Hasil Kinerja UKM Desa Sokawera

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2019	PEMBI LANG	PENYEBUT	HASIL
A.	KESGA GIZI				
1	Persentase cakupan k4	100%	166	166	100,00
2	Persentase cakupan K1	100%	184	184	100,00
3	Penanganan Komplikasi Neonatus	100%	15	15	100,00
4	Persentase cakupan persalinan fasyankes	100%	171	171	100,00
5	Kunjungan Nifas ke-3 (KF 3)	100%	171	171	100,00
6	Peserta KB Aktif	70%	1291	1695	76,17
7	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir	100%	169	169	100,00
8	Cakupan kunjungan bayi	100%	157	157	100,00
9	Cakupan pelayanan balita	100%	540	540	100,00
10	Ibu hamil mendapat 90 fe	100%	166	166	100,00
11	Asi eksklusif	65%	35	49	71,43
2	Cakupan IMD	65%	41	171	23,98
13	Balita kurus yang mendapat makanan tambahan	90%	5	5	100,00
14	Balita sangat kurus mendapat makanan tambahan	100%	1	1	100,00
15	Remaja putri mendapat tablet fe	30%	1	1	100,0
16	Stunting (TB/U < - 2 SD)	≤ 20 %	82	256	32,03
B	PROMOSI DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT				
1	Cakupan desa siaga aktif	100%	1	1	100,00
2	Cakupan desa siaga mandiri (standar desa siaga mandiri)	10%	0	1	0,00
3	PHBS rumah tangga sehat	75%	1198	1580	75,82
4	Cakupan pelayanan lansia	100%	372	372	100,00
5	Cakupan penyuluhan ABAT HIV (15 – 24 Thn)	100%	1	1	100,00

6	DBD : ABJ	95%	197	204	96,57
C	P2 PTM, KESWA DAN NAPZA				
1	Pembentukan posbindu PTM desa/kelurahan	100%	1	1	100,00
2	Sosialisasi dan pelaksanaan cerdik di sekolah (SD, SMP, SLA) dan organisasi kewanitaan (muslimat, fatayat, aisyah, PKK, Darma Wanita Persatuan)	100%	1	1	100,00
3	Penanganan pada penderita Diabetes Mellitus terstandar	100%	11	142	7,75
4	Penanganan penderita Hipertensi terstandar	100%	266	306	86,93
5	Screening Usia produktif 15-59 th.	100%	1	1	100,00
6	Pemeriksaan iva sadanis bagi wus : 20%	100%	1	1	100,00
7	Deteksi dini gangguan indera (sesuai juknis/permenkes)	100%	1	1	100,00
8	Konseling UBM dan NAPZA pada usia sekolah (SMP sederajat dan SMA sederajat)	10%	1	1	1000,0
9	Pelaksanaan ubm di sekolah (CO analyzer)	40%	1	1	1000,0
10	KTR di lingkungan sekolah dan perkantoran	50%	1	1	100,00
11	KTR Fasilitas pelayanan kesehatan	100%	1	1	100,00
12	Pelaksanaan skrining napza di sekolah (ASSIST)	100%	1	1	100,00
13	5. Penanganan ODGJ berat sesuai juknis (schizofren)	100%	10	10	100,00
14	Pengolahan data penyakit potensial KLB (PD3I, P2B2, P2ML)	100%	1	1	100,00
15	Penemuan AFP (1/ 100.000 penduduk)	1 kasus	1	1	100,00
16	Penemuan kasus campak klinis (2 / 100.000 penduduk)	1 kasus	1	1	100,00
17	Penanganan klb dan dampak bencana < 24 jam	100%	1	1	100,00
18	Pe kasus PD3I, KLB	100%	1	1	100,00

	penyakit dan keracunan makanan				
19	Pengambilan spesimen kasus AFP, KLB penyakit dan keracunan makanan	100%	1	1	100,00
20	Pengambilan spesimen kasus campak klinis	75%	1	1	100,00
21	Cakupan UCI desa	100%	1	1	100,00
22	Cakupan IDL	95%	157	157	100,00
23	Cakupan HBO	>97 %	171	171	100,00
24	Imunisasi BIAS MR / Campak	>98 %	120	120	100,00
25	Imunisasi BIAS DT-Td :	>98 %	433	433	100,00
26	Penanganan Kasus KIPI	100%	1	1	100,00
27	Pengelolaan rantai dingin vaksin sesuai standar ; (suhu 2-8, dipantau setiap hari pagi dan sore, peralatan standar vaksin carier standar WHO/ bukan termos nasi)	100%	1	1	100,00
28	Pemeriksaan Kesehatan haji tahap I	100%	2	2	100,00
29	Pemeriksaan Kesehatan haji tahap II	100%	2	2	100,00
30	Pembinaan kesehatan haji calon haji 2 kali setahun	≥ 2 kali	2	2	100,00
31	Kelengkapan Entry Data Siskohatkes	100%	2	2	100,00
32	Ketepatan Entry Data Siskohatkes	100%	2	2	100,00
33	Imunisasi Meningitis Calon Haji	100%	2	2	100,00
34	Penyelesaian Buku Kesehatan Calon Haji	100%	2	2	100,00
35	Pelacakan Paska Haji	80%	2	2	100,00
36	Filariasis ditemukan dan diobati	100%	1	1	100,0
37	Cakupan PE	100%	5	5	100,00
38	Cakupan DBD yang ditangani	100%	1	1	100,00
39	Angka Kejadian Malaria Import ditemukan dan diobati	100%	1	1	1000,0

40	CFR malaria	0%	1	1	100,00
41	Malaria Indigenus	0%	1	1	100,00
42	Kasus Chikungunya yang ditemukan	100%	1	1	100,00
43	Kasus Flu Burung yang ditemukan	100%	1	1	100,00
44	Kasus Gigitan Hewan Penular Rabies ditangani sesuai standar (monyet, anjing, kucing)	100%	1	1	100,00
45	HIV/AIDS ditemukan dan diobati	100%	1	1	100,00
46	Ibu hamil konseling HIV	100%	171	171	100,00
47	Ibu hamil Test HIV	70%	171	171	100,00
48	Pasien TB tes HIV	100%	5	5	100,00
49	ODHA dirujuk ke PDP (Perawatan, Dukungan & Pengobatan)	100%	1	1	100,00
50	Pasien IMS ditemukan & diobati	100%	2	2	100,00
51	Pasien IMS tes HIV	100%	1	1	100,00
52	Konseling penderita HIV	100%	1	1	100,00
53	Penemuan TB Paru	100%	1	1	100,00
54	Total Sukses Rate	90%	1	1	100,00
55	Kusta ditemukan dan diobati	80%	1	1	100,00
56	Bumil diperiksa hepatitis B	80%	171	171	100,00
57	Bayi dari bumil reaktif HBsAg diberi HBIG	100%	1	1	100,00
58	<i>CDR (Case Detection Rate) diare</i>	80%	26	26	100,00
59	Balita Diare ditatalaksana dan mendapatkan Zinc dan Oralit	80%	26	26	100,00
60	Layanan Rehidrasi Oral Aktif (LROA)		26	26	100,00
61	Penemuan pneumonia balita	80%	17	17	100,00
62	Kasus pneumonia ditemukan dan diobati	100%	17	17	100,00
63	Kasus pneumonia berat yang dirujuk	100%	1	1	100,00
64	Puskesmas melakukan PE Leptospirosis	100%	4	4	100,00

	(P2B2)				
D.	PENINGKATAN KUALITAS KESEHATAN LINGKUNGAN				
1	Cakupan pemeriksaan kualitas air minum DAMIU dan pamsimas,/PAM desa	43%	4	6	66,67
2	Cakupan rumah sehat	73%	1	1	100,00
3	Cakupan pemanfaatan jamban sehat	81%	8541	8541	100,00
4	Cakupan Tempat pengelolaan makanan (TPM) yang memenuhi syarat B2	67%	7	9	77,78
5	Cakupan tempat – tempat umum yang memenuhi syarat (Sekolah, ponpes, pasar tradisional, rmh ibadah: masjid, mushola, gereja, pura, krenteng)	72%	65	80	81,25
6	Cakupan Desa STBM	70%	1	1	100,00
7	Cakupan pemeriksaan kebugaran calon jemaah haji	100%	1	1	100,00
8	Cakupan Pos UKK	1 Pos UKK	1	1	100,00
9	Cakupan kegiatan kesehatan OR pada kelompok masyarakat (posyandu, poslansia, kleas bumil, kelas balita, Posbindu)	50%	1	1	100,00
E.	PERAWATAN KESEHATAN MASYARKAT (PERKESMAS)				
1	Cakupan Asuhan Keperawatan Pada Individu	70%	66	93	70,97
2	Cakupan keluarga yang dibina	70%	29	41	70,73
3	Cakupan kelompok yang dibina (pok lansia, pok balita, pok uas, pok haji dan pok ukk)	100%	18	18	100,00

Keterangan:

- : Cakupan yang belum memenuhi target
- a. Cakupan IMD sebesar 23,98% (target 65%)
 - b. Cakupan Stunting (TB/U < - 2 SD) sebesar 32,03% (target ≤20%)
 - c. Cakupan desa siaga mandiri (standar desa siaga mandiri) sebesar 0% (target 10%)
 - d. Cakupan Penanganan pada penderita Diabetes Mellitus terstandar sebesar 7,75% (target 100%)
 - e. Cakupan Penanganan penderita Hipertensi terstandar sebesar 86,93% (target 100%)

Berdasarkan tabel 4.21 di atas dapat diperoleh cakupan kinerja UKM Desa Sokawera tahun 2019 sebagai berikut

Tabel 4.22 Cakupan Kinerja UKM Desa Sokawera Tahun 2019

NO	KEGIATAN	PENCAPAIAN (%)
1	Kesga gizi	87,73
2	Promosi dan pemberdayaan masyarakat	78,54
3	P2 PTM, Keswa dan NAPZA	78,73
4	Peningkatan kualitas kesehatan lingkungan	91,74
5	Perawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas)	80,57

1.2. Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan

Tabel 4.23 Hasil Penilaian Kinerja UKM Pengembangan

NO	INDIKATOR	TARGET	CAPAIAN	KET.
1	Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)	100%	100%	Tercapai
2	Usaha Kesehatan Gigi Masyarakat	100%	100%	Tercapai
NILAI RATA-RATA			100%	BAIK

2. HASIL KINERJA UKP

Tabel 4.24 Hasil Kinerja UKP Bulan Januari – Oktober Tahun 2019

No .	INDIKATOR KINERJA	Target 2019	Capaian (%)										Rata-rata
			Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agus	Sep	Okt	
1	Kontak rate	150/1000 peserta BPJS	48,44	28,38	35,48	36,02	29,10	23,90	28,63	23,94	35,86	46,04	33,58 per mil
2	Rujukan Non Spesialistik	<5%	0,00	0,24	0,00	0,00	0,22	0,00	2,14	0,62	1,30	0,82	0,53 %
3	Angka Kunjungan Prolanis	>50% pasien terdaftar	3,95	60,50	60,59	57,26	58,86	49,90	51,46	49,68	53,65	55,16	50,10 %

Keterangan:

: Cakupan yang belum memenuhi target mulai bulan Januari-Oktober tahun 2019

- a. Kontak rate dengan rerata 33,58 per mil

Tabel 4.25 Hasil Kinerja UKP Bulan November-Desember Tahun 2019

No.	INDIKATOR KINERJA	Target 2019	Capaian (%)		Rata-rata
			Nov	Des	
1	Kontak rate	150/1000 peserta BPJS	41,43	47,17	44,3 per mil
2	Rujukan Non Spesialistik	<2%	0	0,72	0,36 %
3	Rasio Peserta Prolanis Terkendali	>5%	5,29	5,41	5,35 %

Keterangan:

Pada bulan November mulai diberlakukan indikator kinerja yang baru berdasarkan Peraturan BPJS No 7 Tahun 2019 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembayaran Kapitasi Berbasis Kinerja pada FKTP. Dari tabel 4.26 dapat dilihat cakupan yang belum memenuhi target adalah kontak rate.

- : Cakupan yang belum memenuhi target mulai bulan November-Desember tahun 2019
- Kontak rate dengan rerata 44,3 per mil

Berdasarkan Tabel 4.25 dan Tabel 4.26 tentang hasil kinerja UKP selama 1 tahun maka diperoleh rata-rata cakupan indikator kinerja Kontak Rate tahun 2019 sebesar 35,37 per mil

B. Hasil Kinerja Manajemen Puskesmas

Tabel 4.26 Hasil Kinerja Manajemen Puskesmas

NO	JENIS VARIABEL	SKALA 1	SKALA 2	SKALA 3	SKALA 4	KET.
		NILAI = 0	NILAI = 4	NILAI = 7	NILAI = 10	
A.	MANAJEMEN OPERASIONAL PUSKESMAS					5,50
1	Membuat data pencapaian cakupan pelayanan kesehatan tahun lalu (UKM esensial, UKM pengembangan dan UKP)	tidak ada	Sebagian < 50%	Sebagian 50% - 80%	Semuanya 100%	10
2	Menyusun RUK semua program (UKM, UKP dan Manajemen) melalui analisis dan perumusan masalah berdasarkan prioritas	tidak ada	Sebagian < 50%	Sebagian 50% - 80%	Semuanya 100%	10
3	Menyusun RPK tahunan secara terinci dan lengkap (sesuai format dan total anggaran)	tidak ada	Sebagian < 50%	Sebagian 50% - 80%	Semuanya 100%	7
4	Melaksanakan Mini Lokakarya bulanan	tidak ada	< 5 kali/tahun	5-8 kali/tahun	09-Dec	10
5	Melaksanakan Mini Lokakarya tribulanan (lintas sektor)	tidak ada	< 2 kali/tahun	2-3 kali/tahun	4 kali/	10
6	Membuat dan mengirimkan laporan PROGRAM ke Kabupaten tepat waktu setiap bulan (maksimal tgl 5)	tidak ada	< 6 kali	6-9 kali/tahun	10-12 kali/	4
7	Membuat data 10 penyakit terbanyak setiap bulan (maksimal tgl 5)	tidak ada	< 6 kali/tahun	6-8 kali/tahun	9-12 kali/	10
11	Membuat data strata UKBM (Posyandu, Poslansia, Poskestren, Desa Siaga, dan SBH)	tidak ada	ada	< 50%	Lengkap (100%)	0
12	Membuat Kerangka Acuan Kegiatan program	tidak ada	Tidak ada	Ada (< 80%)	Lengkap (100%)	4

13	membuat Rencana Kegiatan Pembinaan Pramuka SBH	tidak ada	Tdk ada	Ada (< 80%)	Ada Lengkap	10
14	Membuat dan mengirimkan laporan hasil penjaringan Anak Sekolah	tidak ada	Sebagian < 50%	Sebagian 50% - 80%	Semuanya 100%	10
15	Membuat laporan kegiatan program UKS dan Pemeriksaan kesehatan berkala	tidak ada	Tdk ada	Ada tdk lengkap	lengkap	10
16	Membuat dan melaporkan hasil kegiatan PSN/ABJ tingkat puskesmas ke Dinkes	tidak ada	Sebagian < 50%	Sebagian 50% - 80%	Semuanya 100%	10
17	Membuat dan melaporkan data cakupan penyuluhan ABAT HIV- AIDS (Umur 15 - 24 th)	tidak ada	Sebagian < 50%	Sebagian 50% - 80%	Semuanya 100%	10
B.	MANAJEMEN ALAT DAN OBAT					9,40
1	Membuat kartu inventaris dan menempatkan di masing-masing ruangan	tidak ada	< 60% ruang	61-80% ruang	81-100% ruang	10
2	Membuat laporan semesteran dan laporan akhir tahun barang inventaris	tidak ada	< 2 kali pertahun	2 kali pertahun	2 kali pertahun, dan laporan akhir tahun	10
3	Mencatat penerimaan dan pengeluaran obat di kartu stok harian	tidak ada	Ya, kadang-kadang	Ya, hampir tiap hari	Ya, tiap hari	10
4	Membuat kartu stok untuk setiap jenis obat/bahan habis pakai di gudang obat dan disetiap tempat yang menggunakan obat secara rutin	tidak ada	Ya, <50% item obat	Ya, 70% sebagian item obat	Ya, 100% item obat	10
5	Menerapkan FIFO dan FEFO per semester	tidak ada	>1%	0,5 – 1	<0,5%	10
6	Laporan Ketersediaan obat indikator puskesmas sesuai Formularium Kabupaten	tidak ada	1 kali	2 - 3 kali	4 kali/lebih	10

7	LPLPO dari unit pelayanan Puskesmas ke gudang obat Puskesmas	tidak ada	< 4 kali /thn	4 kali/thn	12 kali / thn	10
8	Laporan penggunaan obat rasional	tidak ada	< 4 kali /thn	4 kali/thn	12 kali / thn	10
9	Perencanaan anggaran kebutuhan obat dan bahan habis pakai	tidak ada	ada, tidak terdokumentasi	ada perencanaan terdokumentasi	ada perencanaan setiap akhir tahun	10
10	Kalibrasi alat	tidak ada	tidak dilakukan	dilakukan pada beberapa alat	dilakukan pada semua alat	4
C.	MANAJEMEN KEUANGAN					5,00
1	Laporan pertanggung jawaban bendahara pengeluaran	tidak ada	Ya, tidak tentu	Ya, setiap 3 bulan	Ya, setiap bulan	10
2	Laporan pertanggung jawaban bendahara penerima	tidak ada	Ya, tidak tentu	Ya, setiap bulan	Ya, setiap bulan	10
3	Mengentri RFK sebelum tgl 10	tidak ada	Ya, tidak tentu	Ya, setiap bulan	Ya, setiap bulan	10
4	Menyusun SPM Keuangan	tidak ada	Ya, tidak tentu	Ya, setiap enam bulan	Ya, setiap tiga bulan	10
D.	MANAJEMEN UMUM (KEPEGAWAIAN & ASET)	tidak ada				10,00
1	Laporan hasil pengadaan barang dan jasa	tidak ada	beberapa < 50%	besar > 50%	100%	10
2	Laporan barang persediaan	tidak ada	tidak ada laporan bulanan	ada laporan semester, tapi tidak ada laporan bulanan	laporan bulanan dan semestaran lengkap	10

3	Laporan Aset tetap Semester I	tidak ada	tidak ada laporan	ada laporan , lebih dari tgl 20 Juli tahun berjalan	ada laporan sebelum tanggal 20 Juli tahun berjalan	10
4	Laporan Aset tetap Semester II	tidak ada	tidak ada laporan	ada laporan , lebih dari tgl 20 Januari tahun berikutnya	ada laporan sebelum tanggal 20 Januari tahun berikutnya	10
5	Daftar nominatif pegawai (TMT CPNS,TMT PNS, KP/kenaikan pangkat, Masa kerja)	tidak ada	Sebagian kecil (< 50%)	Sebagian 50% - 80%	Semuanya 100%	10
6	Presensi pegawai	tidak ada	Sebagian kecil (< 50%)	Sebagian 50% - 80%	Semuanya 100%	10
7	Register pegawai	tidak ada	Sebagian kecil (< 50%)	Sebagian 50% - 80%	Semuanya 100%	10
8	Membuat SKP (sasaran kerja pegawai), penilaian SKP, dan PPKP (Penilaian Prestasi Kinerja Pegawai)	tidak ada	Sebagian kecil (< 50%)	Sebagian 50% - 80%	Semuanya 100%	10
9	Surat Keterangan Untuk Mendapatkan Pembayaran Tunjangan Keluarga	tidak ada	tidak punya data	ada data, < 90%	ada data > 90%	10
10	Daftar Penjagaan KGB (Kenaikan Gaji Berkala), Nominatif Pegawai, Pensiun	tidak ada	tidak ada data	data tidak lengkap	data lengkap	10
11	Register cuti	tidak ada	tidak ada data	data tidak lengkap	data lengkap	10
12	Register / catatan hukum Disiplin	tidak ada	tidak ada data	data tidak lengkap	data lengkap	10
13	File Pegawai	tidak ada	tidak ada data	data tidak lengkap	data lengkap	10

14	Ada register surat masuk	tidak ada	Ada beberapa < 50 % surat masuk	ada sebagian besar > 50% register surat masuk	Ada, registrasi semua surat masuk	10
15	Ada agenda surat keluar	tidak ada	Ada beberapa < 50 % surat keluar	ada sebagian besar > 50% agenda surat keluar	Ada, agenda semua surat keluar	10
E.	MANAJEMEN KETENAGAAN					5,67
1	Membuat daftar/catatan kepegawaian (Buku Catatan Peg) masing - masing petugas	tidak ada	Sebagian kecil (< 50%)	Sebagian 50% - 80%	Semuanya 100%	10
2	Mengumpulkan Dupak sampai dengan semester II	tidak ada	Sebagian kecil (< 50%)	Sebagian 50% - 80%	Semuanya 100%	7
3	Memiliki STR dan atau SIP yang masih berlaku (bagi tenaga kes. Sesuai ketentuan)	tidak ada	Sebagian kecil (< 50%)	Sebagian 50% - 80%	Semuanya 100%	7
F.	MANAJEMEN LABORATORIUM					6,67
1	Membuat kartu stok untuk setiap jenis bahan laboratorium (reagen)	tidak ada	Ya, <50% item obat	Ya, 70% sebagian item obat	Ya, 100% seluruh item obat	10
2	Standarisasi hasil pemeriksaan laboratorium sesuai jenis pelayanan yang ada	tidak ada	tidak dilakukan	dilakukan > 25 stik	Ya, dilakukan ≤ 25 stik	10
3	Kalibrasi alat laboratorium	tidak ada	tidak dilakukan	dilakukan pada beberapa alat	dilakukan pada semua alat (100%)	0

G.	MANAJEMEN MUTU PELAYANAN		SKALA 1	SKALA 2	SKALA 3	5,00
1	Self Assesment	tidak ada	0	1X/tahun	2	10
2	Nilai IKM (Min 76,61)	tidak ada	0	1	2	10
3	SK Tim Mutu	tidak ada	Tidak ada	Tidak lengkap	Lengkap	10
4	Program kerja Tim Mutu	tidak ada	0	1	2	10
5	Sasaran Mutu Tiap Program	tidak ada	0	ada, tidak lengkap	Lengkap	10
6	Pengukuran dan Monitoring Mutu	tidak ada	<3/tahun	3-5x/ pertahun	> 5 kali	10
7	Audit Internal	tidak ada	0	1	2	10
8	RTM	tidak ada	0	1	2	10
9	Update Program (Internal/Eksternal)	tidak ada	0	1	2	10
10	Kelengkapan laporan bulanan semua program dan Admen.	tidak ada	Sebagian kecil (< 50%)	Sebagian 50% - 80%	Semuanya 100%	10
11	Ketepatan laporan bulanan PTM manual dan online (sebelum tanggal 5)	tidak ada	Sebagian kecil (< 50%)	Sebagian 50% - 80%	Semuanya 100%	10

Keterangan :



: Cakupan yang belum memenuhi target

- a. Menyusun RPK tahunan secara terinci dan lengkap (sesuai format dan total anggaran) nilainya 7
- b. Membuat dan mengirimkan laporan PROGRAM ke Kabupaten tepat waktu setiap bulan (maksimal tanggal 5) nilainya
- c. Membuat data strata UKBM (Posyandu, Poslansia, Poskestren, Desa Siaga, dan SBH) nilainya 0
- d. Membuat Kerangka Acuan Kegiatan program nilainya 4
- e. Kalibrasi alat nilainya 4
- f. Mengumpulkan Dupak sampai dengan semester II nilainya 7
- g. Memiliki STR dan atau SIP yang masih berlaku (bagi tenaga kes. Sesuai ketentuan) nilainya 7
- h. Kalibrasi alat laboratorium nilainya 0

Berdasarkan tabel 4.26 di atas dapat diperoleh cakupan kinerja ADMEN Puskesmas Cilongok I tahun 2019 sebagai berikut

Tabel 4.27 Cakupan Kinerja Admen Puskesmas

NO	KEGIATAN	PENCAPAIAN (%)
1	MANAJEMEN OPERASIONAL PUSKESMAS	8,21
2	MANAJEMEN ALAT DAN OBAT	9,40
3	MANAJEMEN KEUANGAN	10,00
4	MANAJEMEN UMUM (KEPEGAWAIAN & ASET)	10,00
5	MANAJEMEN KETENAGAAN	8,00
6	MANAJEMEN LABORATORIUM	6,67
7	MANAJEMEN MUTU PELAYANAN	9,09

C. Hasil Akhir Kinerja Puskesmas Tahun 2019

Tabel 4.28. Hasil Akhir Kinerja Puskesmas

NO	PROGRAM	CAPAIAN	KRITERIA
1	Kinerja Pelayanan Kesehatan Puskesmas	88,23%	CUKUP
2	Kinerja Manajemen Puskesmas	9,97	BAIK
3	Kinerja Mutu	9,2	BAIK

D. LAPORAN KEUANGAN

1. Anggaran Dana Kapitasi 2019

Tabel 4.29. Laporan keuangan 2019

NO	ANGGARAN DANA KAPITASI 2019	JUMLAH
1	Belanja Alat Tulis Kantor	Rp 64.813.250
2	Belanja Perangko, Materai dan Benda Pos lainnya	Rp 8.100.000
3	Belanja peralatan kebersihan dan bahan pembersih	Rp 53.330.000
4	Belanja bahan bakar minyak/Gas	Rp 40.000.000
5	Belanja pengisian tabung pemadam kebakaran	Rp 4.000.000
6	Belanja Pengisian Tabung Gas (oksigen)	
7	Belanja peralatan/ perlengkapan kegiatan	Rp 10.473.000
8	Belanja peralatan bahan habis pakai	Rp 316.000.000
9	Belanja bahan obat - obatan	Rp 250.000.000
10	Belanja Habis Pakai Laborat	Rp 250.000.000
11	Belanja kawat faximile internet	Rp 18.000.000
12	Belanja jasa tenaga ahli/ instruktur/ narasumber	Rp 82.600.000
13	Belanja jasa pelayanan kesehatan	Rp 2.454.222.000
14	Belanja Jasa service kendaraan	Rp 12.560.000
15	Belanja penggantian suku cadang	Rp 21.260.000
16	Belanja bahan bakar minyak/gas dan pelumas	Rp 8.500.000
17	Belanja Surat Tanda Nomor Kendaraan	Rp 8.033.000
18	Belanja Cetak	Rp 70.287.000
19	Belanja penggandaan (Fotocopy)	Rp 53.300.000
20	Belanja makanan dan minum rapat	Rp 373.447.000
21	Belanja makanan dan minuman kegiatan	
22	Belanja Perjalanan Dinas dalam daerah	Rp 45.000.000
23	Belanja Perjalanan Dinas luardaerah	Rp 250.000.000
24	Belanja kepesertaan /pelatihan	Rp 102.750.000
25	Belanja pemeliharaan peralatan dan mesin	Rp 28.560.000
26	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	Rp 80.000.000
27	Belanja modal peralatan mebeler	Rp 36.500.000
28	Belanja modal peralatan mesin dan AC	Rp 86.600.000

NO	ANGGARAN DANA KAPITASI 2019	JUMLAH
29	Belanja modal alat rumah tangga	Rp 199.000.000
30	Belanja modal komputer	
31	Belanja modal peralatan dan mesin penggadaan peralatan personal komputer	Rp 39.000.000
32	Belanja modal studio fisual	Rp 3.000.000
33	Belanja modal peralatan kedokteran umum	
34	Belanja modal alat kebidanan dan kandungan	
35	Belanja modal unit laborat	
	JUMLAH TOTAL	Rp 4.969.335.250

SUMBER : Bendahara Kapitasi Puskesmas Cilongok I 2019

2. Realisasi Penggunaan Dana DAK Non Fisik (BOK) Tahun 2019 Puskesmas Cilongok I

Tabel 4.30. Penyerapan Dana DAK Non Fisik (BOK) Tahun 2019

NO	KEGIATAN	PAGU	REALISASI	SISA	KET
1	PIS PK	Rp 647.800.000	Rp 545.236.700	Rp 102.563.300	
2	BOK				
	•P2PM				
	•Kesga Gizi				
	•Promkes				
	•Kesjaor				
	•Yankes/ Perkesmas				
	Penyediaan tenaga dengan perjanjian kerja	Rp 97.200.000	Rp 89.700.000	Rp 7.500.000	
	JUMLAH TOTAL	Rp 745.000.000	Rp 634.936.700	Rp 110.063.300	

3. Pendapatan Puskesmas Cilongok I Tahun 2019

Tabel 4.31. Pendapatan Puskesmas Cilongok I Tahun 2019

NO	SUMBER DANA	JUMLAH PENDAPATAN (Rp)		Trend
		2018	2019	
1	APBD			
2	Retribusi Umum			
3	BOK			
4	Kapitasi			
	JUMLAH			

E. Hasil Kerja PIS-PK

Jumlah desa di wilayah Puskesmas Cilongok I ada 11 desa untuk pelaksanakan PIS PK Puskesmas Cilongok I sudah melakukan pengumpulan data di lapangan dan pengentryan untuk semua desa. Hasil yang diperoleh dari 11 desa tersebut sebagai berikut :

Tabel 4.32 Hasil PIS PK untuk 11 desa

NO	INDIKATOR	DESA										Capaian IKs Wilayah Puskesmas Cilongok I (11 desa) %	
		Cilongok	Pernasidi	Cikidang	Karanglo	Kalisari	Karangtengah	Panembangan	Rancamaya	Sambirata	Gununglurah		
1	Keluarga mengikuti program KB *)	55,36	52,59	77,16	52,22	70,24	68,35	59,46	52,17	68,55	69,96	72,78	66,99
2	Persalinan Ibu di fasilitas pelayanan kesehatan	89,74	93,75	89,91	93,33	100,00	93,29	96,55	100,00	96,08	93,62	93,68	93,11
3	Bayi mendapatkan imunisasi dasar lengkap *)	97,89	100,00	100,00	100,00	97,73	95,70	98,31	100,00	95,83	100,00	94,69	97,79
4	Bayi mendapatkan ASI Eksklusif	91,51	90,48	95,45	97,83	89,71	90,68	94,52	98,77	94,12	96,03	90,91	97,31
5	Pertumbuhan Balita dipantau	97,31	96,15	98,95	96,24	97,14	96,58	98,41	95,18	92,45	97,44	96,89	96,54
6	Penderita TB Paru yang berobat sesuai standar	31,96	49,12	33,33	30,38	53,75	37,80	61,70	33,33	44,44	49,38	36,73	41,47
7	Penderita hipertensi yang berobat teratur	32,62	32,37	14,48	40,27	31,17	22,25	31,63	41,67	25,73	33,45	32,61	29,16
8	Penderita gangguan jiwa berat, diobati dan tidak diteliti antarkan	00,29	00,19	01,05	00,39	00,31	00,31	00,37	00,67	00,37	00,13	00,09	35,71
9	Anggota keluarga tidak ada yang merokok *)	29,64	33,08	35,94	38,18	37,47	29,72	33,45	34,72	26,06	26,46	22,21	30,42
10	Keluarga sudah menjadi anggota JKN	35,98	51,67	50,35	64,63	44,37	49,10	58,67	49,33	62,88	53,17	44,94	49,61
11	Keluarga memiliki akses/menggunakan sarana air bersih	96,36	97,04	97,46	97,09	94,25	90,94	97,59	97,83	83,31	88,49	87,69	92,61

12	Keluarga memiliki akses/menggunakan jamban keluarga	84,56	91,89	97,55	93,41	47,39	60,79	60,47	79,78	19,96	21,13	20,56	57,75
	Indeks Keluarga Sehat (IKS)	0,104	0,171	0,175	0,226	0,099	0,093	0,124	0,162	0,034	0,035	0,036	00,10
	Σ Keluarga dengan IKS > 0,800	266	283	152	233	129	238	223	195	51	81	86	1937
	Σ Keluarga dengan IKS 0,500-0,800 Pra sehat	1968	1209	600	700	840	1714	1111	884	935	1423	1317	12701
	Σ Keluarga dengan IKS < 0,500 (tidak sehat)	352	123	116	97	336	612	199	135	502	2290	900	7462
	Σ Keluarga yang didata	2587	1615	868	1030	1305	2564	1533	1214	1489	2290	2308	18803

BAB V

ANALISIS HASIL KINERJA

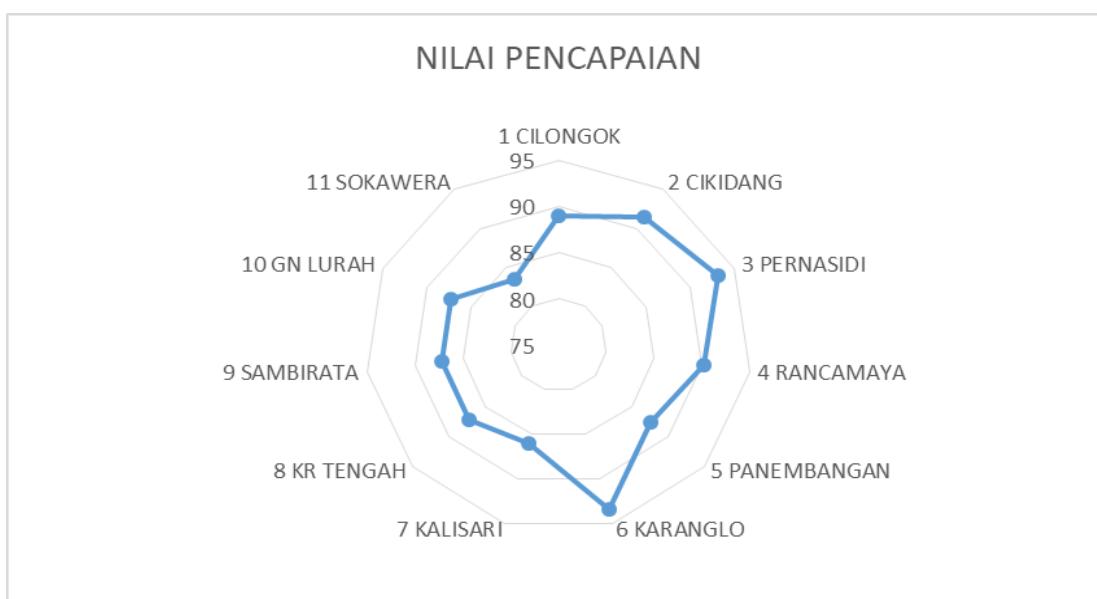
A. Analisa Hasil Kinerja Pelayanan Puskesmas, manajemen Puskesmas, dan mutu pelayanan Puskesmas

1. UKM

Hasil kinerja UKM per desa di wilayah kerja Puskesmas Cilongok I tahun 2019 dapat ditampilkan dalam tabel dan grafik jaring laba-laba di bawah ini:

Tabel 5.1 Hasil Kinerja UKM per Desa di Wilayah Kerja Puskesmas Cilongok I Tahun 2019

NO.	DESA	NILAI PENCAPAIAN
1	CILONGOK	88,932
2	CIKIDANG	91,398
3	PERNASIDI	93,156
4	RANCAMAYA	90,19
5	PANEMBANGAN	87,7
6	KARANGLO	93,462
7	KALISARI	85,968
8	KR TENGAH	87,306
9	SAMBIRATA	87,268
10	GN LURAH	87,184
11	SOKAWERA	83,462



Grafik 5.1. Hasil Kinerja UKM Puskesmas Cilongok I

Puskesmas Cilongok I memiliki beberapa indikator kinerja UKM yang belum tercapai. Beberapa indikator kinerja tersebut perlu dilakukan penentuan prioritas masalah dengan menggunakan metode USG (Urgency, Seriousness, Growth) dikarenakan keterbatasan sumber daya. Penentuan prioritas masalah dalam kinerja UKM ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 5.2 Penentuan Prioritas Hasil Kinerja UKM dengan Metode USG

No	Masalah	U	S	G	Total
1	Cakupan K4	4	3	2	9
2	Cakupan K1	3	2	2	7
3	Cakupan Kunjungan Nifas ke-3 (KF 3)	2	2	3	7
4	Cakupan Ibu hamil mendapat 90 fe	3	2	2	7
5	Cakupan IMD	2	1	3	6
6	Cakupan Stunting	5	3	2	10
7	Penanganan pada penderita Diabetes Millitus terstandar	3	2	3	8
8	Penanganan penderita Hipertensi terstandar	3	2	3	8
9	Ibu hamil mendapatkan konseling HIV	2	1	3	6

Keterangan :

Berdasarkan skala likert

1-5 (5 = sangat besar, 4 = besar, 3=sedang, 2=kecil, 1=sangat kecil)

Prioritas masalah yang diperoleh dari tabel di atas yaitu:

- Cakupan Stunting
- Cakupan K4
- Cakupan penanganan pada penderita Diabetes Millitus terstandar
- Cakupan Penanganan penderita Hipertensi terstandar

Berdasarkan data hasil kinerja UKM Puskesmas Cilongok I tahun 2019 diperoleh beberapa indikator kinerja UKM yang belum mencapai target yaitu

a. Cakupan Stunting dengan angka capaian sebesar 24,81 % (target <20%)

Penyebab rendahnya angka capaian stunting antara lain:

1) SDM

- Kurangnya pengetahuan ibu balita tentang 1000 Hari pertama Kehidupan

- b) Kurangnya kesadaran ibu balita tentang pentingnya ANC rutin di fasilitas kesehatan
- 2) Metode
 - a) Pelatihan/Praktek/Demo
 - b) Edukasi/Penyuluhan
- 3) Sarana
 - a) Alat ukur TB/PB di Posyandu belum memadai
 - b) Suplementasi makanan
 - c) Media promosi (Leaflet, poster, spanduk) tentang stunting masih kurang
- 4) Dana
 - a) Sumber: Bantuan Operasional Kesehatan (BOK), BLUD, APBDes
 - b) Ekonomi masyarakat kurang
- 5) Lingkungan
 - a) Budaya dan mitos yang tidak benar seputar pantangan dalam kehamilan
 - b) PHBS masyarakat yang masih kurang
 - c) Bayi lahir dengan PBL <48cm (Perempuan)
 - d) Lahir dari ibu yang KEK/anemia dan menyebabkan BBLR

Pemecahan masalah:

1. Pemberian PMT Pemulihan Balita Gizi Sangat Kurus
 2. Pemberian PMT Penyuluhan
 3. Pemberian PMT Bumil KEK
 4. Cooking Class
 5. Surveillance dan pelacakan gizi buruk
 6. Distribusi Tablet Tambah Darah untuk remaja putri
 7. Pelatihan tentang Gizi buruk
 8. Pelatihan tentang PMBA
- b. Cakupan K4 sebesar 92,67% (target 100%)

Penyebab rendahnya angka capaian K4 antara lain:

- 1) SDM
 - a) Masih kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pentingnya memeriksakan kehamilan minimal 4 kali selama hamil
 - b) Masih ada daerah yang luas tetapi dipegang oleh 1 bidan desa
- 2) Metode
 - a) Pemeriksaan ANC plus sesuai dengan daerah binaan

- 3) Sarana
 - a) Penambahan alat emergensi untuk PONED
- 4) Dana
 - a) Pengajuan usulan penganggaran dana untuk kegiatan pelatihan PONED dan untuk penambahan alat emergensi

- 5) Lingkungan
 - a) Menggiatkan kelas ibu hamil dengan cara ibu hamil didampingi oleh suami

Pemecahan Masalah:

1. Pendataan sasaran ibu hamil
 2. Pelayanan antenatal / pemeriksaan kehamilan
 3. Penyuluhan P4K
 4. Kelas ibu hamil
 5. Kemitraan dukun
 6. Pembinaan pelayanan kesehatan ibu
 7. Pengadaan tensi di PKD
 8. Uji kompetensi
 9. Drill emergency
 10. Pengadaan kohort dan buku KIA
-
- c. Penanganan pada penderita Diabetes Mellitus terstandar sebesar 15,66% (target 100%)
Penyebab rendahnya angka capaian penanganan pada penderita Diabetes Mellitus terstandar antara lain:
 - 1) SDM
 - a) Belum adanya penambahan kegiatan yang dilaksanakan
 - b) Kurangnya pengetahuan tentang pola makan penyebab diabetes
 - 2) Metode
 - a) Kegiatan skrening pada usia produktif 15 tahun ke atas
 - b) Penyuluhan resiko penyakit DM
 - 3) Sarana
 - a) Penambahan khusus jadwal pojok konsultasi gizi
 - 4) Lingkungan
 - a) Rubah perilaku pola makan gizi seimbang
 - d. Penanganan penderita Hipertensi terstandar sebesar 85,77% (target

100%)

Penyebab rendahnya angka capaian penanganan penderita Hipertensi terstandar antara lain:

1) SDM

- a) Pengetahuan masyarakat tentang penyakit dan keadaan resiko tinggi pada keluarga masih sangat rendah
- b) Kurangnya pengetahuan tentang pola makan penyebab hipertensi

2) Metode

- a) Penyuluhan dan pandu PTM
- b) Penyuluhan resiko penyakit Hipertensi

3) Sarana

- a) Penambahan kegiatan Pandu PTM

4) Dana

- a) Pengajuan usulan penganggaran dana untuk kegiatan screening hipertensi (pembelian stik GDS)

5) Lingkungan

- a) Rubah perilaku pola makan gizi seimbang
- b) Pelaksanaan kegiatan yg terintergasi dengan ke POSBINDU

2. UKP

Penentuan prioritas masalah dalam indikator kinerja UKP Puskesmas Cilongok I tahun 2019 sbb:

Tabel 5.3 Penentuan Prioritas masalah Indikator Kinerja UKP Puskesmas

Cilongok I Tahun 2019

No	Masalah	U	S	G	Total
1.	Kontak rate	3	3	3	9
2.	Angka Kunjungan Prolanis	2	2	3	7
3.	Rujukan Non Spesialistik	2	2	2	6

Keterangan :

berdasarkan skala likert

1 - 5 (5 = sangat besar, 4 = besar, 3=sedang, 2=kecil, 1=sangat kecil)

Prioritas masalah yang diperoleh dari tabel di atas yaitu: Kontak Rate

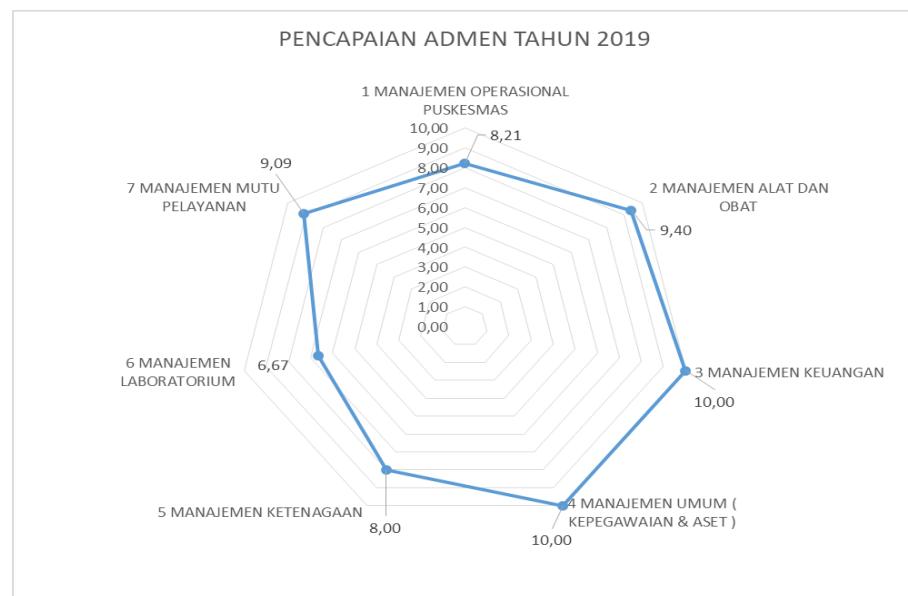
Menurut hasil kinerja UKP Puskesmas Cilongok I Tahun 2019 (tabel no 4.25

dan no 4.26) dapat disimpulkan bahwa kinerja UKP yang belum mencapai target adalah angka kontak rate yaitu sebesar 38,94%. Penyebab rendahnya angka kontak rate antara lain:

- a. SDM
 - 1) Kurang maksimalnya catatan kunjungan (kunjungan sakit dan kunjungan sehat)
- b. Metode
 - 1) Kerjasama lintas unit pelayanan
 - 2) Penginputan oleh tim khusus kontak rate belum maksimal
- c. Sarana
 - 1) Pcare terkadang tidak bisa di buka karena maintenance server dan koneksi internet lambat
 - 2) Masyarakat tidak membawa kartu kis saat mengikuti kegiatan di wilayah kerja Puskesmas Cilongok I
- d. Lingkungan
 - 1) Penugasan integrasi menghambat dalam penginputan kontak rate

3. ADMEN

Hasil kinerja ADMEN Puskesmas Cilongok I tahun 2019 dapat ditampilkan dalam grafik jaring laba-laba di bawah ini:



Grafik 5.2. Hasil Kinerja ADMEN Puskesmas Cilongok I

Karena keterbatasan sumber daya di Puskesmas Cilongok 1, maka dari beberapa indikator kinerja ADMEN yang belum memenuhi target perlu diprioritaskan menggunakan metode USG (Urgency, Seriousness, Growth) seperti pada tabel berikut:

Tabel 5.4 Analisis Hasil Kinerja Admen dengan Metode USG

No	Masalah	U	S	G	Total
1	Menyusun RPK tahunan secara terinci dan lengkap (sesuai format dan total anggaran)	3	2	3	8
2	Membuat dan mengirimkan laporan PROGRAM ke Kabupaten tepat waktu setiap bulan (maksimal tgl 5)	2	2	3	7
3	Membuat data strata UKBM (Posyandu, Poslansia, Poskestren, Desa Siaga, dan SBH)	2	2	2	6
4	Membuat Kerangka Acuan Kegiatan program	3	2	2	7
5	Kalibrasi alat kesehatan dan Laboratorium	5	3	2	10
6	Mengumpulkan Dupak sampai dengan semester II	3	1	2	6
7	Memiliki STR dan atau SIP yang masih berlaku (bagi tenaga kes. Sesuai ketentuan)	4	2	3	9

Keterangan :

Berdasarkan skala likert

1-5 (5 = sangat besar, 4 = besar, 3=sedang, 2=kecil, 1=sangat kecil)

Prioritas masalah yang diperoleh dari tabel di atas yaitu:

- a. Kalibrasi alat kesehatan dan Laboratorium
- b. Memiliki STR dan atau SIP yang masih berlaku (bagi tenaga kes. Sesuai ketentuan)
- c. Menyusun RPK tahunan secara terinci dan lengkap (sesuai format dan total anggaran)

Beberapa prioritas masalah dalam kinerja ADMEN perlu dianalisa menggunakan metode fishbone (lampiran no....), sehingga dapat diketahui beberapa aspek yang menyebabkan tidak tercapainya masalah tersebut. Adapun pembahasan masalah tersebut dapat dijelaskan sesuai urutan prioritas masalah yang didapatkan dari hasil USG, diantaranya sebagai berikut:

- a. Kalibrasi alat kesehatan dan Laboratorium, penyebab rendahnya angka capaian indikator ini, antara lain:
 - 1) SDM
Adanya penanggungjawab kalibrasi alat kesehatan dan laboratorium yang merangkap jabatan lain
 - 2) Metode
 - a) Sudah ada kerjasama dengan pihak ke tiga
 - b) Pengadaan langsung untuk pemeliharaan alat kesehatan
 - 3) Sarana
 - c) Adanya Rencana Bisnis Anggaran (RBA) definitif
 - d) Adanya Rencana Bisnis Anggaran (RBA) perubahan untuk kegiatan yang perlu direvisi
 - 4) Lingkungan
 - a) Adanya dukungan manajemen
 - b) Adanya dukungan anggaran
- b. Memiliki STR dan atau SIP yang masih berlaku (bagi tenaga kes. Sesuai ketentuan)
 - 1) SDM
 - c) Petugas kurang memperhatikan pentingnya STR dan SIP
 - d) Petugas kurang memahami metode perpanjangan STR secara online
 - 2) Metode
 - e) Sosialisasi kepada petugas/tenaga kesehatan tentang waktu perpanjangan STR
 - f) Meminta surat rekomendasi ke organisasi profesi
 - g) Melakukan perpanjangan STR secara online
 - 3) Sarana
 - h) Sistem IT yang up to date
 - i) Sarana komunikasi yang berbasis IT
 - 4) Lingkungan
 - e) Adanya pertemuan internal dari masing-masing profesi kesehatan
 - f) Adanya dukungan pihak manajemen puskesmas untuk pemenuhan

persyaratan perpanjangan STR & SIP

- c. Menyusun RPK tahunan secara terinci dan lengkap (sesuai format dan total anggaran)
- 1) SDM
 - a) Penanggung jawab program kurang memahami tentang sistem RPK
 - b) Penanggung jawab program belum memahami tentang manajemen puskesmas
 - 2) Metode
 - a) Adanya pertemuan PTP di akhir tahun
 - b) Revisi rencana operasional oleh pihak manajemen
 - c) Pemberian informasi RPK di pertemuan rutin
 - d) Pelatihan manajemen puskesmas
 - 3) Sarana
 - a) Adanya sarana dan prasarana untuk melakukan penyusunan RPK dan pelaksanaan kegiatan PTP
 - 4) Lingkungan
 1. Adanya anggaran yang tersedia untuk pelaksanaan kegiatan
 2. Adanya dukungan lintas sektoral dalam lokakarya mini tri bulana

B. Perbandingan Hasil Kinerja Tahun 2018 dan 2019

1. UKM

Tabel 5.5 Perbandingan Hasil Kinerja UKM Tahun 2018 dan 2019

NO.	INDIKATOR KINERJA	PENCAPAIAN (%)		KETERANGAN
		2018	2019	
1.	KESGA GIZI	76,92	88,81	Naik
2.	PROMKES	58,98	84,33	Naik
3.	P2 PTM	81,38	95,57	Naik
4.	KESLING	63,49	93,53	Naik
5.	PERKESMAS	83,82	81,42	Turun
RERATA		72,90	88,73	Naik

2. UKP

Tabel 5.6 Perbandingan Hasil Kinerja UKP Tahun 2018 dan 2019

NO.	INDIKATOR KINERJA	PENCAPAIAN (%)		KETERANGAN
		2018	2019	
1	Kontak rate	36,27	38,94	Naik
2	Rujukan Non Spesialistik	0,00	0,48	Turun
3	Angka Kunjungan Prolanis	47,45	50,10	Naik
KESIMPULAN				Naik

3. ADMEN

Tabel 5.7 Perbandingan Hasil Kinerja Admen Tahun 2018 dan 2019

NO.	INDIKATOR KINERJA	PENCAPAIAN (%)		KETERANGAN
		2018	2019	
1.	Manajemen Operasional Puskesmas	9,14	8,21	Turun
2.	Manajemen Alat dan Obat	9,70	9,40	Turun
3.	Manajemen Keuangan	10,00	10,00	Tetap
4.	Manajemen Umum (Kepegawaian dan Aset)	10,00	10,00	Tetap
5.	Manajemen Ketenagaan	9,00	8,00	Turun
6.	Manajemen Laboratorium	9,00	6,67	Turun
7.	Manajemen Mutu Pelayanan	8,91	9,09	Naik
Rerata		9,39	8,77	Turun

C. Analisis Hasil Kinerja PIS-PK

1. IKS 11 Desa Wilayah Kerja Puskesmas Cilongok I

Telah dilakukan pendataan PIS-PK di wilayah kerja Puskesmas Cilongok I Kabupaten Banyumas. Wilayah Kerja Puskesmas Cilongok I terdiri dari 11 Desa yaitu yaitu Desa Cilongok, Cikidang, Pernasidi, Rancamaya, Panembangan, Karanglo, Kalisari, Karangtengah, Sambirata, Gununglurah, dan Sokawera. Keluarga yang telah didata sebanyak 18.450 KK terdata semua.

Dari 11 desa di wilayah kerja Puskesmas Cilongok I, capaian status Keluarga Sehat terbaik diperoleh oleh Desa Karanglo dengan IKS 0,23. Sedangkan capaian terendah didapat desa Karangtengah (0,09) Gununglurah (0,04), Sokawera (0,04) dan Desa Sambirata (0,03)

Mengacu pada Indeks Keluarga Sehat (IKS), berarti capaian IKS dari 11 desa tersebut dikategorikan Tidak Sehat (IKS < 0,500) .Status ini merupakan tingkatan paling rendah dari IKS. Status IKS tertinggi adalah Keluarga Sehat dengan IKS > 0.800, selanjutnya Keluarga Pra Sehat dengan IKS antara 0,500-0.800.

2. Masalah Kesehatan di Puskesmas Cilongok I

2.1. Desa Cilongok

Nilai IKS dari Desa Cilongok adalah 0,104 yang berarti -menurut indikator IKS- dikategorikan tidak sehat.dari 2443 jumlah keluarga yang disurvei, sebanyak keluarga yang sehat 255 (10,43%), dan 89,56% dengan status tidak sehat terdiri dari keluarga yang perlu prioritas intervensi untuk meningkatkan status IKS mereka. Sehingga dapat berkontribusi untuk meningkatkan status IKS di desa tersebut.

Sedangkan cakupan program yang masih perlu ditingkatkan di desa ini karena angka cakupan masih rendah (dengan indicator cakupan < 40%) adalah sebagai berikut: cakupan anggota Keluarga dengan penderita gangguan jiwa berat, diobati dan tidak ditelantarkan jumlah 7 (0,29%), Cakupan anggota keluarga yang tidak merokok sebanyak 724 (29,64%), cakupan penderita TB paru yang berobat sesuai standar dengan jumlah 31 (31,96%), cakupan penderita hipertensi yang berobat teratur jumlah 76 (32,62%), Cakupan keluarga yang sudah menjadi anggota JKN sebanyak 879 (35,98%).

Secara garis besar masalah kesehatan di Desa Cilongok yang perlu prioritas intervensi tindaklanjut berdasarkan informasi diatas adalah: penderita gangguan jiwa berat yang diobati dan tidak ditelantarkan, anggota keluarga yang tidak merokok, penderita TB paru yang berobat sesuai standar, penderita hipertensi yang berobat teratur dan keluarga yang sudah menjadi anggota JKN.

Prioritas intervensi program hendaknya dilakukan pada keluarga dengan kategori tidak Sehat yang mendominasi IKS di Desa Cilongok. Namun demikian perlu juga dilakukan intervensi khusus kepada keluarga

dengan kategori IKS Pra Sehat dengan pendekatan per keluarga. Intervensi tersebut diharapkan merubah kategori IKS keluarga tersebut menjadi Sehat melalui peningkatan cakupan sejumlah program kesehatan.

2.2. Desa Cikidang

Nilai IKS dari Desa Cikidang adalah 0,175 yang berarti -menurut indikator IKS- dikategorikan tidak sehat.dari 868 jumlah keluarga yang disurvei, sebanyak 152 keluarga yang sehat (17,51%), dan 716 (82,48%) dengan status tidak sehat terdiri dari keluarga yang perlu prioritas intervensi untuk meningkatkan status IKS mereka. Sehingga dapat berkontribusi untuk meningkatkan status IKS di desa tersebut.

Sedangkan cakupan program yang masih perlu ditingkatkan di desa ini karena angka cakupan masih rendah (dengan indicator cakupan < 40%) adalah sebagai berikut: cakupan Penderita gangguan jiwa berat, diobati dan tidak ditelantarkan sejumlah 9 (01,05%), cakupan penderita hipertensi yang berobat teratur sejumlah 21 (14,48%), cakupan penderita TB paru yang berobat sesuai standar sebanyak 9 (33,33%), cakupan anggota keluarga tidak ada yang merokok 312 (35,94%)

Secara garis besar masalah kesehatan di Desa Cikidang yang perlu prioritas intervensi tindaklanjut berdasarkan informasi diatas adalah: Penderita gangguan jiwa berat, diobati dan tidak ditelantarkan, penderita hipertensi yang berobat teratur penderita TB paru yang berobat sesuai standar , dan anggota keluarga tidak ada yang merokok.

Prioritas intervensi program hendaknya dilakukan pada keluarga dengan kategori tidak Sehat yang mendominasi IKS di Desa Cikidang. Namun demikian perlu juga dilakukan intervensi khusus kepada keluarga dengan kategori IKS Pra Sehat dengan pendekatan per keluarga. Intervensi tersebut diharapkan merubah kategori IKS keluarga tersebut menjadi Sehat melalui peningkatan cakupan sejumlah program kesehatan.

2.3. Desa Pernasidi

Nilai IKS dari Desa Pernasidi adalah 0,171 yang berarti -menurut indikator IKS- dikategorikan tidak sehat. Keluarga di desa Pernasidi dengan cakupan keluarga yang disurvei sejumlah 1554. Hasil survey menunjukkan sejumlah1288 (82,88%) Keluarga yang berstatus tidak Sehat dan sebanyak 266 (17,11 %) yang berstatus sehat.

Secara garis besar masalah kesehatan di Desa Pernasidi yang perlu prioritas intervensi tindaklanjut berdasarkan informasi diatas adalah: Cakupan Penderita gangguan jiwa berat, diobati dan tidak ditelantarkan sebanyak 3 (0,19%), Cakupan penderita hipertensi yang berobat teratur sebanyak 67 (32,37%) dan cakupan anggota keluarga tidak ada yang merokok sebanyak 514 (33,08%)

Sedangkan cakupan program yang masih perlu ditingkatkan di desa ini karena angka cakupan masih rendah (dengan indicator cakupan > 30%) adalah sbb: Cakupan Penderita gangguan jiwa berat, diobati dan tidak ditelantarkan,Cakupan penderita hipertensi yang berobat teratur dan cakupan anggota keluarga tidak ada yang merokok

Prioritas intervensi program hendaknya dilakukan pada keluarga dengan kategori Pra Sehat yang mendominasi IKS di Desa Pernasidi. Intervensi khusus juga perlu dilakukan kepada keluarga dengan kategori IKS Tidak Sehat dengan metode pendekatan per keluarga. Intervensi tersebut diharapkan merubah kategori IKS keluarga tersebut menjadi Sehat melalui peningkatan cakupan sejumlah program kesehatan.

2.4. Desa Rancamaya

Nilai IKS dari Desa Rancamaya adalah 0,162 yang berarti -menurut indikator IKS- dikategorikan tidak sehat. Terdapat 1198 keluarga di desa Rancamaya dengan cakupan keluarga yang disurvei mencapai 100 %. Hasil survey menunjukkan 1004 (83,80%) Keluarga yang berstatus tidak Sehat dan Sementara 194 (16,19%) yang berstatus sehat.

Percentase 83,80% dengan status IKS tidak sehat terdiri dari keluarga yang perlu prioritas intervensi untuk meningkatkan status IKS mereka. Sehingga diharapkan dapat berkontribusi secara signifikan meningkatkan status IKS di desa tersebut.

Sedangkan cakupan program yang masih perlu ditingkatkan di desa ini karena angka cakupan masih rendah (dengan indicator cakupan > 30%) adalah sbb: ASI Ekslusif, Hipertensi, dan Tidak Merokok. Cakupan masing-masing program tersebut adalah 6%, 13% dan 28%).

Secara garis besar masalah kesehatan di Desa Rancamaya yang perlu prioritas intervensi tindaklanjut berdasarkan informasi diatas adalah: Hipertensi dan Tidak Merokok dengan besaran masalah masing-masing 94%, 87% dan 72%.

Prioritas intervensi program hendaknya dilakukan pada keluarga dengan kategori Pra Sehat yang mendominasi IKS di Desa Kuala Lumpur. Intervensi khusus juga perlu dilakukan kepada keluarga dengan kategori IKS Tidak Sehat dengan metode pendekatan per keluarga. Intervensi tersebut diharapkan merubah kategori IKS keluarga tersebut menjadi Sehat melalui peningkatan cakupan sejumlah program kesehatan.

2.5. Desa Panembangan

Nilai IKS dari Desa Panembangan adalah 0,129 yang berarti -menurut indicator IKS- dikategorikan tidak sehat. Terdapat 599 keluarga di desa Panembangan dengan cakupan keluarga yang disurvei mencapai 97%. Hasil survey menunjukkan 16% Keluarga yang berstatus tidak Sehat dan 71 % keluarga yang berstatus Pra Sehat. Sementara 13 % yang berstatus sehat.

Persentase 16% dengan status IKS tidak sehat terdiri dari 93 keluarga yang perlu prioritas intervensi untuk meningkatkan status IKS mereka. Sehingga diharapkan dapat berkontribusi secara signifikan meningkatkan status IKS di desa tersebut.

Sedangkan cakupan program yang masih perlu ditingkatkan di desa ini karena angka cakupan masih rendah (dengan indicator cakupan > 30%) adalah sbb: ASI Ekslusif, Hipertensi, Gangguan Jiwa dan Tidak Merokok. Cakupan masing-masing program tersebut adalah 0%, 20%,0% dan 24%).

Secara garis besar masalah kesehatan di Desa Panembangan yang perlu prioritas intervensi tindaklanjut berdasarkan informasi diatas adalah:, Hipertensi Gangguan Jiwa dan Tidak Merokok dengan besaran masalah masing-masing 100%, 80%,100% dan 76%.

Prioritas intervensi program hendaknya dilakukan pada keluarga dengan kategori Pra Sehat yang mendominasi IKS di Desa Panembangan. Intervensi khusus juga perlu dilakukan kepada keluarga dengan kategori IKS Tidak Sehat dengan metode pendekatan per keluarga. Intervensi tersebut diharapkan merubah kategori IKS keluarga tersebut menjadi Sehat melalui peningkatan cakupan sejumlah program kesehatan.

2.6. Desa Karanglo

IKS dari Desa Karanglo adalah 0,075 yang berarti -menurut indicator IKS- dikategorikan tidak sehat. Terdapat 850 keluarga di desa Karanglo, Hasil survey menunjukkan 21% Keluarga yang berstatus tidak Sehat dan 71 % keluarga yang berstatus Pra Sehat. Sementara 8 % yang berstatus sehat.

Persentase 21 % dengan status IKS tidak sehat terdiri dari 160 keluarga yang perlu prioritas intervensi untuk meningkatkan status IKS mereka. Sehingga diharapkan dapat berkontribusi secara signifikan meningkatkan status IKS di desa tersebut.

Sedangkan cakupan program yang masih perlu ditingkatkan di desa ini karena angka cakupan masih rendah (dengan indicator cakupan > 30%) adalah sbb:, Hipertensi dan Tidak Merokok. Cakupan masing-masing program tersebut adalah 0%, 7% dan 23%).

Secara garis besar masalah kesehatan di Desa Karanglo yang perlu prioritas intervensi tindaklanjut berdasarkan informasi diatas adalah: Hipertensi dan Tidak Merokok dengan besaran masalah masing-masing 100%, 93%, dan 77%.

Prioritas intervensi program hendaknya dilakukan pada keluarga dengan kategori Pra Sehat yang mendominasi IKS di Desa Karanglo. Intervensi khusus juga perlu dilakukan kepada keluarga dengan kategori IKS Tidak Sehat dengan metode pendekatan per keluarga. Intervensi tersebut diharapkan merubah kategori IKS keluarga tersebut menjadi Sehat melalui peningkatan cakupan sejumlah program kesehatan.

2.7. Desa Kalisari

Nilai IKS dari Desa Kalisari adalah 0,087 yang berarti statusnya tidak sehat. Terdapat 339 keluarga di desa Tenilo, dengan cakupan keluarga yang disurvei mencapai 99%. Tertinggi dibandingkan cakupan survey di desa lain., Hasil survey menunjukkan 28% Keluarga yang berstatus tidak Sehat dan 63 % keluarga yang berstatus Pra Sehat. Sementara 9 % yang berstatus sehat.

Persentase 29 % dengan status IKS tidak sehat terdiri dari 93 keluarga yang perlu prioritas intervensi untuk meningkatkan status IKS mereka. Sehingga diharapkan dapat berkontribusi secara signifikan meningkatkan status IKS di desa tersebut.

Sedangkan cakupan program yang masih perlu ditingkatkan di desa ini karena angka cakupan masih rendah (dengan indicator cakupan > 30%) adalah sbb: Cakupan penderita gangguan jiwa yang diobati dan tidak ditelantarkan,, Hipertensi dan Tidak Merokok. Cakupan masing-masing program tersebut adalah 0%, 7% dan 23%).

Secara garis besar masalah kesehatan di Desa Kalisari yang perlu prioritas intervensi tindaklanjut berdasarkan informasi diatas adalah: Penderita gangguan jiwa yang diobati dan tidak ditelantarkan, Hipertensi dan Tidak Merokok dengan besaran masalah masing-masing 100%, 93% dan 87%.

Prioritas intervensi program hendaknya dilakukan pada keluarga dengan kategori Pra Sehat yang mendominasi IKS di Desa Kalisari. Intervensi khusus juga perlu dilakukan kepada keluarga dengan kategori IKS Tidak Sehat dengan metode pendekatan per keluarga. Intervensi tersebut diharapkan merubah kategori IKS keluarga tersebut menjadi Sehat melalui peningkatan cakupan sejumlah program kesehatan.

2.8. Desa Karangtengah

Nilai IKS dari Desa Karangtengah adalah 0,120 yang berarti -menurut indicator IKS- dikategorikan tidak sehat. Terdapat 286 keluarga di desa Karangtengah, dengan cakupan keluarga yang disurvei mencapai 91%. Tertinggi dibandingkan cakupan survey di desa lain., Hasil survey menunjukkan 20% Keluarga yang berstatus tidak Sehat dan 68% keluarga yang berstatus Pra Sehat. Sementara 12% yang berstatus sehat.

Persentase 12 % dengan status IKS tidak sehat terdiri dari 52 keluarga yang perlu prioritas intervensi untuk meningkatkan status IKS mereka. Sehingga diharapkan dapat berkontribusi secara signifikan meningkatkan status IKS di desa tersebut.

Sedangkan cakupan program yang masih perlu ditingkatkan di desa ini karena angka cakupan masih rendah (dengan indicator cakupan > 30%) adalah sbb: Penderita gangguan jiwa yang diobati dan tidak ditelantarkan, Hipertensi dan Tidak Merokok. Cakupan masing-masing program tersebut adalah 0%, 4% dan 25%).

Secara garis besar masalah kesehatan di Desa karangtengah yang perlu prioritas intervensi tindaklanjut berdasarkan informasi diatas adalah:

Penderita TB paru yang diobati secara teratur dan sesuai standar, Hipertensi dan Tidak Merokok dengan besaran masalah masing-masing 100%, 96% dan 75%.

Prioritas intervensi program hendaknya dilakukan pada keluarga dengan kategori Pra Sehat yang mendominasi IKS di Desa karangtengah. Intervensi khusus juga perlu dilakukan kepada keluarga dengan kategori IKS Tidak Sehat dengan metode pendekatan per keluarga. Intervensi tersebut diharapkan merubah kategori IKS keluarga tersebut menjadi Sehat melalui peningkatan cakupan sejumlah program kesehatan.

2.9. Desa Sambirata

Nilai IKS dari Desa Sambirata adalah 0,030 yang berarti -menurut indicator IKS- dikategorikan tidak sehat. Terdapat 248 keluarga di Desa Sambirata, dengan cakupan keluarga yang disurvei mencapai 93%. Hasil survey menunjukkan 39% Keluarga yang berstatus tidak Sehat dan 58% keluarga yang berstatus Pra Sehat. Sementara 3% yang berstatus sehat.

Percentase 39 % dengan status IKS tidak sehat terdiri dari 89 keluarga yang perlu prioritas intervensi untuk meningkatkan status IKS mereka. Sehingga diharapkan dapat berkontribusi secara signifikan meningkatkan status IKS di desa tersebut.

Sedangkan cakupan program yang masih perlu ditingkatkan di desa ini karena angka cakupan masih rendah (dengan indicator cakupan > 30%) adalah sbb: penderita TB yang berobat teratur dan sesuai standar, Hipertensi, Gangguan Jiwa dan Tidak Merokok. Cakupan masing-masing program tersebut adalah 0%, 4%, 0% dan 16%).

Secara garis besar masalah kesehatan di Desa Sambirata yang perlu prioritas intervensi tindaklanjut berdasarkan informasi diatas adalah: Penderita TB yang berobat teratur dan sesuai standar, Hipertensi Gangguan dan Tidak Merokok

Prioritas intervensi program kesehatan Puskesmas hendaknya dilakukan pada keluarga dengan kategori Pra Sehat yang mendominasi IKS di Desa Sambirata. Intervensi khusus juga perlu dilakukan kepada keluarga dengan kategori IKS Tidak Sehat dengan metode pendekatan per keluarga. Intervensi tersebut diharapkan merubah kategori IKS

keluarga tersebut menjadi Sehat melalui peningkatan cakupan sejumlah program kesehatan.

2.10. Desa Gununglurah

Nilai IKS dari Desa gununglurah adalah 0,0035 yang berarti -menurut indicator IKS- dikategorikan tidak sehat. Terdapat 2268 keluarga di Desa Gununglurah, dengan cakupan keluarga yang disurvei mencapai 100%. Hasil survey menunjukkan 31% Keluarga yang berstatus tidak Sehat dan 66% keluarga yang berstatus Pra Sehat. Sementara 3% yang berstatus sehat.

Persentase 31 % dengan status IKS tidak sehat terdiri dari 76 keluarga yang perlu prioritas intervensi untuk meningkatkan status IKS mereka. Sehingga diharapkan dapat berkontribusi secara signifikan meningkatkan status IKS di desa tersebut.

Sedangkan cakupan program yang masih perlu ditingkatkan di desa ini karena angka cakupan masih rendah (dengan indicator cakupan > 30%) adalah sbb: cakupan keluarga dengan gangguan jiwa berat diobati dan tidak ditelantarkan, cakupan keluarga memiliki akses/menggunakan jamban keluarga, Gangguan Jiwa dan Tidak Merokok. Cakupan masing-masing program tersebut adalah 0%, 10%, 0% dan 18%).

Secara garis besar masalah kesehatan di Desa Gununglurah yang perlu prioritas intervensi tindaklanjut berdasarkan informasi diatas adalah: Keluarga yang memiliki akses/menggunakan jamban keluarga, anggota keluarga tidak ada yang Merokok dengan besaran masalah masing-masing 0,13%,26,46% dan 33,45%.

Prioritas intervensi program kesehatan Puskesmas hendaknya dilakukan pada keluarga dengan kategori Pra Sehat yang mendominasi IKS di Desa Gununglurah. Intervensi khusus juga perlu dilakukan kepada keluarga dengan kategori IKS Tidak Sehat dengan metode pendekatan per keluarga. Intervensi tersebut diharapkan merubah kategori IKS keluarga tersebut menjadi Sehat melalui peningkatan cakupan sejumlah program kesehatan.

2.11. Desa Sokawera

Nilai IKS dari Desa Sokawera adalah 0,036 yang berarti -menurut indicator IKS- dikategorikan tidak sehat. Terdapat 22,74 keluarga di Desa Sokawera, dengan cakupan keluarga yang disurvei mencapai 85 %.

Hasil survey menunjukkan 18% Keluarga yang berstatus tidak Sehat dan 75% keluarga yang berstatus Pra Sehat. Sementara 8% yang berstatus sehat.

Persentase 18 % dengan status IKS tidak sehat terdiri dari 33 keluarga yang perlu prioritas intervensi untuk meningkatkan status IKS mereka. Sehingga diharapkan dapat berkontribusi secara signifikan meningkatkan status IKS di desa tersebut.

Sedangkan cakupan program yang masih perlu ditingkatkan di desa ini karena angka cakupan masih rendah (dengan indicator cakupan > 30%) adalah sbb: Gangguan jiwa berat yang diobati dan tidak ditelantarkan, keluarga memiliki akses/menggunakan jamban keluarga, dan Tidak Merokok, Hipertensi. Cakupan masing-masing program tersebut adalah 0%, 4%, 20,56% dan 22,21%), 32,61%

Secara garis besar masalah kesehatan di Desa Sokawera yang perlu prioritas intervensi tindaklanjut berdasarkan informasi diatas adalah: penderita Gangguan jiwa yang diobati dan tidak ditelantarkan, keluarga memiliki akses/menggunakan jamban keluarga, Tidak Merokok dan Hipertensi

Prioritas intervensi program kesehatan Puskesmas hendaknya dilakukan pada keluarga dengan kategori Pra Sehat yang mendominasi IKS di Desa Sokawera. Intervensi khusus juga perlu dilakukan kepada keluarga dengan kategori IKS Tidak Sehat dengan metode pendekatan per keluarga. Intervensi tersebut diharapkan merubah kategori IKS keluarga tersebut menjadi Sehat melalui peningkatan cakupan sejumlah program kesehatan.

3. Puskesmas Cilongok I

Nilai IKS Puskesmas Cilongok I dari gabungan 11 desa wilayah kerjanya adalah 0,10 yang berarti -menurut indicator IKS- dikategorikan tidak sehat. Terdapat 18.562 keluarga dari 11 desa di wilayah kerja Puskesmas Cilongok I, dengan cakupan keluarga yang disurvei mencapai 100 %. Hasil survey menunjukkan 16.682 (89,87%) Keluarga yang berstatus tidak Sehat dan Sementara 1880 (10,12% yang berstatus sehat.

Persentase 0,10 % dengan status IKS tidak sehat terdiri dari 16.682 keluarga yang perlu prioritas intervensi untuk meningkatkan status IKS

mereka. Sehingga diharapkan dapat berkontribusi secara signifikan meningkatkan status IKS di desa tersebut.

Sedangkan cakupan program yang masih perlu ditingkatkan di Puskesmas ini karena angka cakupan masih rendah (dengan indicator cakupan > 30%) adalah sbb: Penderita gangguan jiwa berat, diobati dan tidak ditelantarkan dan cakupan anggota keluarga tidak ada yang Merokok. Cakupan masing-masing program tersebut adalah 30,42% dan 35,71%).

Secara garis besar masalah kesehatan di Puskesmas Cilongok I yang perlu prioritas intervensi tindaklanjut berdasarkan informasi diatas adalah: Penderita gangguan jiwa berat, diobati dan tidak ditelantarkan dan cakupan anggota keluarga tidak ada yang Merokok. Cakupan masing-masing program tersebut adalah 30,42% dan 35,71%).

Prioritas intervensi program kesehatan Puskesmas hendaknya dilakukan pada keluarga dengan kategori Pra Sehat yang mendominasi IKS di Puskesmas Cilongok 1 (0,10%). Intervensi khusus juga perlu dilakukan kepada keluarga dengan kategori IKS Tidak Sehat dengan metode pendekatan per keluarga. Intervensi tersebut diharapkan merubah kategori IKS keluarga tersebut menjadi Sehat melalui peningkatan cakupan sejumlah program kesehatan.

3.1. Identifikasi Masalah Kesehatan

Identifikasi masalah kesehatan diperlukan mengingat terbatasnya anggaran yang dibutuhkan untuk mengatasi masalah tersebut. Setelah diidentifikasi maka terdapat sejumlah masalah kesehatan di setiap desa di wilayah kerja Puskesmas Paguyuman sebagai berikut:

- Masalah Kesehatan di Desa Cilongok adalah Gangguan jiwa berat diobati dan tidak ditelantarkan, anggota keluarga tidak ada yang merokok, Penderita TB paru yang berobat teratur dan sesuai standar, Penderita Hipertensi yang berobat teratur
- Masalah Kesehatan di Desa Cikidang adalah Gangguan Jiwa, Hipertensi yang berobat teratur, penderita TB paru yang berobat sesuai standar serta anggota keluarga tidak ada yang Merokok.
- Masalah Kesehatan di Desa Pernasidi adalah Gangguan jiwa berat yang diobati dan tidak ditelantarkan, Penderita Hipertensi yang berobat teratur dan Tidak Merokok.

- Masalah Kesehatan di Desa Rancamaya adalah G Gangguan jiwa berat yang diobati dan tidak ditelantarkan, Penderita TB Paru yang berobat teratur dan sesuai standar, Anggota Keluarga tidak ada yang Merokok.
- Masalah Kesehatan di Desa Panembangan adalah Gangguan jiwa berat yang diobati dan tidak ditelantarkan, Penderita Hipertensi yang berobat teratur, dan tidak ada anggota keluarga yang merokok
- Masalah Kesehatan di Karanglo adalah Penderita gangguan jiwa yang diobati dan ditelantarkan, Penderita TB paru yang berobat rutin dan sesuai standar, anggota keluarga tidak ada yang merokok
- Masalah Kesehatan di Desa Kalisari adalah Penderita gangguan jiwa berat yang diobati dan tidak ditelantarkan, penderita hipertensi yang berobat teratur dan anggota keluarga tidak ada yang merokok
- Masalah Kesehatan di Desa Karangtengah adalah Penderita gangguan jiwa berat yang diobati dan tidak ditelantarkan, penderita hipertensi yang berobat teratur dan anggota keluarga tidak ada yang merokok, dan penderita TB paru yang berobat teratur dan sesuai standar
- Masalah Kesehatan di Desa Sambirata adalah Penderita gangguan jiwa berat yang diobati dan tidak ditelantarkan, keluarga memiliki akses/menggunakan jamban keluarga, penderita hipertensi yang berobat teratur dan anggota keluarga tidak ada yang merokok
- Masalah Kesehatan di Desa Gununglurah adalah Penderita gangguan jiwa berat yang diobati dan tidak ditelantarkan, keluarga memiliki akses/menggunakan jamban keluarga, anggota keluarga tidak ada yang merokok dan penderita hipertensi yang berobat teratur
- Masalah Kesehatan di Desa Sokawera adalah Penderita gangguan jiwa berat yang diobati dan tidak ditelantarkan, keluarga memiliki akses/menggunakan jamban keluarga, anggota keluarga tidak ada yang merokok dan penderita hipertensi yang berobat teratur, Penderita TB paru yang berobat sesuai standar

- Masalah Kesehatan di wilayah Kerja Puskesmas Cilongok I (Gabungan dari 11 desa) anggota keluarga tidak ada yang merokok dan Penderita gangguan jiwa berat yang diobati dan tidak ditelantarkan.

Identifikasi masalah kesehatan perlu dipertajam lagi untuk mendapatkan prioritas program kesehatan yang perlu diintervensi. Serta mendapatkan alokasi anggaran dari Puskesmas Cilongok I sesuai dengan Permenkes Nomor 39 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan PIS-PK.

Dasar identifikasi program kesehatan yang bermasalah adalah cakupan PIS-PK kurang dari 40%. Dengan demikian diperoleh hasil sebagai berikut: Penderita gangguan jiwa berat yang diobati dan tidak ditelantarkan, keluarga memiliki akses/menggunakan jamban keluarga, anggota keluarga tidak ada yang merokok dan penderita hipertensi yang berobat teratur, Penderita TB paru yang berobat sesuai standar

3.2. Prioritas Masalah Kesehatan Berdasarkan USG Plus F

Setelah diadakan survey PIS-PK di wilayah kerja Puskesmas Cilongok I Tahun 2019, diidentifikasi tiga masalah kesehatan yang perlu dijadikan prioritas program untuk mendapatkan anggaran.. Oleh karena itu dibutuhkan skoring dengan metode USG + F untuk mendapatkan skala prioritas untuk mendapatkan alokasi anggaran sebagai berikut:

Tabel 5.8. Prioritas Masalah Kesehatan Berdasarkan USG Plus F

NO	PRIORITAS MASALAH	Cakupan %	U	S	G	F	NILAI TOTAL	PRIORITAS
1	Gangguan Jiwa berat yang diobati dan tidak ditelantarkan	1	5	5	5	5	20	1
2	Tidak Merokok	23	4	4	4	4	16	2

Keterangan;

U : Urgently : masalah ini penting untuk diselesaikan

S : Seriosly : masalah tersebut cukup parah

G : Growthly : masalah tersebut akan menjadi besar dan

menjalar.

F : Feasibility : masalah tersebut mudah diatasi mengacu pada kemampuan keluarga/ RT/ RW/ Kelurahan.

Skoring dengan menggunakan skala liker dengan skor 1-5

- 5 = sangat besar
- 4 = besar
- 3 = sedang
- 2 = kecil
- 1 = sangat kecil

Setelah melakukan skoring maka prioritas masalah yang perlu segera ditanggulangi dan diberi alokasi penganggaran adalah : Anggota keluarga tidak ada yang merokok dan penderita gangguan jiwa berat diobati dan tidak ditelantarkan

Ini berarti Anggota keluarga tidak ada yang merokok 30,42% dan ada Penderita gangguan jiwa berat yang diobati dan tidak ditelantarkan 35,71%

Sehingga intervensi perlu dilakukan dalam bentuk penyuluhan untuk meningkatkan kesadaran minum obat hipertensi secara teratur.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Puskesmas Cilongok I telah melaksanakan penilaian kinerja tahun 2019 dengan hasil sebagai berikut :

1. Penilaian Kinerja Puskesmas (PKP) Hasil Pencapaian Pelaksanaan ADMEN di Puskesmas Cilongok I tahun 2019 capaiannya sebesar 8,77 % dengan kriteria **Cukup**.
2. Penilaian Kinerja Puskesmas Hasil Pencapaian Pelaksanaan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) di Puskesmas Cilongok I tahun 2019 capaiannya sebesar 88,73% dengan kriteria **Cukup**.
3. Penilaian Kinerja Puskesmas Hasil Pencapaian Pelaksanaan Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP) di Puskesmas Cilongok I tahun 2019 capaiannya naik dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

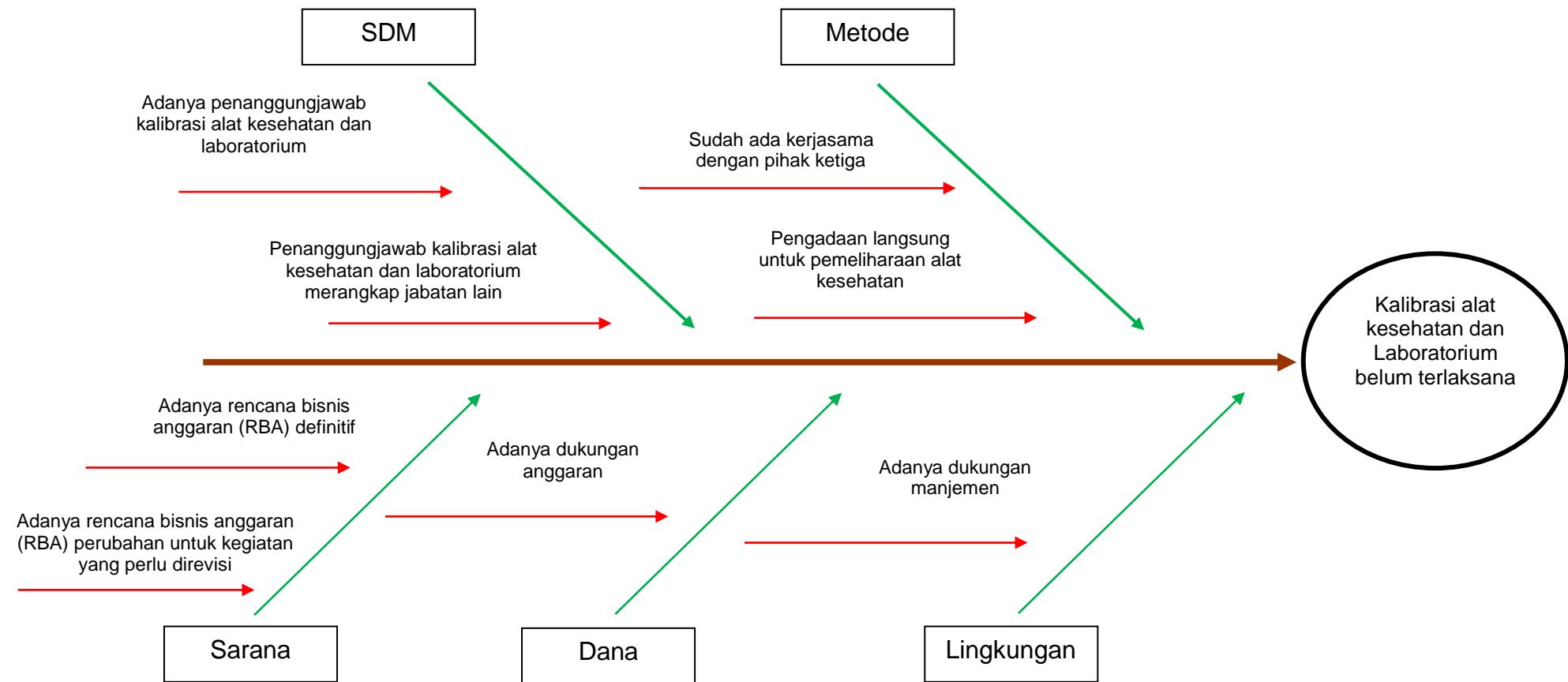
B. Saran

1. Untuk mencapai Penilaian Kinerja Puskesmas yang baik, harus selalu dilaksanakan manajemen perbaikan dan peningkatan yang terus menerus oleh manajemen Puskesmas.
2. Adanya alokasi anggaran BLUD yang bersifat fleksibel untuk pelaksanaan kegiatan UKM maupun UKP dalam upaya peningkatan capaian program.
3. Melaksanakan perbaikan pada sistem pelaporan sehingga tidak terjadi keterlambatan pelaporan SP3.
4. Melaksanakan monitoring dan evaluasi setiap bulan untuk memantau hasil kegiatan berdasarkan indikator kinerja yang telah ditetapkan.
5. Melaksanakan tindak lanjut dari hasil monev untuk mencapai target kinerja apabila target kinerja belum tercapai.
6. Monitoring dan evaluasi dari Dinas Kesehatan Kabupaten lebih diaktifkan.
7. Meningkatkan kerjasama lintas program dan lintas sektor serta berbagai upaya untuk lebih meningkatkan partisipasi masyarakat.
8. Kegiatan tahun mendatang, masing-masing program diharapkan dapat meningkatkan hasil kinerjanya, terutama untuk program-program yang hasil pencapaian kegiatannya masih di bawah target sasaran.

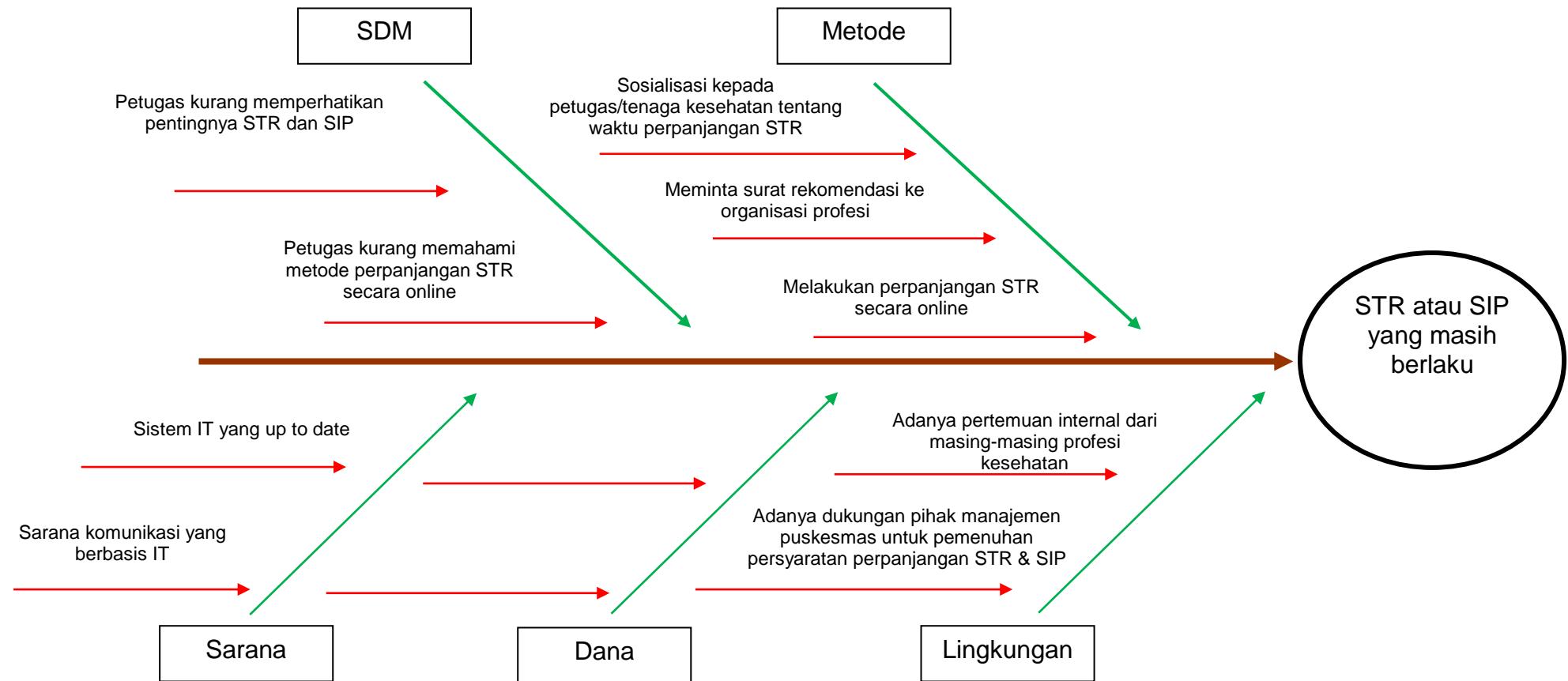
9. Untuk lebih meningkatkan kualitas pelayanan dan mengantisipasi segala dampak pembangunan perlu dibuat upaya baru dalam menanggulangi dan menghadapi masalah-masalah yang timbul.
10. Sumber daya kesehatan perlu terus ditingkatkan baik kualitas maupun kuantitas dan pemerataan pemegang program UKM, khususnya untuk tenaga yang berhubungan dengan P2 PTM, Keswa dan Napza.

LAMPIRAN

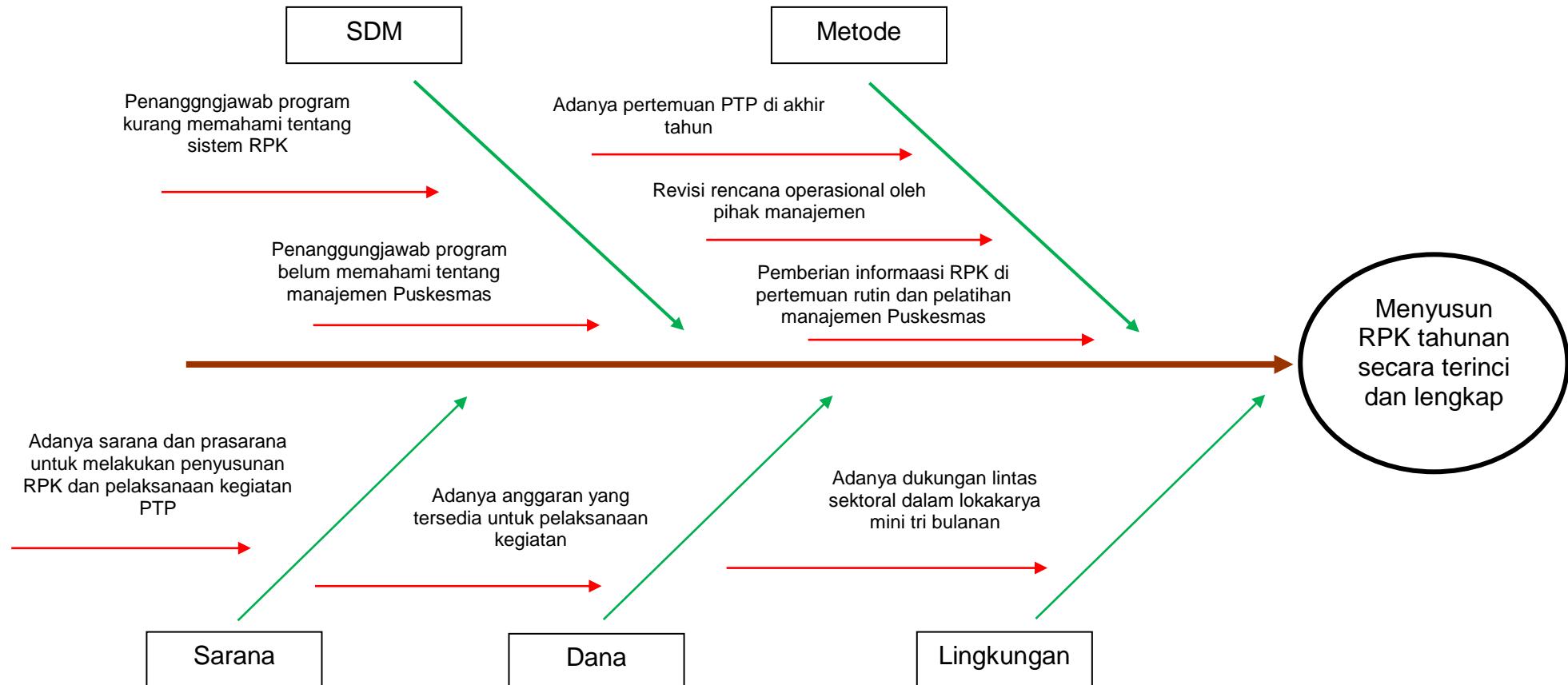
FISHBONE KALIBRASI ALAT KESEHATAN DAN LABORATORIUM



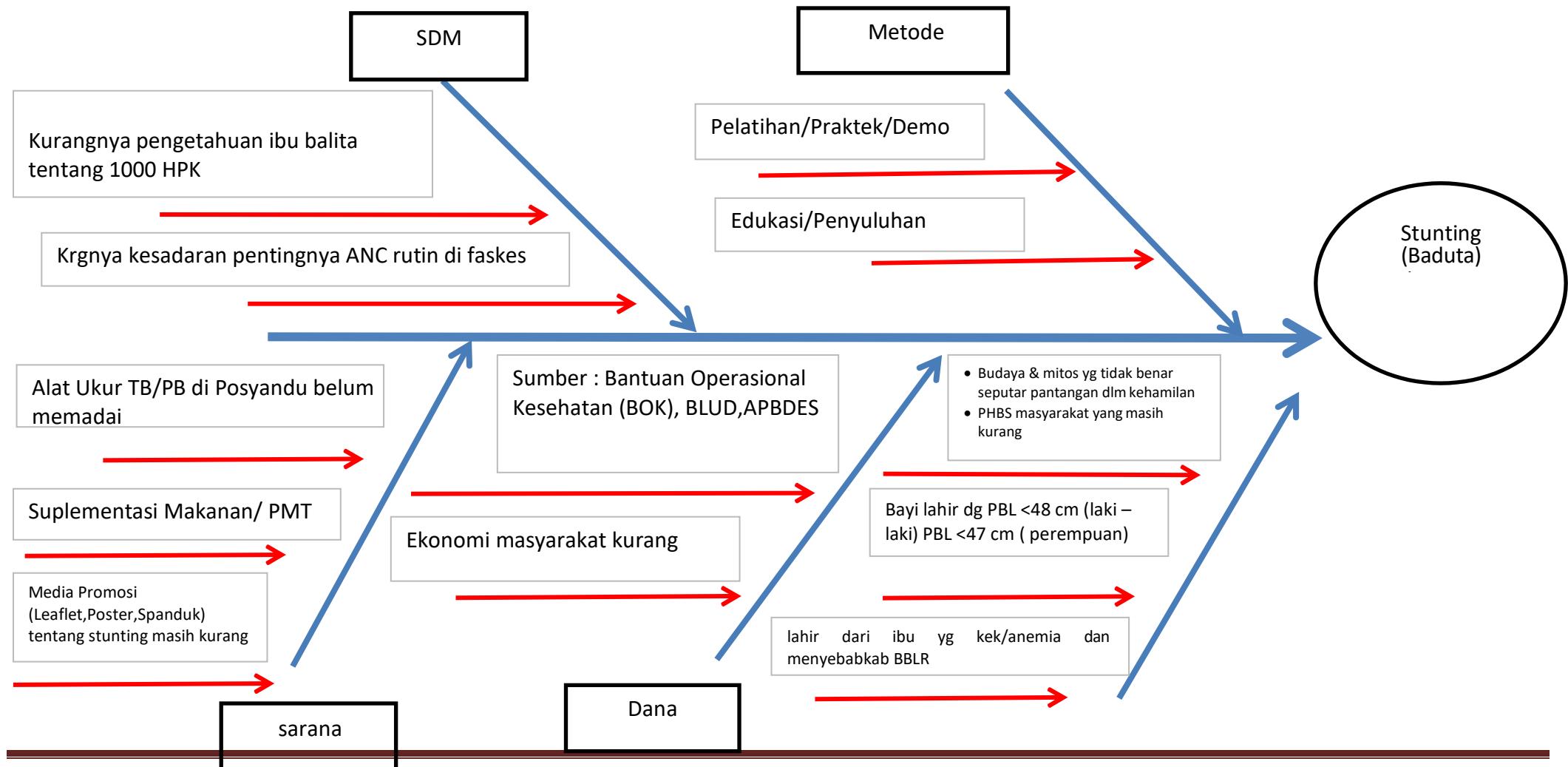
FISHBONE STR ATAU SIP YANG MASIH BERLAKU (BAGI TENAGA KESEHATAN SESUAI KETENTUAN)



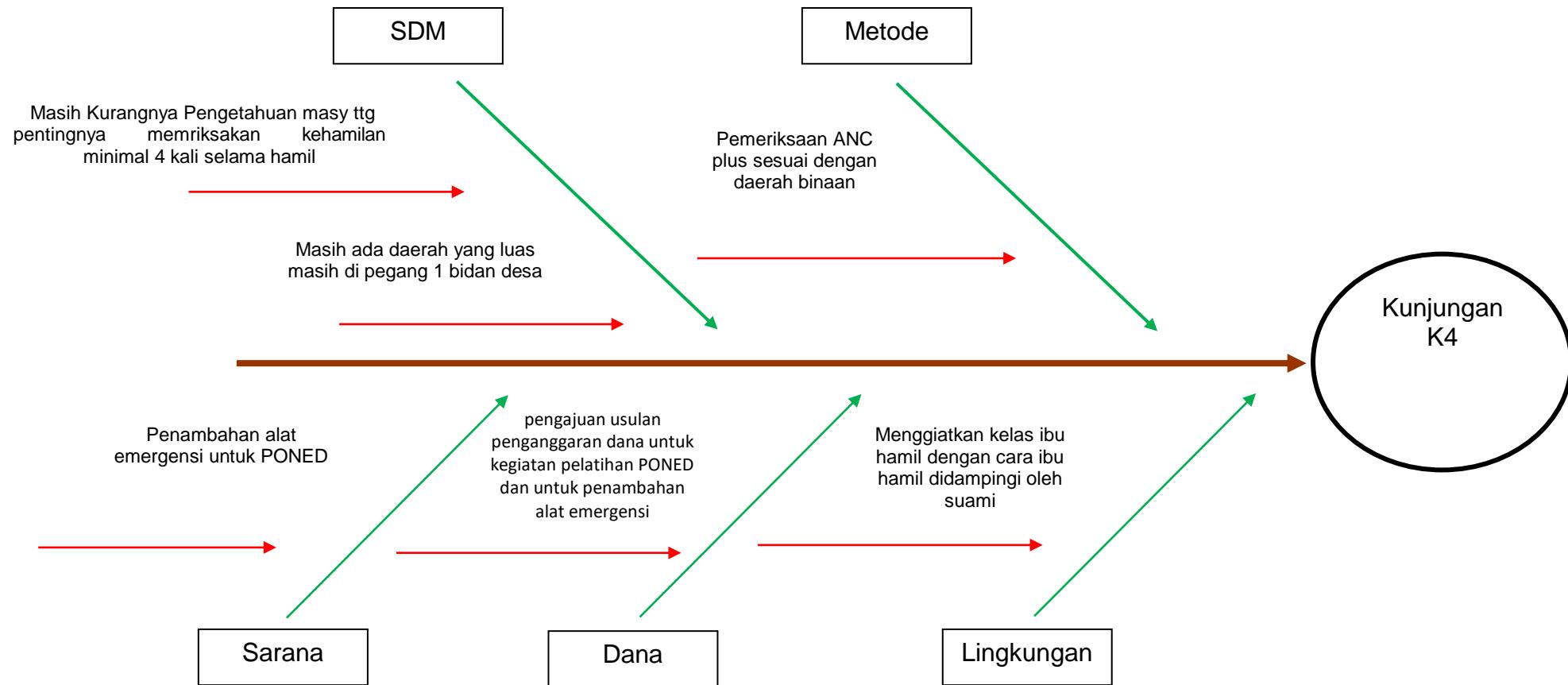
FISHBONE MENYUSUN RPK TAHUNAN SECARA TERINCI DAN LENGKAP (SESUAI FORMAT DAN TOTAL ANGGARAN)



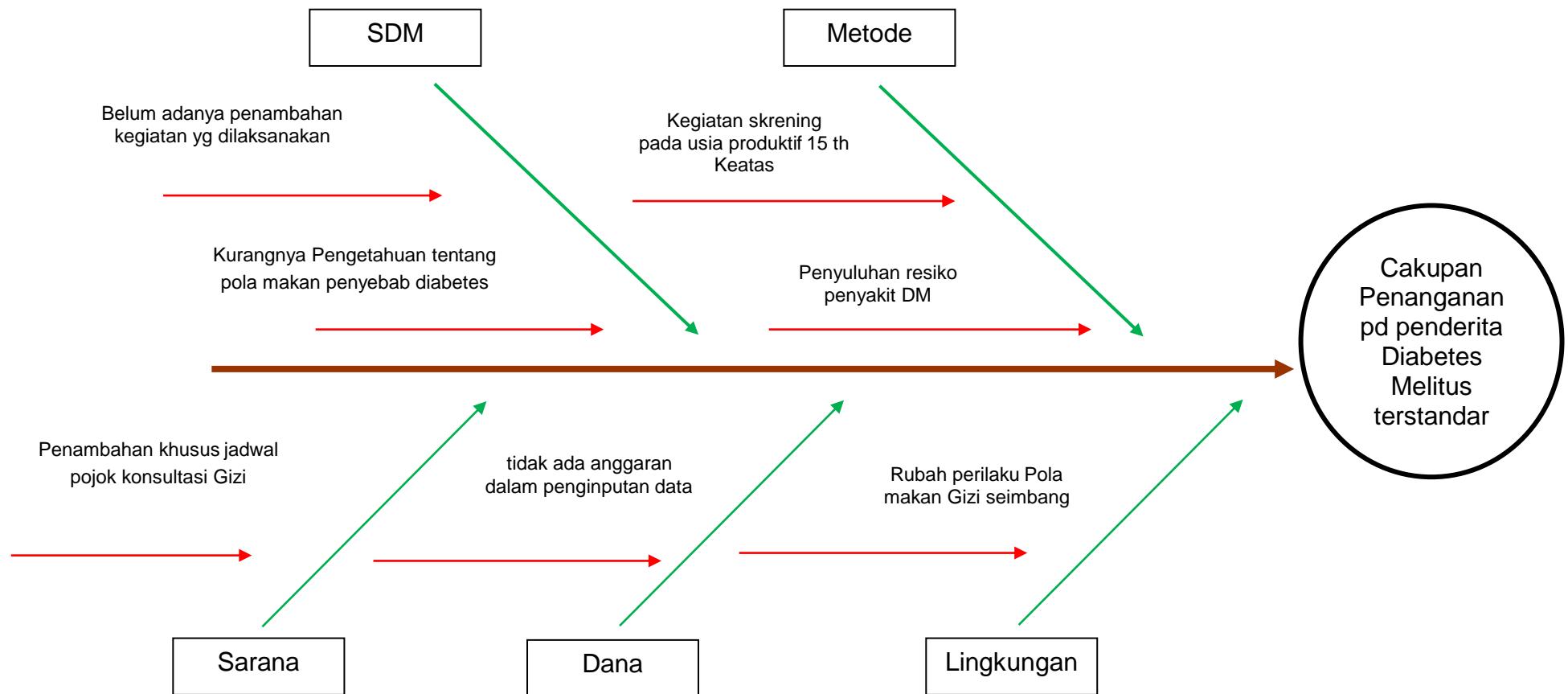
FISHBONE STUNTING



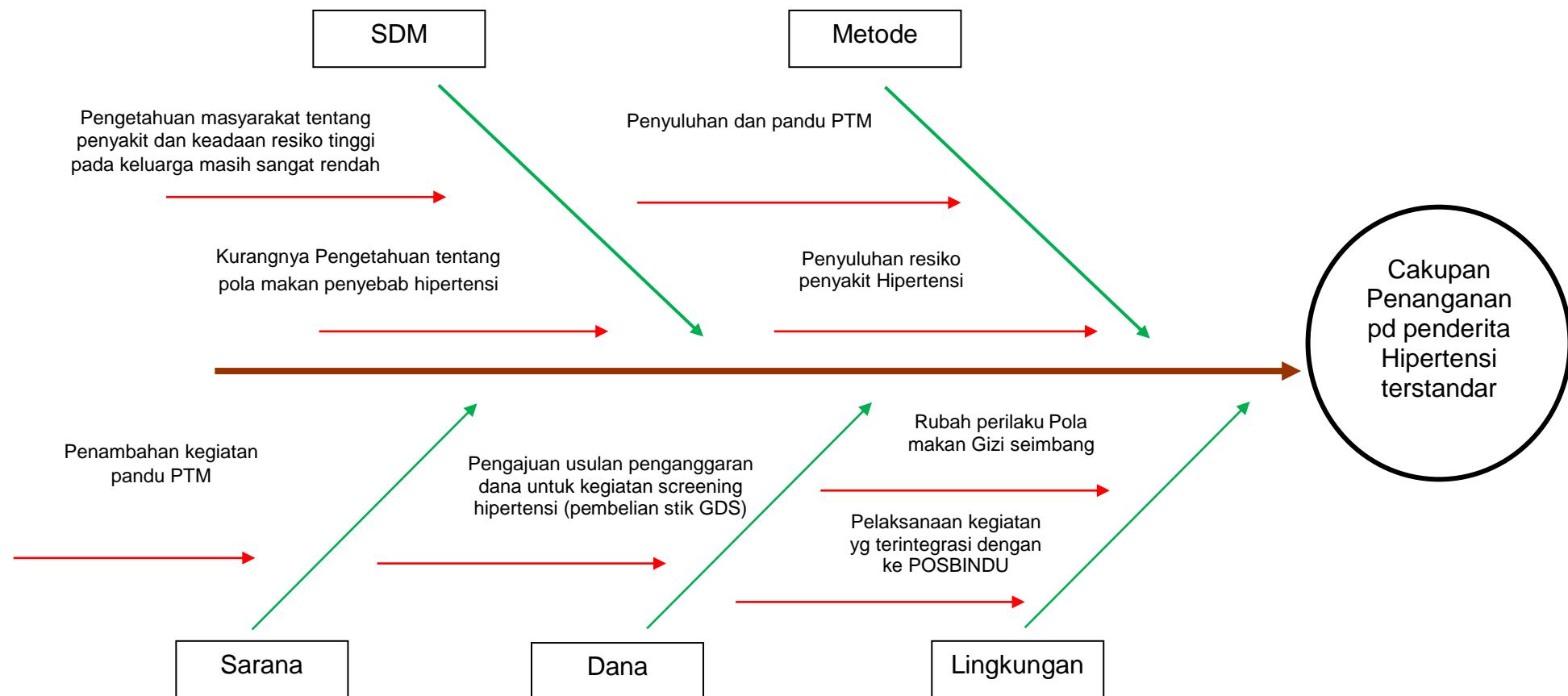
FISHBONE KUNJUNGAN K4



FISHBONE DIABETES MELITUS



FISHBONE HIPERTENSI



FISHBONE KONTAK RATE

